

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)
Facsimile: 62-21 8564833
Web site: <http://www.indomobil.com>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2008

RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL REPORTS FOR FISCAL YEAR 2008

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

dan Anak Perusahaan

*PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk
and SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Dr.-Ing.GUNADI SINDHUWINATA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Kelapa Puan Timur IV NB-4/4, Kelurahan
Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading,
Jakarta Utara |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | ALEX SUTISNA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Carina Sayang Blok Q/14, Kelurahan Rawa
Buaya, Kecamatan Cengkareng,
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial report;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The company's financial reports have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information in the company's financial report are complete and correct;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's financial report do not contain erroneous material information or fact, and no material information or fact has been omitted;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 28 Mei / May 2009

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director


Dr.-Ing.GUNADI SINDHUWINATA


ALEX SUTISNA



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi	1-4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5-6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8-9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10-160	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-10420

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa Anak Perusahaan tertentu yang dikonsolidasikan yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sebesar 39,95% dan 35,75% dari jumlah aktiva konsolidasi (sebelum eliminasi) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan jumlah laba bersih berjumlah Rp105,03 miliar dan Rp6,81 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-10420

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Board of Directors
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain consolidated Subsidiaries which statements reflect combined total assets accounting for about 39.95% and 35.75% of the consolidated total assets (before elimination) as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and combined net income amounting to about Rp105.03 billion and Rp6.81 billion for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports which expressed unqualified opinions have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such certain Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi, dan akan terus dipengaruhi, oleh kondisi ekonomi di Indonesia yang mungkin berdampak negatif pada kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk mencapai laba dan arus kas yang diinginkan. Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasi menjelaskan tindakan yang telah ditempuh dan rencana yang akan dibuat oleh manajemen untuk menghadapi kondisi ekonomi saat ini.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The operations of the Company and Subsidiaries have been affected, and may continue to be affected, by the economic conditions in Indonesia that may negatively impact the Company's and Subsidiaries' ability to achieve their profit and cash flow targets. Note 29 to the consolidated financial statements includes a summary of the measures that the management has implemented and plans to implement in response to the current economic events.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Indrajuwana Komala Widjaja'.

Indrajuwana Komala Widjaja

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/Public Accountant License No. 98.1.0511

28 Mei 2009/May 28, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	366.512.671.725	2c,3	232.101.859.200	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	135.142.750.000	2d,25g	457.750.000	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Usaha - setelah dikurangi				Trade - net of allowance
penyisihan piutang ragu-ragu				for doubtful accounts of
sebesar Rp1.854.706.993 pada				Rp1,854,706,993 in 2008
tahun 2008 dan Rp1.069.309.912				and Rp1,069,309,912
pada tahun 2007		2e,4,11,		in 2007
Pihak ketiga	421.012.909.271	15a,32	307.779.795.671	Third parties
Pihak yang mempunyai		2e,2w,4,11,		
hubungan istimewa	94.915.297.725	15a,24a,32	51.798.335.618	Related parties
Pembiayaan - setelah dikurangi				Financing - net of allowance
penyisihan piutang ragu-ragu				for doubtful accounts of
sebesar Rp32.401.433.550				Rp32,401,433,550 in 2008
pada tahun 2008 dan		2e,2r,2s,2w,		and Rp40,904,600,951
Rp40.904.600.951 pada		7,11,15a,15b,		in 2007
tahun 2007	1.173.504.158.643	16,24a	1.498.582.837.160	
Lain-lain - setelah dikurangi				Others - net of allowance for
penyisihan piutang ragu-ragu				doubtful accounts of
sebesar Rp308.260.914				Rp308,260,914 in 2008
pada tahun 2008 dan				and Rp369,515,328 in 2007
Rp369.515.328 pada				
tahun 2007	118.690.530.396	2e,14c	68.860.114.687	
Persediaan - setelah dikurangi				Inventories - net of allowance for
penyisihan untuk persediaan				inventory obsolescence of
usang sebesar Rp1.152.922.565				Rp1,152,922,565 in 2008
pada tahun 2008 dan		2f,5,11,15a,		and Rp104,858,479 in 2007
Rp104.858.479 pada tahun 2007	698.784.951.817	15c,24h	422.420.600.833	
Uang muka pembelian	22.721.045.250		34.235.477.540	Advance payments
Biaya dibayar di muka dan pajak				Prepaid expenses and value
pertambahan nilai	82.664.229.548	2g,14a,25b	70.826.415.551	added tax
Jumlah Aktiva Lancar	3.113.948.544.375		2.687.063.186.260	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
AKTIVA BUKAN LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp23.197.641.218 pada tahun 2008 dan Rp28.656.375.513 pada tahun 2007	841.296.166.055	2e,2r,2s,2w, 7,11,15a,15b, 16,24a	975.519.987.123	Financing receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp23,197,641,218 in 2008 and Rp28,656,375,513 in 2007
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	42.878.855.001	2w,6,24c	56.874.154.564	Due from related parties
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tahun 2008 dan 2007	580.154.056.881	2b,2h,8,25d, 25e,25g	306.167.196.316	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 in 2008 and 2007
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp276.731.181.120 pada tahun 2008 dan Rp228.985.655.997 pada tahun 2007	680.337.613.272	2i,2j,2k,2s,9, 11,15a,23, 24h,25c	587.477.540.827	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp276,731,181,120 in 2008 and Rp228,985,655,997 in 2007
Aktiva pajak tangguhan - bersih	119.493.847.796	2t,14d	169.834.931.288	Deferred tax assets - net
Aktiva kontrak lindung nilai - bersih	53.985.326.119	2n,15a,25f	-	Foreign exchange contract assets - net
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp8.059.918.469 pada tahun 2008 dan Rp4.616.022.435 pada tahun 2007	35.662.267.683	2l	20.362.991.575	Foreclosed assets - net of allowance for decline in value on foreclosed assets of Rp8,059,918,469 in 2008 and Rp4,616,022,435 in 2007
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30.646.524.376	14c	35.314.328.694	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.116.139.880	2c,10,11, 25f	8.406.978.171	Restricted cash in banks and time deposits
Aktiva bukan lancar lainnya	68.995.124.275	2g,2m,2w, 14c,24e,25b	60.478.661.327	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Bukan Lancar	2.464.565.921.338		2.220.436.769.885	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	5.578.514.465.713		4.907.499.956.145	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang jangka pendek	1.134.253.084.570	11,15a	1.001.544.748.262	Short-term loans
Hutang Usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	198.811.804.606	12,32	63.257.675.146	Trade
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	463.913.503.709	2w,12,24b,32	392.035.328.294	Third parties
Lain-lain	112.662.807.634	2q,25b	73.015.201.644	Related parties
Uang muka pelanggan dan penyalur	103.248.084.086		56.269.249.652	Others
Hutang pajak	62.738.366.648	2t,14b	32.288.111.119	Advances from customers and distributors
Biaya masih harus dibayar	101.403.818.494	13	91.813.086.438	Taxes payable
Kewajiban kontrak lindung nilai - bersih	-	2n,15a,25f	94.319.938	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Foreign exchange contract payable - net
Hutang bank	909.374.860.111	11,15a,18,25f	445.329.583.662	Current maturities of long-term debts
Hutang lainnya	278.715.780.220	2r,2s,15b,25f	397.050.589.327	Bank loans
Pembiayaan konsumen	58.574.744.702	2w,15c,24f	334.238.450	Other loans
Sewa guna usaha	857.216.794	2s,15d,24g	850.815.413	Consumer financing
Hutang obligasi - bersih	-	2o,2p,7,16	659.369.995.918	Obligations under capital lease
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.424.554.071.574		3.213.252.943.263	Bonds payable - net
				Total Current Liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	457.304.012.657	2w,6,15a,24d	237.975.155.937	Due to related parties
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang bank	1.012.120.726.487	11,15a,18,25f,25g	694.750.623.153	Bank loans
Hutang lainnya	160.118.962.593	2r,2s,15b,25f	322.441.016.384	Other loans
Pembiayaan konsumen	699.831.924	2w,15c,24f	483.884.713	Consumer financing
Sewa guna usaha	762.082.290	2s,15d,24g	529.843.055	Obligations under capital lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	35.807.044.488	2v,2w,24i,26	28.460.707.951	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	7.101.108.000	2q,25b	8.017.380.000	Unearned revenue
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	29.493.029	2t,14d	-	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	1.673.943.261.468		1.292.658.611.193	Total Non-current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	5.098.497.333.042		4.505.911.554.456	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	193.204.631.362	2b,17	234.945.242.909	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized - 3,800,000,000 shares at par value of Rp500 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 996.502.680 saham	498.251.340.000	1b,15a,18	498.251.340.000	Issued and fully paid - 996,502,680 shares
Agio saham	136.827.729.800	1b,19	136.827.729.800	Premium on share capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	63.064.698.063	2b	157.751.354.512	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(38.025.683.501)	2b,2u,25g	(229.834.752.532)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Akumulasi rugi	(373.305.583.053)	20	(396.352.513.000)	Accumulated losses
EKUITAS - BERSIH	286.812.501.309		166.643.158.780	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.578.514.465.713		4.907.499.956.145	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
PENGHASILAN BERSIH		2q,2r,2s, 2w,21,24a, 25b,27		NET REVENUES
	8.197.135.054.996		5.084.057.100.076	
BEBAN POKOK PENGHASILAN		2q,2r,2s, 2w,9,22, 24b,25f,27		COST OF REVENUES
	7.115.658.497.969		4.383.368.612.581	
LABA KOTOR	1.081.476.557.027		700.688.487.495	GROSS MARGIN
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Penjualan		2q,9,23, 25b,25d		Selling
	353.916.161.698		229.368.591.657	
Umum dan administrasi		2q,9,23, 25b,25d		General and administrative
	471.349.544.571		431.699.460.982	
Jumlah beban usaha	825.265.706.269		661.068.052.639	Total operating expenses
LABA USAHA	256.210.850.758		39.620.434.856	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Laba penjualan aset tetap, bersih	50.237.961.937	2i,25g	19.476.400.127	Gain on sale of property and equipment, net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	43.391.368.977	2b,2h,8	24.053.434.695	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan bunga	22.886.431.878		11.901.534.831	Interest income
Laba atas penjualan penyertaan saham	5.327.406.500	8	1.794.971.500	Gain on sale of investment in shares of stock
Rugi selisih kurs - bersih	(147.952.475.606)	2x	(47.593.156.088)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(139.991.088.050)		(110.917.542.334)	Interest and other financing charges
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(319.505)	2b,2u,25g	23.682.259.577	Realization difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Lain-lain - bersih	78.330.700.447	2b,2h,2q, 14c,25b,25g	68.540.085.973	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - bersih	(87.770.013.422)		(9.062.011.719)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN	168.440.837.336		30.558.423.137	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2t,14c		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	90.309.323.167		40.021.748.000	Current
Tangguhan	9.570.473.776		(28.032.805.371)	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	99.879.796.943		11.988.942.629	Corporate income tax expense - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	68.561.040.393		18.569.480.508	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	(37.093.270.093)	2b,17	(17.186.627.659)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net
LABA SEBELUM LABA PRA AKUISISI	31.467.770.300		1.382.852.849	INCOME BEFORE PREACQUISITION INCOME
LABA PRA AKUISISI *	(8.420.840.353)	1d,2b,2h,25g	-	PREACQUISITION INCOME *
LABA BERSIH	23.046.929.947		1.382.852.849	NET INCOME
Laba Usaha Per Saham	257	2y	40	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	23	2y	1	Net Income Per Share

* Laba pra akuisisi merupakan laba bersih konsolidasi PT IMG Sejahtera Langgeng dan Anak Perusahaan (IMGSL) sebelum Perusahaan menjadi pemegang saham utama pada tanggal 8 Oktober 2008. Pada tanggal ini, Perusahaan mengakuisisi 75,00% kepemilikan ekuitas IMGSL untuk menjadi pemegang saham utama dan pemegang kendali. Oleh karenanya, neraca dan laporan laba rugi konsolidasi IMGSL tahun 2008 telah dikonsolidasikan ke dalam Perusahaan sejak tanggal tersebut (Catatan 1d, 2h dan 25g.11).

* Preacquisition income represents the consolidated net income of PT IMG Sejahtera Langgeng and Subsidiaries (IMGSL) before the Company became its majority shareholder on October 8, 2008. On this date, the Company acquired 75.00% equity ownership of IMGSL to become its majority and controlling shareholder. Therefore, the 2008 consolidated balance sheet and statement of income of IMGSL have been consolidated into the Company since that date (Notes 1d, 2h and 25g.11).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associated Companies	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Ekuitas - Bersih/ Shareholders' Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2007		498.251.340.000	136.827.729.800	161.976.029.538	(207.005.064.551)	(397.735.365.849)	192.314.668.938	Balance as of January 1, 2007
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(4.224.675.026)	-	-	(4.224.675.026)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2u,25g	-	-	-	(22.829.687.981)	-	(22.829.687.981)	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	1.382.852.849	1.382.852.849	Net income for 2007
Saldo 31 Desember 2007		498.251.340.000	136.827.729.800	157.751.354.512	(229.834.752.532)	(396.352.513.000)	166.643.158.780	Balance as of December 31, 2007
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2b	-	-	(94.686.656.449)	-	-	(94.686.656.449)	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated companies
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - bersih	2b,2u,25g	-	-	-	191.809.069.031	-	191.809.069.031	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	23.046.929.947	23.046.929.947	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008		498.251.340.000	136.827.729.800	63.064.698.063	(38.025.683.501)	(373.305.583.053)	286.812.501.309	Balance as of December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.903.372.360.950		4.866.414.715.069	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.178.309.334.067)		(4.238.144.783.926)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(785.170.168.060)		(582.475.503.803)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(140.922.499.727)		(115.472.939.455)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(69.961.126.807)		(45.805.783.012)	Payments of taxes
Penerimaan lain-lain - bersih	60.733.072.607		32.603.287.126	Other receipts - net
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(210.257.695.104)		(82.881.008.001)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	68.532.618.796		47.510.675.193	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	14.524.743.301		10.780.379.426	Dividends received from associated companies
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.164.335.012		11.596.714.240	Interest received on and proceeds from terminations of restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	9.324.310.900		2.474.688.419	Proceeds from sale of investments in shares of stock
Penerimaan penambahan modal saham dari pemegang saham minoritas	7.105.000.000		28.600.800.000	Proceeds from additional capital stock contribution of minority interest
Bunga yang diterima dari aktivitas investasi lainnya	4.754.300.401		-	Interest received from other investing activities
Pembelian aset tetap	(151.212.103.906)	27a	(96.196.180.293)	Acquisition of property and equipment
Penempatan dana untuk investasi jangka pendek	(134.689.317.642)	2d,25g	-	Placement of funds for short-term investments
Pembayaran dividen oleh Anak Perusahaan	(9.012.000.000)		(7.262.050.000)	Payments of dividends by Subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian tanah	(7.561.823.529)		-	Payments of advances for land acquisition
Penambahan penyertaan saham	(2.556.615.600)		-	Additions to investments in shares of stock
Saham yang diperoleh kembali dan pembelian saham dari pemegang saham lain	-		(7.287.500.000)	Treasury stock and purchase of stocks from other shareholders
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(186.626.552.267)		(9.782.473.015)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang jangka panjang	1.887.650.946.523		1.818.784.137.801	Proceeds from long-term debts availments
Penerimaan dari hutang jangka pendek	1.025.493.466.639		897.318.436.459	Proceeds from short-term loans availments
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	266.622.254.945		126.839.064.349	Proceeds from other financing activities
Pembayaran hutang jangka panjang	(1.195.490.344.110)		(1.646.078.516.493)	Payments of long-term debts
Pembayaran hutang jangka pendek	(848.712.827.336)		(691.639.791.249)	Payments of short-term loans
Pembayaran untuk penebusan obligasi	(350.000.000.000)	16	(175.000.000.000)	Payments for redemption of bonds
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(254.268.436.765)		(96.943.792.207)	Payments of other financing activities
Pembayaran untuk obligasi yang diperoleh kembali	-	2p,16	(102.000.000.000)	Payments of treasury bonds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	531.295.059.896		131.279.538.660	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	134.410.812.525		38.616.057.644	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	232.101.859.200	3	193.485.801.556	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	366.512.671.725	3	232.101.859.200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 dimana IMI adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMI didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMI berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 27 tanggal 8 Agustus 2008 mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 September 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMI) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMI is the surviving entity. IMI was established on March 20, 1987 based on notarial deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMI's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and its Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by notarial deed No. 27 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated August 8, 2008, concerning changes of certain provisions in the Company's articles of association to conform with the Limited Liability Company Law No. 40, year 2007. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-68771.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 24, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya disebut "Group") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Group bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" dan "Great Wall" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai, dan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Group terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22 juta saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6,5 juta telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) dimana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company and its Subsidiaries (herein-after collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Chery", "Foton" and "Great Wall" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars, and participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22 million shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6.5 million was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan (lanjutan)

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut merger menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Direktur

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

2008

Soebronto Laras :
Pranata Hajadi :
Angky Camaro :
Eugene Cho Park :
Kunihiko Susuki :
Soengeng Sarjadi :
Hanadi Rahardja :
Moh. Jusuf Hamka :

Gunadi Sindhuwinata :
Jusak Kertowidjojo :
Josef Utamin :
Rogelio F. Roxas :
Alex Sutisna :
Santiago S. Navarro :
Bambang Subijanto :
Jacobus Irawan :
Djendratna Budimulja T. :

Boards of Commissioners and Directors

President Commissioner :
Vice President Commissioner :
Commissioner :
Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

Directors

President Director :
Vice President Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares (continued)

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

**Dewan Komisaris dan Direksi
Dewan Direksi**

Komisaris Utama :
Wakil Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Direktur

Direktur Utama :
Wakil Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Gaji dan tunjangan kotor komisaris dan direktur Perusahaan berjumlah sebesar Rp6.980.000.000 dan Rp6.440.000.000 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.974 dan 4.625 orang.

d. Struktur Group

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Anak Perusahaan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Anak Perusahaan dari Anak Perusahaan tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

**Boards of Commissioners
and Directors**

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

The gross remuneration and fees incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp6,980,000,000 and Rp6,440,000,000 in 2008 and 2007, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries have combined permanent employees of 4,974 and 4,625, respectively.

d. Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT Multicentral Aryaguna (MCA) ^(a)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00	99,98	103,82	89,81
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,97	99,89	76,68	28,81
PT Central Sole Agency (CSA) ^(a)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	99,94	99,81	287,78	209,77
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(a)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,87	99,46	151,10	102,45
PT National Assembler (NA) ^(a)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,84	99,71	53,10	27,58
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	99,81	99,25	2.273,75	2.025,50
PT Indomobil Wahana Trada (IWT) ^(a)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	99,75	99,00	937,67	782,09
PT Wahana Wirawan (WW) ^(a)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	96,60	89,10	727,47	255,94
PT Unicorn Prima Motor (UPM) ^(a)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	95,06	90,80	205,51	120,61
PT Wahana Prima Trada (WPTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	93,66	89,54	11,92	10,92
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ^(a)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	90,65	89,90	138,80	59,36
PT Indobuana Pangsaraya (IBPR) ^(a)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	90,00	90,00	1,77	2,33
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) ^(a)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	22,57	28,52
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) ^(a)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	89,97	63,72	195,21	183,95
PT Buana Sejahtera Niaga (BSN) ^(c)	Surabaya	2004	Dealer/Dealership	89,83	88,97	0,17	0,18
PT Indomobil Multi Trada (IMT) ^(a)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	87,75	51,00	69,38	64,42
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	84,47	99,47	53,10	46,33
PT IMG Bina Trada (IMGBT) ^(a)	Jakarta	2004	Bengkel/Workshop	79,89	19,89	1,81	2,03
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(a)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	77,50	-	34,24	-
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	75,00	75,00	350,66	237,79
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) ^{(a) dan/and (d)}	Jakarta	1996	Umum/General	75,00	-	991,42	-
PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) ^(c)	Jakarta	1995	Umum/General	74,25	-	1,15	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) ^(a)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	70,00	-	11,82	-
PT Multi Tambang Abadi (MTA) ^(c)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	67,50	-	0,90	-
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ^(c)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	67,50	-	0,90	-
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) ^(a)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	67,50	-	19,37	-
PT Marvia Multi Trada (MMT) ^(c)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	60,00	-	2,51	-
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC) ^(a)	Jakarta	2005	Asuransi/Insurance	60,00	-	3,29	-
PT Indo Auto Care (IAC) ^(a)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	50,95	50,90	3,44	2,11
PT Wangsa Indra Cemerlang (WIC) ^(a)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	50,94	50,73	0,10	0,98

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination December 31, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
PT United Indo Surabaya (UIS) ^(a)	Surabaya	1997	Dealer/Dealership	49,73	45,90	44,81	30,70
PT Wahana Dikara Palembang (WDP) ^(a)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	49,73	45,90	22,75	20,27
PT Wahana Meta Riau (WMR) ^(a)	Riau	2002	Dealer/Dealership	49,73	45,90	36,05	31,21
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) ^(a)	Yogyakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	18,62	14,11
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) ^(a)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	35,39	33,50
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) ^(a)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	49,73	45,90	30,36	40,64
PT Wahana Megah Putra Makassar (WMPM) ^(a)	Makassar	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	45,27	27,34
PT Wahana Nismo Menado (WNM) ^(a)	Menado	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	20,20	16,75
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) ^(a)	Pontianak	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	12,39	13,57
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	49,73	45,90	23,90	20,31
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) ^(a)	Jakarta	2005	Dealer/Dealership	49,73	45,90	22,95	20,89
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) ^(c)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	49,73	45,90	16,20	6,00
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) ^(b)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	49,69	-	4,06	-
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) ^(b)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	49,69	-	7,40	-
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) ^(e)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	49,69	-	3,17	-
PT Indosentosa Trada (IST) ^(a)	Bandung	1995	Dealer/Dealership	49,24	45,45	118,97	106,39
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) ^(a)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	14,39	12,26
PT Wahana Sun Solo (WSS) ^(a)	Solo	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	7,68	6,43
PT Wahana Persada Lampung (WPL) ^(a)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	49,24	45,45	10,50	15,57
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) ^(a)	Banjarmasin	2003	Dealer/Dealership	49,24	45,45	16,39	11,05
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) ^(a)	Medan	2004	Dealer/Dealership	49,24	45,45	55,69	47,06
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB) ^(a)	Bandung	2006	Dealer/Dealership	49,24	45,45	33,58	28,50
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^{(a) dan/and (g)}	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ Financial Services	49,10	90,93	696,60	716,01
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) ^(a)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,01	45,86	3,25	3,83
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) ^{(b) dan/and (f)}	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	45,00	-	130,23	-
PT Indomobil Jaya Agung (IJA) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	38,25	-	30,48	-
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ^(c)	Jakarta	1988	Induk Perusahaan/ Holding Company	37,50	-	1,88	-

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Group (lanjutan)

- (a) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2008 dan 2007.
- (b) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2008.
- (c) Tidak diaudit pada tahun 2008 dan 2007.
- (d) Perusahaan telah mengakuisisi IMGSL efektif sejak tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 25g.11).
- (e) Tidak diaudit pada tahun 2008.
- (f) Tidak diaudit pada tahun 2007.
- (g) Kepemilikan IMSI di SIF terdilusi pada waktu SIF menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil hak untuk membeli saham terlebih dahulu atas saham baru tersebut. Kepemilikan Perusahaan berkurang dari 90,93% menjadi 49,10%, dan sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan SIF pada tahun 2008 sejak Perusahaan kehilangan kendali (Catatan 25g.7).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan diadopsi oleh Group sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Prinsip akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aktiva dan kewajiban derivatif yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2n) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2h).

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (a) Audited by other independent auditors in 2008 and 2007.
- (b) Audited by other independent auditors in 2008.
- (c) Unaudited in 2008 and 2007.
- (d) The Company has acquired IMGSL effective on October 8, 2008 (Note 25g.11).
- (e) Unaudited in 2008.
- (f) Unaudited in 2007.
- (g) IMSI's ownership in SIF was diluted when SIF increased its authorized, subscribed and fully paid-in capital through issuance of new shares, in which the Company waived its preemptive rights to buy the said new shares. The Company's ownership decreased from 90.93% to 49.10%, and consequently the Company did not consolidate SIF in 2008 from the time it lost controlling interest (Note 25g.7).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Group conform to generally accepted accounting principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007, and are as follows:

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2n) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method (Note 2h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasi, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Anak Perusahaan.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" di neraca konsolidasi.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Selisih lebih biaya perolehan investasi atas nilai wajar aktiva bersih (atau nilai wajar aktiva bersih atas biaya perolehan investasi) Anak Perusahaan ditangguhkan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun sebagai goodwill, kecuali selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, yang disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi, sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2u). Manajemen berpendapat bahwa periode amortisasi untuk goodwill tersebut adalah wajar mengingat prospek masa mendatang yang baik dari Anak Perusahaan yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the Subsidiaries as itemized in Note 1, whereby the Company owns, either directly or indirectly, more than 50.00% equity interest and/or exercises significant control and influence over their management and operations.

The proportionate share of minority stockholders in the equity of the Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated in consolidation.

The excess of costs of investments over fair values of underlying net assets of (or fair values of underlying net assets over costs of investments in) Subsidiaries are deferred and amortized over twenty (20) years as goodwill, except for those differences arising from restructuring transactions with entities under common control, which are presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control" (Note 2u). Management is of the opinion that such amortization period for goodwill is appropriate because of the good future operating prospects of the acquired Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas pada Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih nilai tercatat penyertaan Perusahaan dan bagian proporsional atas nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang timbul dari perubahan pada ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk yang berasal dari penilaian kembali aset tetap, perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman dan penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari penggabungan usaha, dicatat dan disajikan sebagai bagian yang terpisah pada bagian ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Pada waktu kehilangan kendali atas anak perusahaan dan berkurang menjadi pengaruh signifikan, penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, dengan akibat sebagai berikut atas pelaporan kepentingan perusahaan dalam hasil usaha perusahaan asosiasi:

- i. Berdasarkan metode ekuitas dari tanggal di mana kehilangan kendali terjadi pada periode berjalan; dan
- ii. menggunakan konsolidasi penuh sebelum kehilangan kendali terjadi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan hutang atau pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian yang terpisah dalam neraca konsolidasi.

d. Penempatan Jangka Pendek

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan jaminan hutang dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In accordance with SFAS No. 40, "Accounting for Changes in Subsidiary's/Investee's Equity", the difference between the carrying values of the Company's investments and its proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the Subsidiaries arising from changes in the latter's equity, which are not resulting from transactions between the Company and the related Subsidiaries, including those arising from the revaluation of fixed assets, changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans and adjustments to set-up differences arising from business combinations, is recorded and presented as a separate item under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.

When control over a subsidiary is lost and reduced to become a significant influence, the investment in the investee company is accounted for under the equity method, with the following effect on the reporting entity's interest in the investee's results of operations:

- i. Accounted for using the equity method from the date on which control is lost in the current period; and*
- ii. using full consolidation prior to the time control was lost.*

c. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as a separate item in the consolidated balance sheets.

d. Short-term Investments

Time deposits and other short-term investments with maturities of more than three months but not exceeding one year and not pledged as collateral for loans and other borrowings are presented as "Short-term Investments".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan suvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" dimana barang belum diterima sampai dengan tanggal neraca dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut, dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan antara 20,00% sampai dengan 50,00%, baik secara langsung maupun tidak langsung (termasuk perusahaan asosiasi tidak langsung pada anak perusahaan), dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company and Subsidiaries provide allowance for doubtful accounts considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible by Company's and Subsidiaries' management. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at balance sheet date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

h. Investments

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Company or its Subsidiaries maintain ownership interest of 20.00% to 50.00%, directly and indirectly (including those indirectly associated with certain subsidiaries), are accounted for by the equity method:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aktiva 31 Desember (dalam miliar Rp)/ Total Assets December 31, (in Rp billion)	
				2008	2007	2008	2007
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung/Directly Associated</u>							
PT Swadharma Indotama Finance (SIF) ^(a) dan ^(d)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/ Financial Services	49,10	90,93	696,60	716,01
PT Indo - EDS Daya Selaras (IEDS) ^(c)	Jakarta	1997	Konsultan Informasi Teknologi/ Information Technology Consulting	49,00	49,00	9,21	25,65
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 41% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 41% owned by IMGSL)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	40,75	-	52,04	-
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) ^(c)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	1.341,08	811,48
PT Indo VDO Instrument (IVDO) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	40,00	-	12,37	-
PT Indo Citra Sugiron (ICS) ^(c) (10% dimiliki Perusahaan dan 40% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 40% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	40,00	-	0,20	-
PT Transport Andal Tangguh (TAT) ^(b) (40% dimiliki UPM/ 40% owned by UPM)	Jakarta	2005	Bengkel/Workshop	38,02	36,32	0,98	1,35
PT Indo Trada Sugiron (ITS) ^(a) (50% dimiliki IMGSL/ 50% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	37,50	-	21,63	-
PT Jideco Indonesia (JDI) ^(a) (10% dimiliki Perusahaan dan 25% dimiliki IMGSL/ 10% owned by the Company and 25% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	28,75	-	77,26	-
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(c) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	21,58	-	1.265,20	-
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) ^(a)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	-	271,14	-
PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) ^(c)	Jakarta	1985	Perakitan/Assembling	20,00	20,00	2,44	2,42
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(c) (25% dimiliki IMGSL/ 25% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	18,75	-	706,71	-

^(a) Diaudit oleh auditor independen lain pada tahun 2008 dan 2007.

^(b) Tidak diaudit pada tahun 2008.

^(c) Tidak diaudit pada tahun 2008 dan 2007.

^(d) Kepemilikan IMSI di SIF terdiluhi pada waktu SIF menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil hak untuk membeli saham terlebih dahulu atas saham baru tersebut. Kepemilikan Perusahaan berkurang dari 90,93% menjadi 49,10%, dan sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan SIF pada tahun 2008 sejak Perusahaan kehilangan kendali (Catatan 1d dan 25g.7).

^(a) Audited by other independent auditors in 2008 and 2007.

^(b) Unaudited in 2008.

^(c) Unaudited in 2008 and 2007.

^(d) IMSI's ownership in SIF was diluted when SIF increased its authorized, subscribed and paid-in capital through issuance of new shares, in which the Company waived its preemptive rights to buy the said new shares. The Company's ownership decreased from 90.93% to 49.10%, and consequently the Company did not consolidate SIF in 2008 from the time it lost controlling interest (Notes 1d and 25g.7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham IEDS secara sirkular pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lain setuju untuk melikuidasi IEDS. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses likuidasi IEDS masih dalam proses.

Dalam metode ekuitas, biaya perolehan penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi. Nilai tercatat penyertaan saham juga dikurangi dengan dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi dan disesuaikan dengan setiap perubahan-perubahan atas bagian proporsional Perusahaan pada perusahaan asosiasi yang timbul karena perubahan-perubahan pada ekuitas asosiasi yang tidak termasuk di dalam laporan laba rugi. Bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus, atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian proporsional Perusahaan dan Anak Perusahaan atas taksiran nilai wajar dari aktiva bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (goodwill). Goodwill diamortisasi selama dua puluh (20) tahun mengingat prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi.

Semua penyertaan saham di bawah 20,00% dicatat sebesar biaya perolehan (*cost method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments (continued)

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of IEDS on March 26, 2007, the Company and the other shareholder agreed to liquidate IEDS. Until the independent auditors' report date, the liquidation process of IEDS is still in process.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share in net earnings or losses of the associates from the date of acquisition. The carrying value of the investment is also reduced by dividends received from the associates and adjusted for any changes in the Company's proportionate interest in the associates arising from changes in the associates' equity that are not included in the income statement. Equity in net earnings or losses of investee is being adjusted for the straight-line amortization, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date (goodwill). The goodwill is amortized over twenty (20) years, in view of the good future business prospect of the investees.

All other investments below 20.00% are carried at cost (cost method).

i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost, except for certain assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Group menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2008, Anak Perusahaan telah mereklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sejumlah Rp3.955.805.555 ke saldo laba.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	1 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah tidak disusutkan sesuai dengan PSAK No. 47.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Effective January 1, 2008, the Group applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Subsidiaries had previously revalued its property, plant and equipment before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of property, plant and equipment is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 (Revised 2007) is applied. Accordingly, as of January 1, 2008, the Subsidiaries have reclassified its revaluation increment in property, plant and equipment amounting to Rp3,955,805,555 to retained earnings.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated following the provisions of SFAS No. 47.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali memenuhi kondisi tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". Semua biaya tambahan yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari harga perolehan hak atas tanah. Beban tangguhan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2m, "Beban Ditangguhkan"). Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa tanah tidak diamortisasi, kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Biaya aset dalam penyelesaian merupakan semua biaya (termasuk biaya pinjaman) yang timbul agar aset tersebut dapat diselesaikan dan siap untuk digunakan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut telah selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Landrights are stated at cost and not amortized, except under certain defined conditions in accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land". All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of landrights. The said deferred landrights acquisition costs, which are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the term of the related landrights using the straight-line method (Note 2m, "Deferred Charges"). In addition, SFAS No. 47 also provides that landrights are not subject to amortization, except under certain defined conditions.

The cost of construction-in-progress represents all costs (including borrowing costs) attributable to bring the constructed asset to its working condition and get it ready for its intended use. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aktiva

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi.

k. Aset Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer - BOT*)

Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung di atas tanah milik pihak ketiga dimana Anak Perusahaan memiliki hak atas pengelolaan bangunan tersebut selama jangka waktu tertentu dikapitalisasi ke dalam akun ini. Bangunan ini dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu perjanjian BOT.

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

k. Buildings under Build, Operate and Transfer (BOT) Arrangements

Cost associated with the construction of buildings or plots of land owned by third parties in relation to which the Subsidiary has the right to operate such buildings over a certain period are capitalized to this account. These buildings are stated at cost less accumulated depreciation and presented as part of "Property, Plant and Equipment". Depreciation is computed using the straight-line method over the term of the BOT arrangement.

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of provision for decline in value and loss on foreclosed assets and is charged to the current year consolidated statement of income.

In case of default, the consumer gives the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Beban Ditangguhkan

Beban-beban tertentu (terutama yang terdiri dari beban ditangguhkan dan biaya yang berkaitan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2i, "Aset Tetap"). Beban ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

n. Instrumen Keuangan Derivatif

Anak Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang pinjaman Anak Perusahaan. Derivatif tersebut dicatat di neraca konsolidasi sebesar nilai wajar.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif yang memenuhi kriteria dan efektif sebagai lindung nilai atas arus kas masa mendatang sehubungan dengan timbulnya transaksi mata uang asing dan bunga pinjaman diakui sebagai bagian dari ekuitas dan selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersamaan dengan saat transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba atau rugi bersih. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadi.

o. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan Obligasi oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang langsung atas hasil emisi obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of deferred costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method (Note 2i, "Property, Plant and Equipment"). Deferred charges are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets.

n. Derivative Financial Instrument

A Subsidiary uses derivative financial instruments to hedge the risk associated with foreign currency and floating interest rate fluctuations relating to its loan. Such derivatives are reported on consolidated balance sheets at their fair value.

Changes in fair value of derivatives instruments that are designated and effective as a hedge of future cash flows relating to foreign currency exposure and interest on loans are recognized directly in equity and are subsequently recognized in the income statement in the same period in which the hedged transaction affects net profit or loss. Changes in fair value of derivative financial instruments that do not qualify for hedge accounting, if any, are recognized in the consolidated income statements as they arise.

o. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of Bonds by Subsidiaries engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The unamortized portion of the bonds issuance cost balance is presented as reduction to the nominal value of the bonds balance and the net amount is recorded in bonds payable based on the Decision Letter of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Obligasi Diperoleh Kembali

Instrumen hutang obligasi yang diperoleh kembali dengan maksud diterbitkan di kemudian hari dan belum dibatalkan, dinyatakan sebesar nilai nominalnya serta disajikan sebagai pengurang hutang obligasi. Pada saat hutang obligasi ini dijual kembali atau dibatalkan, obligasi yang diperoleh kembali ini akan dikredit. Selisih antara nilai buku dengan harga perolehan hutang obligasi diperoleh kembali dibukukan pada operasi tahun berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat penerbitan faktur dan surat jalan; sedangkan pendapatan dari servis diakui pada saat jasa tersebut telah selesai dan faktur diterbitkan. Perusahaan jasa keuangan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2r dan 2s. Penghasilan sewa dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen

Umum

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan oleh penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Treasury Bonds

Bonds payable instrument that have been reacquired for future reissuance and have not been cancelled, are stated at their par value and presented as deduction from bonds payable. When the treasury bonds are resold or cancelled, the treasury bonds account will be credited. The difference between the carrying amount and the reacquisition price of treasury bonds is charged to current operations.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of automotive products is recognized upon issuance of both invoices and delivery orders; while revenue from services is recognized when the services are rendered and the corresponding invoices are issued. Financing companies recognize consumer financing and leases, as explained in Notes 2r and 2s. Rental income and expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

r. Accounting for Consumer Financing

General

Consumer financing receivables are stated at the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, net of unearned consumer financing income and allowance for doubtful consumer financing receivables.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi untuk Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen bersih. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Anak Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Consumer Financing (continued)

General (continued)

Unearned income on consumer financing, is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statement of income for current period.

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income for the current year.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- i. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- ii. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
- iii. Masa sewa guna usaha minimum dua (2) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Accounting for Leases

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

- i. The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- ii. Total periodic payments paid by a lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
- iii. The lease period shall be a minimum of two (2) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease payments are recognized as an expense in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha
(lanjutan)**

***Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai
lessee***

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Anak Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Anak Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Anak Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as a lessee

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company and Subsidiaries shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Subsidiaries as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the Subsidiaries shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiaries' net investment as a lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Akuntansi untuk Sewa Guna Usaha
(lanjutan)**

Anak Perusahaan sebagai lessor (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Anak perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa pembiayaan yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat. Semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Anak Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Anak Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Anak Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, seolah-olah kebijakan akuntansi yang baru telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 (awal periode sajian), terhadap semua perjanjian yang mengandung unsur sewa yang ada pada awal periode sajian tersebut.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

t. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode kewajiban, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti misalnya akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sebesar nilai kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Accounting for Leases (continued)

The Subsidiaries as a lessor (continued)

At the application of this revised SFAS, the Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Subsidiaries determined the outstanding balances related to the financing leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate. All arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented, were evaluated by the Subsidiaries to determine their classification in accordance with this revised SFAS. When they meet the criteria as financing lease, and the Subsidiaries are acting as a lessee, the Subsidiaries recognized the assets and liabilities as if the revised accounting policy had been applied since January 1, 2007 (the beginning of the earliest period presented) for all arrangements containing a lease that existed at the beginning of the earliest period presented.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect in the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 dan 2007.

t. Corporate Income Tax Expense (Benefit)

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku atau yang secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah diputuskan.

**u. Transaksi Restrukturisasi antara Entitas
Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai bukunya dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai salah satu unsur ekuitas pada neraca konsolidasi.

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar yang direvisi, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dapat berubah berdasarkan kondisi tertentu yang termasuk, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang sebelumnya menimbulkan selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dijual ke pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Corporate Income Tax Expense (Benefit)
(continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

**u. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

Any difference between the transfer price and the book value in a restructuring transaction of entities under common control is recorded under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets.

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". Based on the revised statement, the difference in value arising from restructuring of entities under common control can change based on certain conditions which include, among others, the loss of common control substance among entities who have been involved in the transactions or when the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which was the basis of the aforesaid difference is disposed to third party.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Group, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

SIF mempunyai dana pensiun sendiri dengan nama Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1994. Iuran dana pensiun ditanggung SIF dan karyawan masing-masing sebesar 9,00% dan 1,00% dari penghasilan bulanan karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 26) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencatat estimasi kewajiban untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Retirement Benefits

The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Company and certain Subsidiaries at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

SIF has its own pension fund namely Dana Pensiun Swadharma Indotama Finance, covering substantially all of its qualified permanent employees, which has been approved by Minister of Finance based on its decision letter issued in December 1994. Contributions are funded by SIF and its employees at 9.00% and 1.00%, respectively, of the employees' monthly salaries.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 26) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Company and its Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dana Pensiun (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara retroaktif menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" efektif pada tanggal 1 Januari 2005, untuk mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13. Revisi PSAK No. 24 ini mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan mengenai imbalan kerja termasuk, antara lain, imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan kontrak kerja.

Berdasarkan revisi PSAK No. 24, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Lihat Catatan 26 untuk pengungkapan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

w. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Retirement Benefits (continued)

The Company and Subsidiaries retroactively applied SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" effective January 1, 2005, to recognize the employee benefits liability in accordance with Law No. 13. The Revised SFAS No. 24 provides the accounting and disclosures of employee benefits including, among others, post-employment benefits and termination benefits.

Under the Revised SFAS No. 24, the calculation of estimated liability of employees benefits based on the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of the plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

See Note 26 for related disclosures of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

w. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties defined based on SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (1) Enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4) diatas, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang berhubungan di dalam laporan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises, in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the related notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2008
Dolar AS (AS\$1)	10.950,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.122,90
Euro (EUR1)	15.432,40
Dolar Singapura (SGD1)	7.607,36
Kronos Swedia (SEK1)	1.412,32
Dolar Australia (AUD1)	7.555,51

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

y. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih konsolidasi dan laba (rugi) usaha konsolidasi tahun yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yaitu 996.502.680 saham pada tahun 2008 dan 2007.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah to reflect the last published prevailing rate of exchange by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used, among others, were as follows:

	2007	
	9.419,00	US Dollar (US\$1)
	8.306,74	Japanese Yen (JP¥100)
	13.759,76	Euro (EUR1)
	6.502,38	Singapore Dollar (SGD1)
	1.452,77	Sweden Cronos (SEK1)
	8.228,92	Australian Dollar (AUD1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2008 and 2007.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

y. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of outstanding shares during the year.

Basic earnings per share is calculated by dividing the consolidated net income (loss) and consolidated income (loss) from operations for the year by the weighted average number of shares outstanding of 996,502,680 in the year 2008 and 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan informasi segmen sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", yang memberikan pedoman yang lebih terinci untuk menetapkan segmen usaha dan segmen geografis.

Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif sedangkan Anak-anak Perusahaan bergerak dalam bidang perakitan dan penyaluran kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk dengan berbagai merek kendaraan dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, menyediakan servis perbaikan kendaraan, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai. Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. Sehingga, informasi keuangan utama pada pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen kegiatan usaha Group, karena risiko dan pengembalian dipengaruhi secara dominan oleh produk yang dihasilkan dan jenis servis yang disediakan oleh Group. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis. Segmen pendapatan dan beban, segmen aktiva dan kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang mungkin akan didasarkan atas jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Segment Information

The Company presents segment information following SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", which provides a more detailed guidance for identifying reportable business segments and geographical segments.

The Company is engaged in participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business while its Subsidiaries are engaged in assembling and distribution of automobiles, buses and trucks under several brand names of automobiles and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars. The financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this regard, the primary financial information on segment reporting is presented based on the Group's business segments, since the risks and rates of return are affected predominantly by the products produced and types of services provided by the Group. The secondary segment reporting is determined on the geographical segments. Revenues and expenses segment, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

aa. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas	6.841.236.885	12.934.102.707
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	118.523.361.541	98.545.533.864
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	11.106.742.658	42.932.513
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	5.272.370.933	1.651.766.938
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	5.108.860.472	1.479.987.501
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	4.595.551.970	7.645.811.821
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.972.418.226	1.015.783.105
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.926.766.104	8.063.053.199
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	335.867.662	5.711.486.990
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	197.801.516	3.834.633.001
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.069.251.208	5.860.638.164
Rekening Dolar AS - AS\$719.991,71 pada tahun 2008 dan AS\$688.678,04 pada tahun 2007		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.570.314.078	4.038.193.553
Citibank, N.A., Indonesia	1.931.052.648	263.029.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.750.744.145	46.102.237
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	198.114.737	1.073.367.953
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	433.683.619	1.065.964.996
Rekening Euro - EUR89.105,12 pada tahun 2008 dan EUR4.448,01 pada tahun 2007	1.375.105.852	61.203.550
Rekening Yen Jepang - JP¥3.343.661,77 pada tahun 2008 dan JP¥13.673.792,12 pada tahun 2007		
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	400.400.396	1.131.357.107
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.951.721	4.489.252
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	568.108.408	220.135.926
Jumlah kas di bank	165.341.467.894	141.755.471.389

Setara kas - deposito berjangka

Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	54.676.952.740	7.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	38.191.966.677	16.800.000.000
PT Bank Mega Tbk.	31.384.969.438	31.067.427.082
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	15.250.000.000	4.250.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	14.061.205.081	6.403.123.288
PT Bank Permata Tbk.	12.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	10.000.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	7.385.169.023	2.313.032.084
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.000.000.000	-

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	
Others (below Rp1 billion each)	
US Dollar accounts - US\$719,991.71 in 2008 and US\$688,678.04 in 2007	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Citibank, N.A., Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
Others (below Rp1 billion each)	
Euro accounts - EUR89,105.12 in 2008 and EUR4,448.01 in 2007	
Japanese Yen accounts - JP¥3,343,661.77 in 2008 and JP¥13,673,792.12 in 2007	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
Others (below Rp1 billion each)	
Bank accounts in other foreign currencies	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	
PT Bank Chinatrust Indonesia	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)	
Rekening Rupiah (lanjutan)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.800.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	2.460.100.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	705.147.363
Rekening Dolar AS - AS\$37.849,92 pada tahun 2008 dan AS\$723.920,02 pada tahun 2007	
PT Bank Central Asia Tbk.	372.190.500
Credit Suisse, Singapura	42.266.124
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	-
Jumlah setara kas - deposito berjangka	194.329.966.946
Jumlah kas dan setara kas	366.512.671.725

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 2,00% sampai dengan 18,00% pada tahun 2008 dan antara 5,75% sampai dengan 10,00% pada tahun 2007, sedangkan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 0,09% sampai dengan 4,75% pada tahun 2008 dan 2,84% sampai dengan 4,75% pada tahun 2007.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008
Pihak ketiga	
PT Pectech Services Indonesia	39.492.553.436
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	26.023.725.000
PT Infinity Prima Trading	18.060.912.156
PT Dirgaputra Eka Pratama	13.837.872.096
PT Thiess Contractors Indonesia	11.123.324.046
PT Mulya Mandiri Sakti	8.293.636.957
PT Centradist Partsindo Utama	8.109.989.236
PT Sumber Jaya Rona Abadi	7.486.949.362
PT Yasudaco	7.228.691.447
PT Jakarta International Container	7.157.740.089
PT Mataram Mitra Sentosa	6.836.725.424
PT Sumber Multi Hasta Pratama	6.759.324.883
PT Petrosea Tbk.	6.713.029.953
PT Prima Nur Panurjwan	6.165.049.101
PT Servo Buana Resources	6.139.299.927
PT Terminal Petikemas Surabaya	5.664.928.443
PT Sumber Jaya Internusa	5.635.791.179

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2007
Cash equivalents - time deposits (continued)	
Rupiah accounts (continued)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	2.760.100.000
Others (below Rp1 billion each)	-
US Dollar accounts - US\$37,849.92 in 2008 and US\$723,920.02 in 2007	
PT Bank Central Asia Tbk.	2.543.910.346
Credit Suisse, Singapore	36.142.304
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	4.238.550.000
Total cash equivalents - time deposits	77.412.285.104
Total cash and cash equivalents	232.101.859.200

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.00% to 18.00% in 2008 and from 5.75% to 10.00% in 2007, while time deposits in US dollar earned interest at annual rates ranging from 0.09% to 4.75% in 2008 and 2.84% to 4.75% in 2007.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of trade receivables are as follows:

	2007	Third parties
	11.322.914.958	PT Pectech Services Indonesia
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	3.026.964.850	PT Infinity Prima Trading
	4.974.928.687	PT Dirgaputra Eka Pratama
	95.604.734	PT Thiess Contractors Indonesia
	6.490.188.237	PT Mulya Mandiri Sakti
	11.222.955.980	PT Centradist Partsindo Utama
	6.556.001.978	PT Sumber Jaya Rona Abadi
	2.557.656.173	PT Yasudaco
	852.678.428	PT Jakarta International Container
	3.707.978.045	PT Mataram Mitra Sentosa
	4.830.579.321	PT Sumber Multi Hasta Pratama
	135.871.088	PT Petrosea Tbk.
	393.011.888	PT Prima Nur Panurjwan
	-	PT Servo Buana Resources
	37.013.284	PT Terminal Petikemas Surabaya
	6.332.171.782	PT Sumber Jaya Internusa

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Serasi Autoraya	5.554.500.000	-
PT Varia Usaha	5.345.889.800	74.073.000
PT Capella Patria Utama	4.842.045.242	7.710.247.511
PT International Nickel Indonesia Tbk.	3.694.242.285	6.550.168.986
PT Buana Centra Swakarsa	1.384.441.266	5.934.481.353
PT Surya Dharma Perkasa	1.067.500.000	6.135.506.000
PT Kalimantan Prima Services Indonesia	380.316.783	5.556.032.625
PT Subur Jaya Sakti Makmur	1.784.978	6.858.550.957
PT Patoka Sarana	-	5.850.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	209.834.469.100	201.610.641.643
Jumlah - pihak ketiga	422.834.732.189	308.816.221.508
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.821.822.918)	(1.036.425.837)
Pihak ketiga - bersih	421.012.909.271	307.779.795.671
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Eka Dharma Jaya Sakti	21.965.242.144	11.452.691
PT Eka Persada Utama	20.119.527.110	-
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	14.988.470.000	-
PT Indomarco Adiprima	13.291.009.000	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	9.726.765.122	10.703.523.705
PT Indomarco Prismaatama	4.100.049.178	3.203.817.055
PT Wolfsburg Auto Indonesia	3.004.107.098	21.065.550
PT CSM Corporatama	2.918.080.355	7.914.132.808
PT Indomobil Suzuki International	1.450.564.621	1.351.921.420
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.126.739.124	15.530.867
PT Wangsa Indra Permana	-	23.988.498.578
PT Indomobil Jaya Agung	-	2.897.078.420
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.257.628.048	1.724.198.599
Jumlah - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	94.948.181.800	51.831.219.693
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(32.884.075)	(32.884.075)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	94.915.297.725	51.798.335.618
Jumlah piutang usaha - bersih	515.928.206.996	359.578.131.289

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Third parties (continued)	
PT Serasi Autoraya	
PT Varia Usaha	
PT Capella Patria Utama	
PT International Nickel Indonesia Tbk.	
PT Buana Centra Swakarsa	
PT Surya Dharma Perkasa	
PT Kalimantan Prima Services Indonesia	
PT Subur Jaya Sakti Makmur	
PT Patoka Sarana	
Others (below Rp5 billion each)	
Total - third parties	
Less allowance for doubtful accounts	
Third parties - net	
Related parties	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	
PT Eka Persada Utama	
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk.	
PT Indomarco Adiprima	
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	
PT Indomarco Prismaatama	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	
PT CSM Corporatama	
PT Indomobil Suzuki International	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	
PT Wangsa Indra Permana	
PT Indomobil Jaya Agung	
Others (below Rp1 billion each)	
Total - related parties	
Less allowance for doubtful accounts	
Related parties - net	
Total trade receivables - net	

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur Piutang Usaha - Bersih	2008
Lancar	338.490.089.480
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	104.046.014.567
31 - 60 hari	28.583.712.087
61 - 90 hari	13.881.876.897
Lebih dari 90 hari	32.781.220.958
Jumlah	517.782.913.989
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.854.706.993)
Piutang usaha - bersih	515.928.206.996

Analisa atas perubahan saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	1.069.309.912
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama tahun berjalan	785.397.081
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	1.854.706.993

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2008, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp12.500.000.000 dan Rp12.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11) dan pada tahun 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA masing-masing sebesar Rp6.500.000.000 dan Rp12.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11).

Piutang usaha yang dimiliki oleh ITU masing-masing sebesar AS\$556.250,00 dan Rp54.116.000.000 pada tahun 2008 dan sebesar AS\$1.033.636,25 dan Rp94.116.000.000 (atau nilai yang setara untuk persediaan) pada tahun 2007, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the aging analysis of trade accounts receivable is as follows:

2007	Aging of Accounts Receivable - Net
270.413.839.871	Current
	Overdue:
42.448.549.792	1 - 30 days
14.022.933.539	31 - 60 days
9.113.324.636	61 - 90 days
24.648.793.363	More than 90 days
360.647.441.201	Total
(1.069.309.912)	Less allowance for doubtful accounts
359.578.131.289	Accounts receivable - net

An analysis of the movements in the balance of allowance for doubtful accounts is as follows:

2007	
1.161.325.864	Balance at beginning of year
-	Add (deduct):
(92.015.952)	Provisions made during the year
	Accounts written-off during the year
1.069.309.912	Balance at end of year

Management is of the opinion that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

In 2008, the accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12,500,000,000 and Rp12,000,000,000, respectively, are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11) and in 2007 the accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp6,500,000,000 and Rp12,000,000,000, respectively are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Windu Kentjana International Tbk. and PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11).

Account receivable - trade of ITU amounting to US\$556,250.00 and Rp54,116,000,000 in 2008 and amounting to US\$1,033,636.25 and Rp94,116,000,000 (or equivalent amount of inventory) in 2007, are pledged as collateral to short-term loan and long-term debts facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2008 dan 2007, ITU juga menjaminkan piutang usaha atas kontrak kerja dengan pihak ketiga sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$1.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh PT Wahana Inti Selaras, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

In 2008 and 2007, ITU also pledged its trade receivables from contract agreements with third parties as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2008 and 2007, account receivable - trade of ITU amounting to US\$1,750,000 is pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by PT Wahana Inti Selaras, a related party, from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2008	2007	
<i>Perusahaan dagang</i>			Trading company
Mobil dan motor	425.274.892.697	253.914.269.163	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	175.876.052.759	121.058.637.526	Spare parts
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	11.905.842.456	6.954.469.250	Completely Knocked Down (CKD) Components
Barang dalam proses	2.001.229.989	1.354.076.988	Work-in-process
Asesoris dan souvenir	5.789.525.300	1.544.777.964	Accessories and souvenirs
Sub-jumlah	620.847.543.201	384.826.230.891	Sub-total
<i>Perusahaan pabrikasi</i>			Manufacturing company
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	96.504.294	-	Finished goods - <i>stamping dies</i>
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	12.491.145.383	-	Completely Knocked Down (CKD) Components
Bahan baku dan bahan pembantu	2.205.915.219	544.663.850	Raw and indirect materials
Barang dalam proses	4.741.809.308	18.488.302	Work-in-process
Suku cadang	344.252.037	252.705.459	Spare parts
Sub-jumlah	19.879.626.241	815.857.611	Sub-total
<i>Umum</i>			General
Bahan baku dan bahan pembantu	2.690.739.214	3.164.925.908	Raw and indirect materials
Barang dalam perjalanan	53.373.560.063	31.076.748.744	Inventories-in-transit
Lain-lain	3.146.405.663	2.641.696.158	Others
Sub-jumlah	59.210.704.940	36.883.370.810	Sub-total
Jumlah	699.937.874.382	422.525.459.312	Total
Dikurangi penyisihan untuk persediaan usang	(1.152.922.565)	(104.858.479)	Less allowance for inventory obsolescence
Persediaan - bersih	698.784.951.817	422.420.600.833	Inventories - net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the above allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in values of inventories.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2008, persediaan yang dimiliki oleh WPTT sebesar Rp7.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IMGSL dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, persediaan sebesar Rp25.000.000.000 yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat diperpanjang yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11).

Persediaan tertentu yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas pinjaman dengan angsuran tetap (KAB I dan KAB II), rekening koran dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/sight letter of credit dan trust receipt pada tahun 2008 dan 2007, yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2008 dan 2007, persediaan yang dimiliki oleh ITU sebesar AS\$3.250.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WISEL dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, persediaan masing-masing sebesar Rp39.120.000.000 dan Rp9.252.424.022 yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas pinjaman atas permintaan yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, persediaan yang dimiliki oleh IMT dijadikan jaminan atas pinjaman atas modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp488.982.875.819, AS\$3.916.677, EUR131.587 dan SEK1.740.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp295.889.256.489, AS\$5.768.089, EUR48.627, SEK1.298.500 dan GBP30.000 pada tanggal 31 Desember 2007, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 24h).

5. INVENTORIES (continued)

In 2008, inventories of WPTT amounting to Rp7,000,000,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by IMGSL from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 11).

In 2008 and 2007, inventories amounting to Rp25,000,000,000 owned by CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) are pledged as collateral to revolving working capital loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11).

Certain inventories of ITU are pledged as collateral to fixed installment loans (KAB I and KAB II), overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/sight letter of credit and trust receipt in 2008 and 2007, which obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 11 and 15a).

In 2008 and 2007, inventories of ITU amounting to US\$3,250,000 are pledged as collateral to short-term loan facilities obtained by WISEL from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In 2008 and 2007, inventories amounting to Rp39,120,000,000 and Rp9,252,424,022, respectively, owned by GMM are pledged as collateral to demand loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2008 and 2007, inventories owned by IMT are pledged as collateral to working capital loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp488,982,875,819, US\$3,916,677, EUR131,587 and SEK1,740,000 as of December 31, 2008 and Rp295,889,256,489, US\$5,768,089, EUR48,627, SEK1,298,500, and GBP30,000 as of December 31, 2007, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo tidak lancar transaksi antar perusahaan di luar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Piutang dari:		
Terraza Inc.	22.639.980.000	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	18.783.541.668	-
Tn. Hasan	1.143.333.333	1.143.333.333
PT Wangsa Indra Permana	-	26.253.937.967
Indomobil America Inc.	-	10.413.878.280
PT Car & Cars Indonesia	-	10.085.555.556
PT Indomobil Jaya Agung	-	5.300.000.000
PT Auto Euro Indonesia	-	2.000.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	312.000.000	1.677.449.428
Jumlah piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	42.878.855.001	56.874.154.564
Hutang kepada:		
PT Tritunggal Inti Permata	448.570.867.157	12.500.000.000
Tn. Andree Prijanto	7.485.645.500	-
PT Serasi Tunggal Karya	1.000.000.000	-
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	176.427.655.937
PT Asuransi Central Asia	-	19.000.000.000
PT Indolife Pensionsama	-	15.000.000.000
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	-	10.000.000.000
PT Wahana Inti Selaras	-	4.800.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	247.500.000	247.500.000
Jumlah hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	457.304.012.657	237.975.155.937

Lihat Catatan 2w dan 24 untuk sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) sebesar Rp10.000.000.000.
2. PT Indolife Pensionsama (Indolife) sebesar Rp15.000.000.000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) sebesar Rp19.000.000.000.

digunakan untuk mendanai peningkatan penyertaan saham di SIF pada tahun 2006, dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,00% dan telah dilunasi seluruhnya pada September 2008.

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

The outstanding non-current balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

Due from:	
Terraza Inc.	
PT Wolfsburg Auto Indonesia	
Mr. Hasan	
PT Wangsa Indra Permana	
Indomobil America Inc.	
PT Car & Cars Indonesia	
PT Indomobil Jaya Agung	
PT Auto Euro Indonesia	
Others (below Rp1 billion each)	
Total due from related parties	
Due to:	
PT Tritunggal Inti Permata	
Mr. Andree Prijanto	
PT Serasi Tunggal Karya	
PT IMG Sejahtera Langgeng	
PT Asuransi Central Asia	
PT Indolife Pensionsama	
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	
PT Wahana Inti Selaras	
Others (below Rp1 billion each)	
Total due to related parties	

See Notes 2w and 24 for the nature of the Company's and Subsidiaries' relationship and transactions with related parties.

The loans obtained by the Company from:

1. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) amounting to Rp10,000,000,000.
2. PT Indolife Pensionsama (Indolife) amounting to Rp15,000,000,000.
3. PT Asuransi Central Asia (ACA) amounting to Rp19,000,000,000.

which were used to finance the additional investments made in SIF in 2006, bear annual interest at the rate of 10.00% and were all repaid in September 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman di atas, telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, para kreditur Perusahaan dan pemegang saham independen selama rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007, sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang persetujuan pemegang saham independen untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Pinjaman ini dijamin dengan saham-saham yang dimiliki TIP, pemegang saham, di IMGSL. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pelepasan jaminan ini masih dalam proses menunggu penyelesaian pembayaran kewajiban bunga yang belum dibayar sebesar Rp3.366.027.777 pada tanggal 31 Desember 2008.

Semua piutang dari dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 14,00% sampai dengan 22,00% pada tahun 2008, piutang dari Indomobil America Inc. yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 17,50% pada tahun 2007, piutang dari PT Car & Cars Indonesia yang dikenakan tingkat bunga tahunan 14,00% pada tahun 2007, serta hutang GMM dan ITU pada tahun 2007 kepada IMGSL yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 13,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2007 dan hutang Perusahaan pada TIP yang masing-masing dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,00% pada tahun 2008 dan 2007. Saldo hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

**6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The aforementioned loan agreements, have been approved by the Board of Commissioners, the creditors and the independent shareholders during the Company's extraordinary shareholders meeting held on June 15, 2007, in compliance with BAPEPAM Rule No. IX.E.1 regarding the independent shareholders approval for conflict of interest transaction. These loans are guaranteed by shares owned by TIP, shareholder, in IMGSL. Up to the independent auditors' report date, the release of this guarantees are in the process waiting the payment settlement of interest payables amounting to Rp3,366,027,777 as of December 31, 2008.

The other outstanding balances of due from and due to with related parties are non-interest bearing, except for the receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia which earns annual interest at the rate ranging from 14.00% to 22.00% in 2008, the receivables from Indomobil America Inc. in 2007 which earns annual interest at rates ranging from 11.00% to 17.50% in 2007, the receivables from PT Car & Cars Indonesia which earns annual interest rate of 14.00% in 2007, and the payables of GMM and ITU in 2007 to IMGSL which bear annual interest at rates ranging from 13.00% to 16.50% in 2007 and the payables of the Company to TIP which bears annual interest at the rate of 10.00% in 2008 and 2007, respectively. The other loans from related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah milik Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu SIF and IMFI. Pada tahun 2008, SIF tidak lagi dikonsolidasikan karena penurunan kepemilikan Perusahaan (Catatan 1d, 2h dan 25g.7).

	2008	2007
Lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	2.448.646.303	57.635.098.628
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.171.055.512.340	1.440.947.738.532
Sub-jumlah lancar	1.173.504.158.643	1.498.582.837.160
Bukan lancar		
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	7.147.556.943	63.409.611.359
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	834.148.609.112	912.110.375.764
Sub-jumlah bukan lancar	841.296.166.055	975.519.987.123
Jumlah piutang pembiayaan	2.014.800.324.698	2.474.102.824.283

Current
Investment in direct financing leases - net
Consumer financing receivables - net
Sub-total current
Non-current
Investment in direct financing leases - net
Consumer financing receivables - net
Sub-total non-current
Total financing receivables

a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih

Rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Piutang sewa guna usaha	12.766.348.371	146.086.022.083
Nilai sisa yang terjamin	375.533.000	42.213.992.080
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(2.961.222.177)	(29.076.608.622)
Simpanan jaminan	(375.533.000)	(42.213.992.080)
Sub-jumlah pihak ketiga	9.805.126.194	117.009.413.461
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)		
Piutang sewa guna usaha	-	11.637.935.053
Nilai sisa yang terjamin	-	2.651.116.969
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	-	(3.941.783.080)
Simpanan jaminan	-	(2.651.116.969)
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	7.696.151.973
Jumlah	9.805.126.194	124.705.565.434
Dikurangi penyisihan piutang sewa guna usaha ragu-ragu	(208.922.948)	(3.660.855.447)
Investasi dalam sewa guna usaha - bersih	9.596.203.246	121.044.709.987

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net

The details of net investment in direct financing leases - net are as follows:

Third parties
Direct financing lease receivables
Residual value
Unearned lease income
Security deposits
Sub-total third parties
Related parties (Note 24a)
Direct financing lease receivables
Residual value
Unearned lease income
Security deposits
Sub-total related parties
Total
Less allowance for doubtful lease receivables
Net investment in direct financing leases - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

**a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih
(lanjutan)**

Jadwal angsuran dari rincian investasi dalam sewa guna usaha - bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	1.713.396.217
31 - 60 hari	-	979.227.675
61 - 90 hari	-	567.729.373
Lebih dari 90 hari	-	10.777.131.432
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2008	-	55.465.461.909
Tahun 2009	3.898.269.583	47.431.805.070
Tahun 2010	4.335.495.734	24.690.151.281
Tahun 2011 dan sesudahnya	4.532.583.054	4.461.119.126
	<u>12.766.348.371</u>	<u>146.086.022.083</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	262.855.092
31 - 60 hari	-	262.855.092
61 - 90 hari	-	261.755.521
Lebih dari 90 hari	-	1.655.786.161
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2008	-	3.166.776.885
Tahun 2009	-	3.039.833.570
Tahun 2010 dan sesudahnya	-	2.988.072.732
	-	<u>11.637.935.053</u>
Jumlah	<u>12.766.348.371</u>	<u>157.723.957.136</u>

Tingkat bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 14,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2008 dan antara 16,50% sampai dengan 32,00% pada tahun 2007.

Investasi bersih dalam sewa guna usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha dan WISEL pada tanggal 31 Desember 2007.

Sebagian dari piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11 dan 15b).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net (continued)

The installment schedules of net investment in direct financing leases by year of maturity are as follows:

	2008	2007
Third parties		
Due:		
1 - 30 days	-	1.713.396.217
31 - 60 days	-	979.227.675
61 - 90 days	-	567.729.373
More than 90 days	-	10.777.131.432
Not yet due:		
Year 2008	-	55.465.461.909
Year 2009	3.898.269.583	47.431.805.070
Year 2010	4.335.495.734	24.690.151.281
Year 2011 and thereafter	4.532.583.054	4.461.119.126
	<u>12.766.348.371</u>	<u>146.086.022.083</u>
Related parties		
Due:		
1 - 30 days	-	262.855.092
31 - 60 days	-	262.855.092
61 - 90 days	-	261.755.521
More than 90 days	-	1.655.786.161
Not yet due:		
Year 2008	-	3.166.776.885
Year 2009	-	3.039.833.570
Year 2010 and thereafter	-	2.988.072.732
	-	<u>11.637.935.053</u>
Total	<u>12.766.348.371</u>	<u>157.723.957.136</u>

Annual interest rates charged to customers ranged from 14.50% to 16.50 % in 2008 and from 16.50% to 32.00% in 2007.

Net investment in direct financing leases from related parties represent receivables from PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM), PT Inter Bumi Nugraha and WISEL as of December 31, 2007.

Portion of direct financing lease receivables were used as collateral to the working capital loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2007 (Notes 11 and 15b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Investasi dalam Sewa Guna Usaha - Bersih (lanjutan)

Pada tahun 2007, sebagian piutang sewa guna usaha digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik SIF (Catatan 16).

b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih

Rincian piutang pembiayaan konsumen - bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	2.568.097.538.579	3.001.216.915.013
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(507.527.844.367)	(590.708.776.600)
Sub-jumlah pihak ketiga	2.060.569.694.212	2.410.508.138.413
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24a)		
Piutang pembiayaan konsumen	27.608.000	9.942.090.715
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3.028.940)	(1.491.993.815)
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.579.060	8.450.096.900
Jumlah	2.060.594.273.272	2.418.958.235.313
Dikurangi penyisihan piutang pembiayaan konsumen ragu-ragu	(55.390.151.820)	(65.900.121.017)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.005.204.121.452	2.353.058.114.296

Jadwal angsuran dari rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	35.091.363.480	45.417.113.283
31 - 60 hari	12.375.757.769	18.627.696.628
61 - 90 hari	6.938.579.059	20.908.543.494
Lebih dari 90 hari	-	93.555.792.466
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2008	-	1.703.619.916.260
Tahun 2009	1.513.019.710.384	845.853.168.437
Tahun 2010	789.540.429.101	258.330.794.070
Tahun 2011 dan sesudahnya	211.131.698.786	14.903.890.375
	2.568.097.538.579	3.001.216.915.013

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Net Investment in Direct Financing Leases - Net (continued)

In 2007, portion of direct financing lease receivables were used as collateral to SIF's bonds payable (Note 16).

b. Consumer Financing Receivables - Net

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	2008	2007
Third parties		
Consumer financing receivables	2.568.097.538.579	3.001.216.915.013
Unearned consumer financing income	(507.527.844.367)	(590.708.776.600)
Sub-total third parties	2.060.569.694.212	2.410.508.138.413
Related parties (Note 24a)		
Consumer financing receivables	27.608.000	9.942.090.715
Unearned consumer financing income	(3.028.940)	(1.491.993.815)
Sub-total related parties	24.579.060	8.450.096.900
Total	2.060.594.273.272	2.418.958.235.313
Less allowance for doubtful consumer financing receivables	(55.390.151.820)	(65.900.121.017)
Consumer financing receivables - net	2.005.204.121.452	2.353.058.114.296

The installment schedules of consumer financing receivables by year of maturity are as follows:

	2008	2007
Third parties		
Due:		
1 - 30 days	35.091.363.480	45.417.113.283
31 - 60 days	12.375.757.769	18.627.696.628
61 - 90 days	6.938.579.059	20.908.543.494
More than 90 days	-	93.555.792.466
Not yet due:		
Year 2008	-	1.703.619.916.260
Year 2009	1.513.019.710.384	845.853.168.437
Year 2010	789.540.429.101	258.330.794.070
Year 2011 and thereafter	211.131.698.786	14.903.890.375
	2.568.097.538.579	3.001.216.915.013

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

	2008
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
Jatuh tempo:	
Lebih dari 90 hari	-
Belum jatuh tempo:	
Tahun 2008	21.288.444
Tahun 2009	5.818.049
Tahun 2010 dan sesudahnya	501.507
	27.608.000
Jumlah	2.568.125.146.579

Tingkat bunga tahunan yang dibebankan pada pelanggan berkisar antara 10,29% sampai dengan 29,00% pada tahun 2008 dan antara 12,93% sampai dengan 48,00% pada tahun 2007.

Piutang pembiayaan konsumen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dari ITS pada tanggal 31 Desember 2008 dan dari INTRAMA, WITM dan ITS pada tanggal 31 Desember 2007.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang dibiayai oleh IMFI, Anak Perusahaan, pada tahun 2008, dan oleh SIF dan IMFI, Anak Perusahaan, pada tahun 2007.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka dan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), Kredit Sindikasi Berjangka, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS), PT Bank Maybank Indocorp, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Windu Kentjana International Tbk. dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) pada tahun 2008 dan dari BDI, Kredit Sindikasi Berjangka, RBS, Chinatrust dan PT Bank OCBC NISP Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11 dan 15a).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

	2007	
		<i>Related parties</i>
		<i>Due:</i>
		<i>More than 90 days</i>
		<i>Not yet due:</i>
		<i>Year 2008</i>
		<i>Year 2009</i>
		<i>Year 2010 and thereafter</i>
	9.942.090.715	
Total	3.011.159.005.728	

The annual interest rates charged to customers ranging from 10.29% to 29.00% in 2008 and from 12.93% to 48.00% in 2007.

The consumer financing receivables from related parties represent receivables from ITS as of December 31, 2008 and from INTRAMA, WITM and ITS as of December 31, 2007.

Consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI, a Subsidiary, in 2008, and by SIF and IMFI, Subsidiaries, in 2007.

IMFI's consumer financing receivables are used as collateral for the term-loans and working capital loans obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), Syndicated Amortising Term-Loan, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS), PT Bank Maybank Indocorp, PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Windu Kentjana International Tbk. and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) in 2008 and from BDI, Syndicated Amortising Term-Loan, RBS, Chinatrust and PT Bank OCBC NISP Tbk. in 2007 (Notes 11 and 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

*b. Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih
(lanjutan)*

Pada tahun 2007, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp350.000.151.802 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi milik IMFI (Catatan 16).

Piutang pembiayaan konsumen SIF digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tetap dari PT Bank Mega Tbk. dan pinjaman dengan angsuran dari PT Bank Central Asia Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11), sedangkan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai melalui transaksi pembiayaan konsumen, yang pembiayaannya berasal dari pinjaman modal kerja digunakan SIF sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2007 (Catatan 11 dan 15a).

Pada tahun 2007, sebagian piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan hutang obligasi SIF (Catatan 16).

Penerimaan dari piutang pembiayaan konsumen tertentu langsung digunakan untuk melunasi kewajiban yang timbul dari perjanjian kerjasama pembiayaan dan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman dengan bank sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15b.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

*b. Consumer Financing Receivables - Net
(continued)*

In 2007, consumer financing receivables amounting to Rp350,000,151,802 were used as collateral for IMFI's bonds payable (Note 16).

SIF's consumer financing receivables are used as collateral for the fixed loan from PT Bank Mega Tbk. and installment loan from PT Bank Central Asia Tbk. in 2007 (Note 11), while the financed vehicles and other finished goods under its consumer financing transactions, which were financed by working capital loans are used by SIF as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. in 2007 (Notes 11 and 15a).

In 2007, portion of consumer financing receivables were used as collateral for SIF's bonds payable (Note 16).

The collection from certain consumer financing receivables is directly used to settle the liability arising from the joint financing agreements and the channeling agreements with the banks as described in Note 15b.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

The nature of relationships and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal tahun *	44.238.167.158	33.594.500.908
Penambahan biaya perolehan	2.556.615.600	2.312.199.344
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dari penyertaan saham pada anak perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi (Catatan 1d, 2h dan 25g.7)	99.433.057.367	-
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan harga perolehan (Catatan 25e)	94.146.140.429	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	210.307.155	-
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada anak perusahaan dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 25e)	(240.000.000)	-
Penjualan penyertaan saham pada PT Indomobil Jaya Agung	-	(2.312.199.344)
Saldo akhir tahun	240.344.287.709	33.594.500.908
Akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		
Saldo awal tahun *	131.079.999.503	15.247.989.944
Bagian atas laba bersih tahun berjalan - bersih	43.391.368.977	24.053.434.695
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada anak perusahaan dari penyertaan saham yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 25e)	38.127.292	-
Reklasifikasi menjadi penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dari penyertaan saham pada anak perusahaan yang sebelumnya dikonsolidasi (Catatan 1d, 2h dan 25g.7)	(9.744.970.445)	-
Penerimaan dividen	(3.725.954.490)	(7.350.000.000)
Penjualan penyertaan saham pada PT Indomobil Jaya Agung	-	2.044.770.940
Saldo akhir tahun	161.038.570.837	33.996.195.579
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	401.382.858.546	67.590.696.487
Penyertaan saham biaya perolehan - bersih	178.771.198.335	238.576.499.829
Jumlah penyertaan saham	580.154.056.881	306.167.196.316

* Saldo awal 2008 termasuk harga perolehan penyertaan saham yang dimiliki oleh IMGSL dengan saldo awal tahun sebesar Rp10.643.666.250 dan saldo akumulasi bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih awal tahun sebesar Rp97.083.803.924. Perusahaan mengakuisisi IMGSL efektif sejak tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 25g.11).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

	2008	2007	At equity:
			Acquisition cost
			Balance at beginning of year *
			Additions at cost
			Reclassification to investments in associated companies of investments in subsidiaries that were previously consolidated (Notes 1d, 2h and 25g.7)
			Reclassification to investment in associated company of investment previously carried at cost (Note 25e)
			Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associated company
			Reclassification to investment in a subsidiary of investment in an associated company that was previously equitized (Note 25e)
			Disposal of investments in shares of stock in PT Indomobil Jaya Agung
			Balance at end of year
			Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
			Balance at beginning of year *
			Equity in net earnings during the year - net
			Reclassification to investment in a subsidiary of investment in an associated company that was previously equitized (Note 25e)
			Reclassification to investments in associated companies of investments in subsidiaries that were previously consolidated (Notes 1d, 2h and 25g.7)
			Dividends received
			Disposal of investments in shares of stock in PT Indomobil Jaya Agung
			Balance at end of year
			Carrying value of investments at equity method
			Investments in shares of stock at cost - net
			Total investments in shares of stock

* Beginning balance in 2008 included the cost of investments in shares of stock owned by IMGSL with balance at beginning of year amounting to Rp10,643,666,250 and balance of accumulated equity in net earnings - net at beginning of year amounting to Rp97,083,803,924. The Company acquired IMGSL effective on October 8, 2008 (Note 25g.11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	98.459.766.874	-
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	97.047.844.046	62.251.538.694
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	85.140.451.963	-
PT Swadharma Indotama Finance (49,10% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 1d, 2h dan 25g.7)	78.188.028.487	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	14.059.765.943	-
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	7.879.775.307	-
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	7.359.671.673	-
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	6.240.597.887	-
PT Indo-EDS Daya Selaras (49,00% dimiliki oleh Perusahaan)	4.423.182.410	4.232.620.000
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1.282.968.667	-
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	570.323.024	-
PT Intindo Wahana Gemilang (20,00% dimiliki oleh Perusahaan)	476.314.620	475.183.321
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	254.167.645	429.481.764
PT IMG Bina Trada (20,00% dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3)) pada tahun 2007	-	201.872.708
Jumlah	401.382.858.546	67.590.696.487

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of December 31, 2008 and 2007, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Swadharma Indotama Finance (49.10% owned by the Company) (Notes 1d, 2h and 25g.7)
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by the Company and 41.00% owned by IMGSL)
PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by the Company and 25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Indo-EDS Daya Selaras (49.00% owned by the Company)
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Intindo Wahana Gemilang (20.00% owned by the Company)
PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
PT IMG Bina Trada (20.00% owned by CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3)) in 2007

Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Pada tanggal 5 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli saham dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang (SWS), dimana SWS setuju untuk menjual saham yang dimilikinya pada PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) sejumlah 126.000 lembar saham (setara dengan 3,00% kepemilikan) dengan harga penjualan sejumlah AS\$277.200 kepada Perusahaan. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham SIWS dalam keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 28 Februari 2008. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan di SIWS meningkat dari 17,50% menjadi 20,50%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di SIWS telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan suratnya No. 527/III/PMA/2008 tanggal 31 Maret 2008.
- b. Berdasarkan keputusan pemegang saham secara sirkulasi PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) pada tanggal 26 Maret 2007, para pemegang saham menyetujui likuidasi IEDS efektif pada tanggal 30 April 2007. Pada tanggal 25 Juni 2007, berdasarkan Keputusan yang diambil dengan cara Sirkulasi sebagai pengganti rapat umum pemegang saham tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp15 miliar (Rp5.000 per lembar saham). Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, likuidasi IEDS masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	2008	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Indomobil Suzuki International	9,00%	82.398.380.285
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	12,50	45.620.998.972
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	27.451.978.753
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000
PT Indomobil Niaga International	1,00	3.633.551.029
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- a. On March 5, 2008, the Company entered into a sale and purchase of shares agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd., Japan (SWS), whereby SWS agreed to sell 126,000 of its shares of stock in PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS) (equivalent to 3.00% ownership) with selling price amounting to US\$277,200 to the Company. The transaction has been approved by SIWS's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 28, 2008. By this transaction, the Company's percentage ownership in SIWS increased from 17.50% to 20.50%. The changes in the composition of shareholders and percentage ownership in SIWS has been approved by the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its letter No. 527/III/PMA/2008 dated March 31, 2008.
- b. Based on circular resolutions in lieu of a meeting of the shareholders of PT Indo-EDS Daya Selaras (IEDS) on March 26, 2007, the shareholders approved the liquidation of IEDS effective on April 30, 2007. On June 25, 2007, based on a circular resolution in lieu of the annual general meeting of shareholders, the shareholders resolved to declare cash dividends of Rp 15 billion (Rp5,000 per share). Until the independent auditors' report date, the liquidation of IEDS is still in process.

As of December 31, 2008 and 2007, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	2007		
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Indomobil Suzuki International	9,00%	82.398.380.285	PT Indomobil Suzuki International
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% owned by the Company and 10,00% owned by IMGSL)	5,00	10.986.061.213	PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10,00	27.451.978.753	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19,57	6.845.708.624	PT Bringin Indotama Sejahtera Finance
PT Inti Ganda Perdana	9,90	6.000.000.000	PT Inti Ganda Perdana
PT Indomobil Niaga International	1,00	3.633.551.029	PT Indomobil Niaga International
PT Univance Indonesia	15,00	2.160.450.000	PT Univance Indonesia
PT Lear Indonesia	25,00	1.150.022.500	PT Lear Indonesia
PT Indojakarta Motor Gemilang	1,00	1.075.271.972	PT Indojakarta Motor Gemilang
PT Autotech Indonesia	5,39	934.000.000	PT Autotech Indonesia

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

	2008	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00 %	915.981.250
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	17,50	488.339.200
PT Nihonplast Indonesia	7,00	486.638.250
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000
PT United Indahada	10,00	225.000.000
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9,08	125.000.000
PT Wahana Inti Sela (2,97% dimiliki oleh IMGSL)	2,23	29.700.000
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000
PT Indomobil Bintang Corporation (1,00% dimiliki oleh IMGSL)	0,75	5.000.000
Terraza Inc.	10,00	200.000
PT Nissan Motor Indonesia	-	-
PT Sumi Indo Wiring System	-	-
PT Jideco Indonesia	-	-
PT Indomurayama Press & Dies Industries	-	-
PT Indo VDO Instruments	-	-
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	-	-
PT Indo Citra Sugiron	-	-
PT Okamoto Logistics Nusantara	-	-
PT Wangsa Indra Permana	-	-
Sub-jumlah		179.941.220.835
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1.170.022.500)
Bersih		178.771.198.335

Pada tanggal 1 Februari 2008, Perusahaan dan IMGSL mengadakan perjanjian jual dan beli saham secara terpisah dengan Okamoto Logistics Co., Ltd., Jepang (OL), dimana Perusahaan dan IMGSL setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) dengan harga penjualan masing-masing sejumlah Rp174.000.000 dan Rp406.000.000 kepada OL. Transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham OLN dalam keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa secara sirkulasi tanggal 1 Februari 2008. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 887/III/PMA/2008 pada tanggal 30 Mei 2008.

Jumlah laba penjualan penyertaan saham di OLN sebesar Rp349.980.600 pada tahun 2008 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban Lain-lain)" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 18 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Nihonplast Indonesia (Catatan 30e).

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

	2007	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10,00%	915.981.250
PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)	10,00	251.939.200
PT Nihonplast Indonesia	7,00	486.638.250
PT Buana Indomobil Trada	1,00	365.000.000
PT United Indahada	10,00	225.000.000
PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)	9,08	125.000.000
PT Wahana Inti Sela (2.97% owned by IMGSL)	-	-
PT Nayaka Aryaguna	100,00	20.000.000
PT Indocar Tatabody	1,00	10.000.000
PT Indomobil Bintang Corporation (1.00% owned by IMGSL)	0,75	-
Terraza Inc.	10,00	200.000
PT Nissan Motor Indonesia	11,34	88.059.432.092
PT Sumi Indo Wiring System	17,50	3.989.722.657
PT Jideco Indonesia	10,00	1.529.320.000
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	467.600.120
PT Indo VDO Instruments	10,00	206.185.662
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	10,00	186.379.079
PT Indo Citra Sugiron	10,00	175.100.939
PT Okamoto Logistics Nusantara	10,00	85.597.897
PT Wangsa Indra Permana	10,00	12.000.807
Sub-total		239.746.522.329
Less allowance for decline in value of investments		(1.170.022.500)
Net		238.576.499.829

On February 1, 2008, the Company and IMGSL entered into separate sale and purchase of shares agreements with Okamoto Logistics Co., Ltd., Japan (OL), whereby the Company and IMGSL agreed to sell their entire shareownership shares of stock in PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) with selling price amounting to Rp174,000,000 and Rp406,000,000 to OL, respectively. The transaction has been approved by OLN's shareholders in the circular resolution in lieu of extraordinary meeting of shareholders on February 1, 2008. The above changes in the composition of shareholders and percentage ownership has been approved by BKPM based on the letter No. 887/III/PMA/2008 on May 30, 2008.

Total gain on sale of investment in shares of stock in OLN amounted to Rp349,980,600 in 2008 and was presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of income.

On February 18, 2009, the Company agreed to sell all the shares ownership in PT Nihonplast Indonesia (Note 30e).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham (yang dicatat dengan metode biaya perolehan) pada PT Lear Indonesia dan PT Nayaka Aryaguna pada tahun 2008 dan 2007, berdasarkan keputusan dari rapat pemegang saham perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang menyetujui likuidasi, penghentian operasi sementara dan penutupan pabrik.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The Company has fully provided allowance for decline in value of investments (accounted for under the cost method) in PT Lear Indonesia and PT Nayaka Aryaguna in 2008 and 2007, based on the resolution covered in the shareholders' meetings of the respective companies above to voluntarily liquidate, temporarily stop the operations and close down their factories.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

	Saldo Awal */ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
2008					2008
<u>Nilai perolehan</u>					<u>Cost</u>
Hak atas tanah	291.836.240.344	33.405.616.400	6.079.526.153	319.162.330.591	Landrights
Bangunan dan prasarana	238.075.617.699	18.066.734.913	1.294.048.427	254.848.304.185	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	89.350.412.904	9.945.764.751	303.187.047	98.992.990.608	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	81.915.654.269	45.484.202.015	17.070.560.067	110.329.296.217	Transportation equipment
Peralatan kantor	84.094.304.997	18.665.124.715	2.243.032.960	100.516.396.752	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	3.213.726.455	2.804.000.000	2.080.881.000	3.936.845.455	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	10.286.379.294	42.035.969.363	12.585.447.051	39.736.901.606	Construction-in-progress
Aset bangun, kelola dan alih	29.390.484.178	155.244.800	-	29.545.728.978	Build, operate and transfer assets
Jumlah nilai perolehan	828.162.820.140	170.562.656.957	41.656.682.705	957.068.794.392	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	68.004.281.519	13.193.463.355	188.224.095	81.009.520.779	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	60.714.208.573	9.867.159.888	187.267.429	70.394.101.032	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	36.822.969.024	17.300.938.179	5.428.699.645	48.695.207.558	Transportation equipment
Peralatan kantor	51.560.483.845	14.376.004.915	1.681.661.740	64.254.827.020	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	1.005.162.699	1.155.175.176	683.254.012	1.477.083.863	Transportation equipment under capital lease
Aset bangun, kelola dan alih	8.295.964.641	2.604.476.227	-	10.900.440.868	Build, operate and transfer assets
Jumlah akumulasi penyusutan	226.403.070.301	58.497.217.740	8.169.106.921	276.731.181.120	Total accumulated depreciation
Nilai buku	601.759.749.839			680.337.613.272	Net book value

* Saldo awal 2008 termasuk aset tetap yang dimiliki oleh IMGSL dengan harga perolehan sejumlah Rp46.405.908.494 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp17.686.166.114. Perusahaan mengakuisisi IMGSL efektif pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 25g.11) dan tidak termasuk aset tetap yang dimiliki SIF dengan harga perolehan sejumlah Rp34.706.285.178 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp20.268.751.810 sehubungan dengan dilusi penyertaan saham Perusahaan di SIF (Catatan 25g.7).

* Beginning balance in 2008 included the property, plant and equipment owned by IMGSL with cost amounting to Rp46,405,908,494 and accumulated depreciation amounting to Rp17,686,166,114. The Company acquired IMGSL effective on October 8, 2008 (Notes 1d, 2h and 25g.11) and excluded the property and equipment owned by SIF with cost amounting to Rp34,706,285,178 and accumulated depreciation amounting Rp20,268,751,810 in connection with the dilution of the Company's investment in SIF (Note 25g.7).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo Awal */ Beginning Balance *	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2007				
<u>Nilai perolehan</u>				
Hak atas tanah	265.635.580.957	32.436.927.000	15.670.038.727	282.402.469.230
Bangunan dan prasarana	187.464.286.581	54.753.673.946	2.015.604.095	240.202.356.432
Mesin dan peralatan pabrik	65.949.885.733	12.045.639.961	2.497.928.295	75.497.597.399
Alat-alat pengangkutan	74.828.310.930	31.533.714.509	24.216.246.656	82.145.778.783
Peralatan kantor	88.525.281.272	13.190.625.752	6.889.617.952	94.826.289.072
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	4.125.633.967	1.134.200.000	2.849.452.967	2.410.381.000
Aset dalam penyelesaian	56.652.854.793	9.337.280.188	56.402.294.251	9.587.840.730
Aset bangun, kelola dan alih	25.015.991.496	4.374.492.682	-	29.390.484.178
Jumlah nilai perolehan	768.197.825.729	158.806.554.038	110.541.182.943	816.463.196.824
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	59.229.692.089	11.804.219.667	1.564.873.038	69.469.038.718
Mesin dan peralatan pabrik	44.853.464.806	7.332.022.928	1.494.800.006	50.690.687.728
Alat-alat pengangkutan	36.769.958.006	16.840.949.991	14.341.865.160	39.269.042.837
Peralatan kantor	51.065.773.498	14.857.279.763	5.468.869.938	60.454.183.323
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	2.810.399.800	644.391.917	2.648.052.967	806.738.750
Aset bangun, kelola dan alih	6.070.029.029	2.225.935.612	-	8.295.964.641
Jumlah akumulasi penyusutan	200.799.317.228	53.704.799.878	25.518.461.109	228.985.655.997
Nilai buku	567.398.508.501			587.477.540.827

* Saldo awal 2007 tidak termasuk aset tetap yang dimiliki oleh PT Indomobil Jaya Agung (IJA) dengan harga perolehan sejumlah Rp13.484.632.878 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp2.287.733.493. IBPR, Anak Perusahaan, telah menjual sahamnya di IJA pada bulan Desember 2007.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2008	2007
Bangunan dan prasarana	37.667.450.655	6.933.060.699
Peralatan kantor	1.952.592.769	2.362.972.755
Alat-alat pengangkutan	116.858.182	177.258.182
Mesin dan peralatan pabrik	-	114.549.094
Jumlah	39.736.901.606	9.587.840.730

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	Saldo Awal */ Beginning Balance *	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
2007			
<u>Cost</u>			
Landrights			
Buildings and improvements			
Machinery and factory equipment			
Transportation equipment			
Furniture, fixtures and office equipment			
Transportation equipment under capital lease			
Construction-in-progress			
Build, operate and transfer assets			
Total cost			
<u>Accumulated depreciation</u>			
Buildings and improvements			
Machinery and factory equipment			
Transportation equipment			
Furniture, fixtures and office equipment			
Transportation equipment under capital lease			
Build, operate and transfer assets			
Total accumulated depreciation			
Net book value			

* Beginning balance in 2007 excluded the property and equipment owned by PT Indomobil Jaya Agung (IJA) with cost amounting to Rp13,484,632,878 and accumulated depreciation amounting to Rp2,287,733,493. IBPR, a Subsidiary, has disposed its shares in IJA in December 2007.

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

Buildings and improvements
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment
Machinery and factory equipment

Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2008
Beban pokok penghasilan	5.233.145.925
Beban penjualan (Catatan 23)	26.127.919.151
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	27.136.152.664
Jumlah	58.497.217.740

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) di Pulogadung, Jakarta Timur, yang dimiliki oleh NA dan hak atas tanah, bangunan dan prasarana di Grogol Petamburan, Jakarta Barat yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh NA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman NA yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sementara hak atas tanah dan bangunan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU juga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UPM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2007, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas (Catatan 11).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense of property, plant and equipment which were charged to operations are as follows:

	2007	
	4.039.913.948	Cost of revenues
	18.051.131.005	Selling expenses (Note 23)
	28.965.701.958	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	51.056.746.911	Total

In 2008 and 2007, landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) in Pulogadung, East Jakarta, which are owned by NA and landright, buildings and improvements in Grogol Petamburan, West Jakarta, which owned by UPM were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Note 15a).

In 2008 and 2007, landrights and buildings in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, which are owned by NA were used as collateral for NA's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 11).

In 2008 and 2007, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta, which are owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk., while landrights and buildings in Pekanbaru, Riau, which are also owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2008 and 2007, landrights and buildings in Tangerang, Banten, which are owned by UPM were used as collateral for UPM's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2007, landrights and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for CSA's loan syndicated (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) with PT Bank Century Tbk. as facility agent (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Surabaya, Jawa Timur, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman GMM yang diperoleh dari PT Bank Century Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Utara dan Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Kemayoran, Jakarta Pusat, yang dimiliki oleh Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh MCA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Jakarta Timur, yang dimiliki oleh CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah dan bangunan di Purwakarta, Jawa Barat, yang dimiliki oleh MCA digunakan sebagai jaminan atas pinjaman MCA yang diperoleh dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Catatan 11 dan 15a).

Hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IWT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2008 dan pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Commonwealth pada tahun 2007 (Catatan 15a).

Pada tahun 2008 dan 2007, hak atas tanah di Tangerang, Banten, yang dimiliki oleh IMT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMT yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 11).

Pada tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sunter, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh UPM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IBAR yang diperoleh dari PT Bank Maspion Indonesia (Catatan 11).

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In 2008 and 2007, landrights and buildings in Surabaya, East Java, which are owned by UPM were used as collateral for GMM's loan obtained from PT Bank Century Tbk. (Note 11).

In 2008 and 2007, landrights and buildings in North Jakarta and Tangerang, Banten, which are owned by the Company were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Note 11).

In 2008 and 2007, landrights and buildings in Kemayoran, Central Jakarta, which are owned by the Company and landrights and buildings in East Jakarta, which owned by MCA, were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

In 2008 and 2007, landrights and buildings in East Jakarta, which are owned by the CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 11).

In 2008 and 2007, landrights and buildings in Purwakarta, West Java, which are owned by MCA were used as collateral for MCA's loan obtained from PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (Notes 11 and 15a).

Landrights in Pondok Pinang, Jakarta, which are owned by WW were used as collateral for IWT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. in 2008 and WW's loan obtained from PT Bank Commonwealth in 2007 (Note 15a).

In 2008 and 2007, landrights in Tangerang, Banten, which are owned by IMT were used as collateral for IMT's loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 11).

In 2008, landright and buildings in Sunter, North Jakarta, which are owned by UPM were used as collateral for IBAR's loan obtained from PT Bank Maspion Indonesia (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2008, hak atas tanah dan bangunan di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dimiliki oleh Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IMGSL yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Catatan 11).

Perjanjian bangun, kelola dan alih dilakukan oleh MCA dengan WW dan GMM; IMB dengan ITN; IMT dengan PT Marvia Multi Trada, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan ITN dengan UPM (Catatan 25c).

Jenis pemilikan hak atas tanah seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara satu (1) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo. Sertifikat kepemilikan atas sebagian hak atas tanah tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan IWT, Anak Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masih dalam proses persetujuan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan, sampai dengan tanggal laporan auditor independen, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp681.350.819.415 dan AS\$1.036.883 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp579.900.291.119 dan AS\$869.383 pada tanggal 31 Desember 2007, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 24h).

10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2008
Kas di bank	
Rekening penampungan (escrow account)	
Rekening Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	901.162.788
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	71.393.864
PT Bank Mega Tbk.	67.740.471
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	30.676.795

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

In 2008, landrights and buildings in Sidoarjo, East Java, which were owned by the Company were used as collateral for IMGSL's loan obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (Note 11).

Build, Operate and Transfer (BOT) agreements were entered into by MCA with WW and GMM; IMB with ITN; IMT with PT Marvia Multi Trada, a related party, and ITN with UPM (Note 25c).

The titles of ownership on landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from one (1) year to thirty (30) years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration. The certificates of ownership on certain portions of the landrights owned by the Company and IWT, a Subsidiary, as of December 31, 2008 and 2007 are still being processed for approval in the National Land Affairs Agency (BPN) and, up to the independent auditors' report date, are still under the name of the previous owners.

Property, plant and equipment are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp681,350,819,415 and US\$1,036,883 as of December 31, 2008 and Rp579,900,291,119 and US\$869,383 as of December 31, 2007, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 24h).

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

	2007	
		Cash in banks
		Escrow accounts
		Rupiah accounts
		PT Bank Central Asia Tbk.
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
		PT Bank Mega Tbk.
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	2008
Kas di bank (lanjutan)	
Rekening penampungan (<i>escrow account</i>) (lanjutan)	
Rekening Rupiah (lanjutan)	
PT Bank Bukopin Tbk.	5.968.528
PT Bank Commonwealth	81.534
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2.582.885.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.599.589
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
PT Bank Central Asia Tbk.	-
PT Bank Bukopin Tbk.	-
Rekening Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$122.546,75 pada tahun 2008 dan AS\$282.416,90 pada tahun 2007)	1.341.886.912
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$1.121,21 pada tahun 2008 dan AS\$227.313,73 pada tahun 2007)	12.277.249
Rekening Yen Jepang	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥711.397,50 pada tahun 2008 dan JP¥772.355,00 pada tahun 2007)	86.235.605
Deposito berjangka	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.304.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)	1.070.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	456.377.013
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	54.140.522
PT Bank Bukopin Tbk.	13.407.510
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS\$159.570,00 pada tahun 2008)	1.747.291.500
PT Bank Central Asia Tbk. (AS\$33.700,00 pada tahun 2008 dan AS\$55.000,00 pada tahun 2007)	369.015.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b) (AS\$29.400,00 pada tahun 2007)	-
Jumlah kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.116.139.880

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

	2007
Cash in banks (continued)	
Escrow accounts (continued)	
Rupiah accounts (continued)	
PT Bank Bukopin Tbk.	5.791.849
PT Bank Commonwealth	70.950.363
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	111.084.049
Restricted cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.050.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	50.000.000
PT Bank Bukopin Tbk.	13.351.250
US Dollar accounts	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (US\$122,546.75 in 2008 and US\$282,416.90 in 2007)	2.660.084.781
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$1,121.21 in 2008 and US\$227,313.73 in 2007)	2.141.068.023
Japanese Yen accounts	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (JP¥711,397.50 in 2008 and JP¥772,355.00 in 2007)	64.157.869
Time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)	611.130.000
PT Bank Central Asia Tbk.	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	-
PT Bank Bukopin Tbk.	-
US Dollar account	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$159,570.00 in 2008)	-
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$33,700.00 in 2008 and US\$55,000.00 in 2007)	518.045.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b) (US\$29,400.00 in 2007)	276.918.600
Total restricted cash in banks and time deposits	8.406.978.171

^(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
^(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
^(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana, sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).

^(a) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
^(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
^(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana, both before merger in 2008).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas di bank, berdasarkan perjanjian penampungan (*escrow arrangement*), yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Bukopin Tbk. (Bank Bukopin) dan PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (Bank-bank) pada tahun 2008 dan BCA, Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, Bank Bukopin, Bank Commonwealth dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) (Bank-bank) pada tahun 2007, dimiliki oleh IMFI. IMFI diharuskan untuk membuka rekening operasional pada Bank-bank tersebut yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari Bank-bank dan rekening penampungan (*escrow account*) yang akan digunakan untuk menempatkan penerimaan kas dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk pembayaran ke Bank-bank melalui debit otomatis pada setiap tanggal pembayaran pinjaman (Catatan 25f.3).

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten atas nama IST pada tahun 2008 dan yang ditempatkan pada Bank Mandiri atas nama ITN, BCA atas nama WW dan WSJ, dan Bank Bukopin atas nama WSMS pada tahun 2007, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Saldo kas yang dibatasi penggunaannya akan dikembalikan kepada IST, ITN, WW, WSJ dan WSMS pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada Bank Mandiri, BCA dan Bank Bukopin pada tahun 2008 atas nama ITN, WW, WMR, WSJ dan WSMS, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITN, WW, WMR, WSJ dan WSMS pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash in banks, under escrow arrangement, that are placed in PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega), PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI), PT Bank Bukopin Tbk. (Bank Bukopin) and PT Bank Commonwealth (Bank Commonwealth) (the Banks) in 2008 and BCA, Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, Bank Bukopin, Bank Commonwealth and PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII) (the Banks) in 2007, are owned by IMFI. IMFI is required to open operational accounts at those Banks which will be used for the deposit of cash received from these Banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collections from consumer financing customers and for payment to the Banks through automatic debit on each loan repayment date (Note 25f.3).

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten under the name of IST in 2008 and placed in Bank Mandiri under the name of ITN, BCA under the name of WW and WSJ, and Bank Bukopin under the name of WSMS in 2007, were used as guarantees to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. The restricted cash in banks will be released to IST, ITN, WW, WSJ and WSMS once the vehicles had been delivered to the customers.

Time deposit in Rupiah placed in Bank Mandiri, BCA and Bank Bukopin in 2008 under the name of ITN, WW, WMR, WSJ and WSMS, were used as a guarantee to ensure the performance of commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITN, WW, WMR, WSJ and WSMS once the vehicles had been delivered to the customers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada BDI atas nama ITU pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing dipersyaratkan sebesar 10,00% sampai dengan 50,00% dan 10,00% setiap pembukaan *Letter of Credit* dan dijadikan jaminan pinjaman *overdraft* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* ITU dari BDI (Catatan 11).

Deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada Bank Mandiri pada tahun 2008 dan deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. pada tahun 2007 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan komitmen ITU untuk mengirimkan kendaraan pada pelanggan tertentu. Deposito berjangka akan dikembalikan kepada ITU pada saat kendaraan yang dipesan telah dikirim kepada pelanggan.

Deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada BCA pada tahun 2008 atas nama ITU, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Pada tahun 2008 dan 2007, saldo kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar AS dan Yen Jepang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. dan deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan pada BCA atas nama CSA (dahulu IMB, sebelum penggabungan usaha - Catatan 25g.3) dijadikan jaminan untuk pembukaan fasilitas *Letter of Credit* (Catatan 11).

Sementara, deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Windu Kentjana International Tbk. pada tahun 2008 atas nama GMM, digunakan sebagai jaminan untuk keperluan bea cukai.

Deposito berjangka dalam Rupiah di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2008 dan antara 6,00% sampai dengan 7,75% pada tahun 2007, sementara deposito berjangka dalam Dolar AS di atas memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,75% sampai dengan 4,75% pada tahun 2008 dan antara 4,50% sampai dengan 4,75% pada tahun 2007.

**10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The restricted cash in banks in Rupiah and US Dollar at BDI under the name of ITU in 2008 and 2007 maintained at 10.00% to 50.00% and 10.00%, respectively, each time when opening *Letter of Credit* facilities and pledged as security for the overdraft and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Sight Letter of Credit* and *Trust Receipt* payables of ITU in BDI (Note 11).

Time deposit in Rupiah and US Dollar placed in Bank Mandiri in 2008 and time deposits in Rupiah and US Dollar placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. in 2007 under the name of ITU, were used as a guarantee to ensure the performance of ITU's commitment to deliver vehicles to certain customers. Time deposit will be released to ITU once the vehicles had been delivered to the customers.

The time deposit in Rupiah placed in BCA in 2008 under the name of ITU, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

In 2008 and 2007, the restricted cash in banks in US Dollar and Japanese Yen placed in PT Bank OCBC NISP Tbk. and time deposit in US Dollar placed in BCA under the name of CSA (formerly IMB, before merger - Note 25g.3) were pledged as security for the opening *Letter of Credit* facilities (Note 11).

While, the time deposit in Rupiah placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. and PT Bank Windu Kentjana International Tbk. in 2008 under the name of GMM, was used as a guarantee for custom clearance purposes.

The above Rupiah time deposits earn annual interest at the rates ranging from 5.50% to 14.00% in 2008 and from 6.00% to 7.75% in 2007, while the US Dollar time deposits earn annual interest at the rates ranging from 2.75% to 4.75% in 2008 and from 4.50% to 4.75% in 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK

Rincian hutang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman modal kerja	270.000.000.000	270.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	224.800.000.000	210.000.000.000
Rekening koran	13.446.111.586	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.		
Pinjaman yang dapat diulang	47.500.000.001	10.000.000.000
Rekening koran	14.800.656.257	14.599.446.666
Anak Perusahaan		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang	99.000.000.000	24.000.000.000
<i>Sight letter of credit</i>	10.812.270.175	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)		
Pinjaman tetap	31.500.025.000	-
Pinjaman modal kerja	14.894.867.999	12.540.833.671
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)		
Pinjaman atas permintaan	33.000.000.000	33.625.000.007
Rekening koran	9.800.053.089	-
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Pinjaman jangka pendek	41.600.000.000	20.000.000.000
PT Bank Century Tbk.		
Pinjaman atas permintaan	35.000.000.000	23.411.125.000
Rekening koran	2.359.697.784	9.423.072
PT Bank Maspion Indonesia		
Rekening koran	30.353.417.678	1.347.760.745
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)		
Pinjaman atas permintaan	10.000.000.000	3.500.000.000
Pinjaman modal kerja	10.000.000.000	-
Rekening koran	4.171.276.853	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.		
Pinjaman modal kerja yang dapat diulang	12.350.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.		
Pinjaman berjangka yang dapat diulang	10.000.000.000	-
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)		
Pinjaman jangka pendek	7.500.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman yang dapat diulang	3.237.010.791	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
Pinjaman modal kerja	-	26.967.928.673
Pinjaman sindikasi dengan PT Bank Century Tbk. sebagai agen fasilitas		
Pinjaman atas permintaan	-	3.400.000.000
Sub-jumlah	936.125.387.213	653.401.517.834

11. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Company	
PT Bank DBS Indonesia	
Working capital loan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Overdraft	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
Revolving loan	
Overdraft	
Subsidiaries	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Working capital revolving term-loan	
<i>Sight letter of credit</i>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(a)	
Fixed loan	
Working capital loan	
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(b)	
Demand loan	
Overdraft	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
Short-term loan	
PT Bank Century Tbk.	
Demand loan	
Overdraft	
PT Bank Maspion Indonesia	
Overdraft	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)	
Demand loan	
Working capital loan	
Overdraft	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	
Working capital revolving term-loan	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Revolving term-loan	
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(d)	
Short-term loan	
PT Bank DBS Indonesia	
Revolving loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
Working capital loan	
Syndicated loan with PT Bank Century Tbk. as facility agent	
Demand loan	
Sub-total	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

	2008
<u>Dolar AS</u>	
Anak Perusahaan	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Pinjaman yang dapat diulang (AS\$12,30 juta in 2008)	134.685.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Rekening koran (AS\$1,25 juta pada tahun 2008 dan AS\$0,62 juta pada tahun 2007)	13.652.061.967
<i>Sight letter of credit dan trust receipt</i> (AS\$4,55 juta pada tahun 2008 dan AS\$1,95 juta pada tahun 2007)	49.790.635.390
Sub-jumlah	198.127.697.357
<u>Yen Jepang</u>	
Perusahaan	
ING Bank N.V., Cabang Singapura Pinjaman berjangka (JP¥3,90 miliar pada tahun 2007)	-
Jumlah hutang jangka pendek	1.134.253.084.570

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

	2007	
		<u>US Dollar</u>
		<u>Subsidiaries</u>
		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Revolving loan US\$12.30 million in 2008)
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	5.831.635.108	Overdraft (US\$1.25 million in 2008 and US\$0.62 million in 2007)
	18.348.735.320	<i>Sight letter of credit and trust receipt</i> (US\$4.55 million in 2008 and US\$1.95 million in 2007)
		Sub-total
		<u>Japanese Yen</u>
		<u>Company</u>
	323.962.860.000	ING Bank N.V., Singapore Branch Term-loan (JP¥3.90 billion in 2007)
	1.001.544.748.262	Total short-term loans

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

- (a) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(b) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
(d) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,59% sampai dengan 19,00% pada tahun 2008 dan antara 10,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2007. Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,57% sampai dengan 10,00% pada tahun 2008 dan antara 8,05% sampai dengan 9,09% pada tahun 2007.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 10.59% to 19.00% in 2008 and from 10.00% to 16.00% in 2007. The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 5.57% to 10.00% in 2008 and from 8.05% to 9.09% in 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2004, Perusahaan memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 9 September 2005 dan telah diperpanjang sampai satu tahun berikutnya dan telah jatuh tempo tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp70.000.000.000, yang juga telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2006. Pada tanggal 7 Mei 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman bersama-sama dengan WISEL, Anak Perusahaan tidak langsung, dengan DBS untuk memperpanjang periode pinjaman Perusahaan sampai dengan tanggal 9 September 2008 dan penyediaan fasilitas pinjaman dari DBS untuk WISEL. Pada perjanjian pinjaman ini, fasilitas pinjaman untuk WISEL dijamin dengan piutang usaha dan persediaan ITU (Catatan 4 dan 5). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2009.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran (*refinancing*) pinjaman kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2010.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp20.000.000.000 dan fasilitas rekening koran (*overdraft*) sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2009.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

On September 10, 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) amounting to Rp200,000,000,000. The loan matured on September 9, 2005 and was extended for another year and matured on September 9, 2006. On September 23, 2005, the Company obtained an additional facility amounting to Rp70,000,000,000, which also matured on September 9, 2006. On May 7, 2007, the Company entered into loan agreement together with WISEL, an indirect Subsidiary, with DBS to extend the period of the Company's loan until September 9, 2008 and availment the loan facilities from DBS for WISEL. In these loan agreement, loan facility to WISEL was collateralized with ITU's trade receivables and inventories (Notes 4 and 5). These loans have been extended until September 9, 2009.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for refinancing payment of the loan from PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital. The loan has been extended up to February 28, 2010.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp20,000,000,000 and overdraft amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will due on August 20, 2009, while overdraft will due on November 7, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) dimana Perusahaan memperoleh perpanjangan dan tambahan fasilitas baru sebesar Rp50.000.000.000 dan pembatalan *Tranche C* sejak 28 November 2008, sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp165.000.000.000. Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit yang baru ini dibagi dalam tiga (3) *tranches* sebagai berikut: *Tranche A*, pinjaman jangka panjang sebesar Rp100.000.000.000 yang mempunyai skedul pembayaran kembali selama lima (5) tahun dan enam (6) bulan sampai dengan 30 Juni 2011 (Catatan 15a), *Tranche B*, fasilitas rekening koran sebesar Rp15.000.000.000 dan *Tranche D*, pinjaman yang dapat diulang (*revolving*) sebesar Rp50.000.000.000. *Tranche B* dan *D* akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2009 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (*facility agreement*) dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura, (ING Bank), dimana Perusahaan memperoleh pinjaman sementara (*bridging loan*) sebesar JP¥3.900.000.000. Dana dari pinjaman digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman Perusahaan pada Suzuki Motor Corporation (SMC) yang jatuh tempo pada tanggal 29 November 2007, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang ditandatangani Perusahaan dengan SMC pada tanggal 11 Oktober 2002 (Catatan 15a).

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman dari ING Bank dengan menggunakan pembiayaan yang diperoleh dari Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan terafiliasi (Catatan 15a).

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum and Extension of Credit Facility Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) whereby the Company has been granted an extension and additional new facilities of Rp50,000,000,000 and cancellation of *Tranche C* since November 28, 2008, resulting to total facilities of Rp165,000,000,000. The new Extension of Credit Facility Agreement is divided into three (3) *tranches* as follows: *Tranche A*, long-term loan amounting to Rp100,000,000,000 which is repayable schedule for five (5) years and six (6) months until June 30, 2011 (Note 15a), *Tranche B*, overdraft facility amounting to Rp15,000,000,000 and *Tranche D*, revolving loan amounting to Rp50,000,000,000. *Tranche B* and *D* will be due in November 30, 2009 and can be extended annually.

On November 26, 2007, the Company signed a facility agreement with ING Bank N.V., Singapore Branch, (ING Bank), wherein the Company was granted a bridging loan amounting to JP¥3,900,000,000. Proceeds of the loan was utilized to settle in full the Company's loan to Suzuki Motor Corporation (SMC) which was due on November 29, 2007, as called for in the loan agreement signed by and between the Company and SMC on October 11, 2002 (Note 15a).

On June 24, 2008, the Company paid in full the outstanding principal loan from ING Bank with the funds received from Indomobil Investment Limited (IMIL), affiliated company (Note 15a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka pendek Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2008 dan Rp30.000.000.000 pada tahun 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009.
- b. PT Bank Chinatrust Indonesia
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman jangka pendek.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2009.
- c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2009.
- d. The Royal Bank of Scotland Group plc.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman jangka pendek sehubungan dengan Fasilitas A2 pada tahun 2008 dan Fasilitas A pada tahun 2007.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 pada tahun 2008 (Fasilitas A2) dan Rp60.000.000.000 (Fasilitas A). Fasilitas A2 akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2009, sedangkan pinjaman atas fasilitas A telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2007.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Working capital revolving term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 in 2008 and Rp30,000,000,000 in 2007. This facility will mature on September 19, 2009.
- b. PT Bank Chinatrust Indonesia
 - (i) Type of loan facility:
Short-term loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, in 2008 and 2007. This facility will mature on June 10, 2009.
- c. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Working capital loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in 2008 and will mature on July 3, 2009.
- d. The Royal Bank of Scotland Group plc.
 - (i) Type of loan facility:
Short-term loan relating with Facility A2 in 2008 and Facility A in 2007.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp80,000,000,000 in 2008 (Facility A2) and Rp60,000,000,000 (Facility A). Facility A2 will mature on August 28, 2009, while the loan from facility A has been fully paid in 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Fasilitas SKBDN/*sight letter of credit* dan *trust receipt*.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.000.000 (setara dengan Rp18.400.000.000) untuk fasilitas rekening koran, AS\$7.300.000 (setara dengan Rp67.160.000.000) *sub-limit* 50%-90% untuk fasilitas SKBDN/*sight letter of credit* dan maksimum 50%-90% untuk fasilitas *trust receipt* pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2009.
- b. PT Bank Century Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp6.500.000.000 dan Rp9.000.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2009.

PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Century Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp1.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan sebesar Rp23.000.000.000 dan Rp9.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2009.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - SKBDN/*sight letter of credit* and *trust receipt* facilities.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to US\$2,000,000 (equivalent to Rp18,400,000,000) for overdraft facility, US\$7,300,000 (equivalent to Rp67,160,000,000) *sub-limit* 50%-90% for SKBDN/*sight letter of credit* facility and maximum 50%-90% for *trust receipt* facility in 2008 and 2007. The loan facilities will mature on November 28, 2009.
- b. PT Bank Century Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp6,500,000,000 and Rp9,000,000,000 in 2008 and 2007, respectively. This facility will mature on July 6, 2009.

PT Garuda Mataram Motor

- a. PT Bank Century Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 and Rp1,000,000,000 for overdraft facility and Rp23,000,000,000 and Rp9,000,000,000 for demand loan in 2008 and 2007, respectively. The loan facilities will mature on September 26, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Garuda Mataram Motor (lanjutan)

- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009.

PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2009.

PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009.

PT Unicor Prima Motor

PT Bank Century Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp5.500.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Garuda Mataram Motor (continued)

- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 and will mature on August 20, 2009.

PT Indomobil Wahana Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 in 2008 and will mature on December 3, 2009.

PT Wahana Inti Central Mobilindo

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in 2008 and will mature on August 20, 2009.

PT Unicor Prima Motor

PT Bank Century Tbk.

- (i) Type of loan facility:
- Overdraft facility.
 - Demand loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp2,000,000,000 for overdraft facility and Rp5,500,000,000 for demand loan in 2008 and 2007. The loan facilities will mature on March 15, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp16.000.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010.

PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

- Fasilitas rekening koran.
- Pinjaman atas permintaan.
- Fasilitas *letter of credit*.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp33.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan dan Rp30.000.000.000 untuk fasilitas *letter of credit* pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka yang dapat diulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2009.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Multi Trada

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp16,000,000,000 in 2008 and 2007. This facility will mature on April 19, 2010.

PT Central Sole Agency

a. PT Bank OCBC NISP Tbk.

(i) Type of loan facility:

- Overdraft facility.
- Demand loan.
- Letter of credit facility.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 for overdraft facility, Rp33,000,000,000 for demand loan and Rp30,000,000,000 for letter of credit facility in 2008 and 2007. The loan facilities will mature on March 13, 2010.

b. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Revolving term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000 in 2008 and will mature on June 6, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Central Sole Agency (lanjutan)

- c. PT Bank Century Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman sindikasi dengan PT Bank Century Tbk., sebagai agen fasilitas. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas rekening koran dan pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran dan Rp16.000.000.000 untuk pinjaman atas permintaan pada tahun 2007. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 April 2008.
- d. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Pinjaman atas permintaan dengan *sub-limit* fasilitas *letter of credit* dalam bentuk *sight letter of credit* atau *usance letter of credit*.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2007. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Juli 2008.

PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
- Fasilitas rekening koran.
 - Pinjaman atas permintaan.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
- Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk fasilitas rekening koran, Rp8.000.000.000 dan Rp2.000.000.000, masing-masing untuk pinjaman atas permintaan pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2009.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Central Sole Agency (continued)

- c. PT Bank Century Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Syndicated loan with PT Bank Century Tbk., as the facility agent. This loan consists of overdraft facility and demand loan.*
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp4,000,000,000 for overdraft facility and Rp16,000,000,000 for demand loan in 2007. This loan has been fully paid on April 11, 2008.*
- d. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Type of loan facility:
- Demand loan sub-limit with letter of credit facility in form of sight letter of credit or usance letter of credit.*
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in 2007. This loan has been fully paid on July 17, 2008.*

PT Multi Central Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

- (i) Type of loan facility:
- *Overdraft facility.*
 - *Demand loan.*
- (ii) Facility amount and maturity date:
- Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 for overdraft facility, Rp8,000,000,000 and Rp2,000,000,000, each for demand loan in 2008 and 2007. These facilities will mature on September 20, 2009.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja berjangka yang dapat diulang.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp17.000.000.000 dan AS\$12.300.000 pada tahun 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2009.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman tetap.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009.

PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp7.000.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2009.

PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Fasilitas rekening koran.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2010.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT IMG Sejahtera Langgeng

- a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Working capital revolving term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp17,000,000,000 and US\$12,300,000 in 2008. This facility will mature on December 17, 2009.
- b. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Fixed loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 and will mature on September 19, 2009.

PT National Assembler

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp7,000,000,000 in 2008 and 2007. This facility will mature on November 12, 2009.

PT Indobuana Autoraya

PT Bank Maspion Indonesia

- (i) Type of loan facility:
Overdraft facility.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in 2008. This facility will mature on April 11, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman yang dapat diulang.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 pada tahun 2008. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2009.

PT Swadharma Indotama Finance *

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman modal kerja.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp135.000.000.000 pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2009.

* SIF tidak dikonsolidasikan pada tahun 2008 karena penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90,93% menjadi 49,10% (Catatan 1d, 2h dan 25g.7).

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut: aset tetap (Catatan 9); hasil asuransi aset tetap terkait; surat sanggup; deposito berjangka peminjam (Catatan 10) dan deposito berjangka yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan peminjam; piutang usaha (Catatan 4); persediaan (Catatan 5); piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa guna usaha dan kendaraan dan barang-barang jadi lainnya yang dibiayai secara fidusia (Catatan 7); dan jaminan perusahaan dan pribadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Wahana Inti Selaras

PT Bank DBS Indonesia

(i) Type of loan facility:

Revolving loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp5,000,000,000 in 2008. This facility will mature on September 9, 2009.

PT Swadharma Indotama Finance *

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

(i) Type of loan facility:

Working capital loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp135,000,000,000 in 2008 and 2007. This facility will mature on September 13, 2009.

* SIF was not consolidated in 2008 due to the decrease in the Company's ownership from 90.93% to 49.10% (Notes 1d, 2h and 25g.7).

All the above loans are collateralized and/or secured by the following: property, plant and equipments (Note 9); related insurance proceeds of property and equipment; promissory notes; time deposits of the borrower (Note 10) and time deposits owned by certain related parties of the borrower; accounts receivable-trade (Note 4); inventories (Note 5); consumer financing receivables, direct financing lease receivables and vehicles and other finished goods financed on fiduciary basis (Note 7); and corporate and personal guarantees from certain related parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. HUTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bersangkutan diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur, sehubungan dengan, antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen (sepanjang batasan tersebut tidak melanggar ketentuan BAPEPAM yang ada), konsolidasi atau penggabungan usaha, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk kegiatan usaha, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aktiva, penyertaan saham pada Anak Perusahaan/afiliasi/pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pembayaran pinjaman pemegang saham, penerbitan surat berharga, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, berada dalam keadaan gagal bayar (*default*), mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar dan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Lebih lanjut, beberapa perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu untuk mempertahankan jumlah pertanggungan asuransi atas aktiva dan kegiatan operasi, mempertahankan jumlah pertanggungan atas jaminan, mempertahankan kepemilikan PT Tritunggal Inti Permata secara langsung atau tidak langsung di dalam Perusahaan, memberitahukan peminjam atas kegiatan penawaran umum perdana saham, pendaftaran saham dan/atau pendanaan.

12. HUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak ketiga		
PT Gita Riau Makmur	41.106.150.000	769.600.000
Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong	36.672.397.930	13.236.181.616
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	27.207.851.229	8.967.900.029
Singapore Technologies Kinetics Ltd.	14.975.802.279	-
STIG Jiang Su Machineries Ltd.	11.150.588.913	-
Huzhuo Shuangshi Co	10.025.135.525	817.818.766
PT Bina Teknik	5.569.231.213	-
PT Ever Resources International Ltd.	3.078.585.822	-
PT Gemala Saranaupaya	2.751.303.392	-
Volvo Parts Corporation, Swedia	2.554.363.516	4.082.000.991
PT Multistrada Arah Sarana	2.006.798.706	-
PT Arimbi Jaya Motor	2.000.000.000	-
PT Nipress Tbk.	1.983.635.266	15.906.322.674
PT Forbitas	1.490.200.000	-
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	1.466.337.728	1.334.633.500
PT United Steel Center Indonesia	1.448.357.922	-
PT Hydtronindo Prima	1.379.700.000	-

11. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under the terms of certain loan agreements, the Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and obtain prior written approval from the creditor banks with respect to, among others, distribution of net income and declaration or payment of dividends (as long as the restriction will not violate existing BAPEPAM regulations), consolidation or merger, availment of any credit facility and/or borrowings from other parties, except for business activities, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in any of its Subsidiaries/affiliates/related parties, repayment of any shareholder's loan, issuance of commercial paper, issuance of any guarantee, entering into non arms-length transactions, incur an event of default, changing the nature of business and changes in articles of association and composition of the members of the Board of Commissioners and Directors. Furthermore, the terms of some of the loan agreements also requires the Company and certain Subsidiaries to maintain insurance coverage for their operations and assets, maintain the security coverage, ensure that PT Tritunggal Inti Permata directly or indirectly maintain its existing ownership at the Company, notify the lenders for initial public offering, listing and/or fund raising activities.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

	2008	2007	Third parties
			PT Gita Riau Makmur
			Kalmar Asia Pacific Ltd., Hong Kong
			Manitou Asia Pte., Ltd., Singapore
			Singapore Technologies Kinetics Ltd.
			STIG Jiang Su Machineries Ltd.
			Huzhuo Shuangshi Co
			PT Bina Teknik
			PT Ever Resources International Ltd.
			PT Gemala Saranaupaya
			Volvo Parts Corporation, Sweden
			PT Multistrada Arah Sarana
			PT Arimbi Jaya Motor
			PT Nipress Tbk.
			PT Forbitas
			Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore (formerly Kalmar South East Asia Ltd., Singapore)
			PT United Steel Center Indonesia
			PT Hydtronindo Prima

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Intidasa	1.358.117.511	-
PT Karya Putra Triassentana	1.348.240.680	-
PT Duta Prima Santosa	1.238.050.000	-
PT Bengawan Karya Sakti	1.142.136.233	-
Kilang Rantai SA., Sdn., Bhd	1.116.731.117	-
TI Diamond Chain Ltd., India	-	1.531.651.412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	25.742.089.624	16.611.566.158
Sub-jumlah pihak ketiga	198.811.804.606	63.257.675.146
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	266.949.287.601	301.667.368.224
PT Hino Motors Sales Indonesia	85.756.635.620	37.579.690.606
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	73.286.738.771	14.389.725.981
PT Indomobil Niaga International	27.050.561.298	26.959.002.811
PT Nissan Motor Indonesia	6.598.811.454	4.917.603.095
PT Wolfsburg Auto Indonesia	3.235.200.001	1.932.500.000
PT Wahana Inti Selaras	-	1.635.644.241
PT Armindo Perkasa	-	1.009.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.036.268.964	1.944.793.336
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	463.913.503.709	392.035.328.294
Jumlah hutang usaha	662.725.308.315	455.293.003.440

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

Third parties (continued)
PT Intidasa
PT Karya Putra Triassentana
PT Duta Prima Santosa
PT Bengawan Karya Sakti
Kilang Rantai SA., Sdn., Bhd
TI Diamond Chain Ltd., India
Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-total third parties
Related parties
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Hino Motors Sales Indonesia
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China
PT Indomobil Niaga International
PT Nissan Motor Indonesia
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Wahana Inti Selaras
PT Armindo Perkasa
Others (amounts below Rp1 billion each)
Sub-total related parties
Total accounts payable - trade

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, the aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

Umur Hutang Usaha	2008	2007	Aging of Accounts Payable - Trade
Belum jatuh tempo	490.786.955.331	386.757.490.536	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	73.997.730.665	32.208.772.940	1 - 30 days
31 - 60 hari	45.256.396.887	13.385.817.911	31 - 60 days
61 - 90 hari	29.522.827.028	3.507.213.957	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.161.398.404	19.433.708.096	More than 90 days
Hutang usaha	662.725.308.315	455.293.003.440	Accounts payable - trade

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bunga	34.103.644.754	31.310.884.077
Promosi dan iklan	30.843.798.025	20.822.981.557
Pengepakan dan pengiriman	5.619.243.501	1.496.560.536
Jasa profesional	5.428.891.776	7.008.002.312
Insentif	2.744.847.005	1.035.209.243
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.738.950.151	4.063.881.293
Asesoris	2.459.476.586	2.476.311.049
Sewa	2.242.643.391	1.418.074.980
Provisi kredit	1.600.000.000	250.000.000
Listrik dan air	1.398.227.199	2.292.433.397
Asuransi	1.227.338.542	4.181.994.739
Tagihan atas jaminan	1.167.697.588	4.651.958.163
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.829.059.976	10.804.795.092
Jumlah biaya masih harus dibayar	101.403.818.494	91.813.086.438

13. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Interests
Promotions and advertising
Packaging and delivery
Professional fees
Incentives
Salaries, wages and employees' benefits
Accessories
Rental
Credit provision
Utilities
Insurance
Warranty claims
Others (amounts below Rp1 billion each)
Total accrued expenses

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2008	2007
Pajak pertambahan nilai - bersih	57.813.218.119	48.886.435.699

Value added tax - net

a. Prepaid tax

b. Hutang pajak

	2008	2007
<u>Perusahaan</u>		
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp9.094.974.064 pada tahun 2008 dan Rp5.604.893.533 pada tahun 2007	-	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	966.688.264	1.093.873.595
Pasal 23	111.016.752	237.512.567
Pasal 26	2.654.408.133	842.301.729
Pajak pertambahan nilai	3.294.883.751	233.393.211
Sub-jumlah	7.026.996.900	2.407.081.102

The Company

Estimated corporate income tax
payable - less prepayment of
income tax amounting to
Rp9,094,974,064 in 2008
and Rp5,604,893,533 in 2007

Income taxes accrued and withheld:

Article 21

Article 23

Article 26

Value added tax

Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak (lanjutan)

	2008	2007
<u>Anak Perusahaan</u>		
Taksiran hutang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp77.587.735.348 pada tahun 2008 dan Rp42.640.989.821 pada tahun 2007	24.353.578.465	8.308.097.203
Pajak penghasilan:		
Pasal 15	1.486.396	5.014.768
Pasal 21	10.876.895.426	10.867.710.378
Pasal 22	42.477.722	47.467.433
Pasal 23	6.586.008.110	2.623.018.087
Pasal 25	3.042.024.619	2.027.367.684
Pasal 26	-	114.816.557
Pajak penjualan atas barang mewah	678.250.000	376.350.000
Pajak pertambahan nilai	2.956.955.447	5.482.173.985
Denda pajak	7.173.693.563	29.013.922
Sub-jumlah	55.711.369.748	29.881.030.017
Jumlah hutang pajak	62.738.366.648	32.288.111.119

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

<u>The Subsidiaries</u>
Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp77,587,735,348 in 2008 and Rp42,640,989,821 in 2007
Income taxes accrued and withheld:
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Sales tax on luxury goods
Value added tax
Tax penalty
Sub-total
Total taxes payable

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	168.440.837.336	30.558.423.137
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(328.291.068.534)	(124.946.210.423)
Eliminasi	7.473.943.932	27.293.627.569
Rugi Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	(152.376.287.266)	(67.094.159.717)
Beda temporer:		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	1.294.186.000	1.476.127.000
Transaksi sewa guna usaha	(739.294.489)	219.961.591
Penyusutan	(269.648.734)	(43.648.081)
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	-	(1.839.229.271)
Rugi penjualan aset tetap	-	(2.814.842)

c. Corporate income tax expense (benefit)

A reconciliation between income before corporate income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss for the years ended December 31, 2008 and 2007, is as follows:

Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit)
Elimination
Loss before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
Temporary differences:
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Lease transactions
Depreciation
Excess of tax over book for investment in shares of stock
Loss on sale of property and equipment

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2008
Beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan:	
Representasi dan jamuan	672.158.369
Pajak dan perizinan	192.213.241
Kesejahteraan karyawan	46.897.556
Lain-lain	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:	
Dividen	(28.145.428.922)
Sewa	(9.409.225.152)
Bunga	(139.720.742)
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(188.874.150.139)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(268.079.648.089)
Koreksi pajak atas rugi fiskal tahun 2007 dan 2006	111.835.193.967
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan - akhir tahun	(345.118.604.261)

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

	2007	
		Permanent differences:
		Non-deductible expenses:
		Representation and entertainment
		Taxes and license
		Employees' benefits in kind
		Others
		Income already subjected to final tax:
		Dividends
		Rent
		Interest
		Estimated tax loss - current year
		Tax loss carryforward from prior year
		Tax corrections for 2007 and 2006 tax losses
		Tax loss carryforward - end of year

Perusahaan

Tahun pajak 2007

Perusahaan telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dimana Kantor Pajak setuju untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.604.893.533 berdasarkan surat keputusan No. 00112/406/07/054/09 pada tanggal 27 Mei 2009. Tagihan yang disetujui dikurangi dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp75.006.070, yang harus dibayar oleh Perusahaan berdasarkan surat pemeriksaan dari Kantor Pajak. Sisa saldo tagihan yang tidak disetujui dan tambahan denda dan kekurangan pembayaran pajak dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Tagihan pajak penghasilan bersih sejumlah Rp5.529.887.462 termasuk sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi tahun 2008. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, piutang pajak tersebut belum diterima.

The Company

Fiscal year 2007

The Company has been assessed by the Tax Office for its 2007 claim for tax refund in which the Tax Office approved to refund Rp5,604,893,533 to the Company based on its decision letter No. 00112/406/07/054/09 dated May 27, 2009. The approved claim was reduced by tax penalties and tax payable article 4(2) and value added tax totaling Rp75,006,070, which should be paid by the Company based on the assessment letters from the Tax Office. The remaining balances of the unapproved claim and the additional tax penalties and underpayment of tax were written-off and charged to operations in 2008. The net claim for tax refund amounting to Rp5,529,887,462 was included as part of "Other Receivables" in the 2008 consolidated balance sheet. Up to the independent auditors' report date, these tax receivables have not yet been received.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2006 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp5.658.267.782, dari tagihan sebesar Rp5.669.213.419, berdasarkan surat keputusan No. 00155/406/06/054/08 pada tanggal 20 Juli 2008. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.552.006.248 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp106.261.534. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008. Perusahaan telah menerima tagihan pajak penghasilan di atas pada tahun 2008.

Tahun pajak 2005

Kantor Pajak telah memeriksa taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2005 dan menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp6.050.318.956, dari tagihan sebesar Rp8.854.410.423, berdasarkan surat keputusan No. 00139/406/05/054/07 pada tanggal 18 Juni 2007. Tagihan yang diterima sebesar Rp6.025.930.654 setelah dikurangi denda pajak dan kekurangan pembayaran pajak pertambahan nilai sejumlah Rp24.388.302. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2007.

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2006

The Company has been assessed by the Tax Office for its 2006 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp5,658,267,782, out of the claim of Rp5,669,213,419, based on its decision letter No. 00155/406/06/054/08 dated July 20, 2008. The claims that were received amounted Rp5,552,006,248 after being deducted by tax penalty and underpayment of value added tax totaling Rp106,261,534. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2008. The Company had received the above claim for tax refund in 2008.

Fiscal year 2005

The Company has been assessed by the Tax Office for its 2005 claim for tax refund and approved to refund the Company an amount of Rp6,050,318,956, out of the claim of Rp8,854,410,423, based on its decision letter No. 00139/406/05/054/07 dated June 18, 2007. The claims that were received amounted Rp6,025,930,654 after being deducted of tax penalty and underpayment of value added tax totaling Rp24,388,302. The remaining balance that has not been refunded, was written-off and charged to operations in 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan

Beberapa tahun pajak

Anak Perusahaan tertentu yaitu IWT, WICM, CSA, UPM, ITU, MCA, IMT dan GMM pada tahun 2008, dan IWT, UPM, CSA, IMB, IBPR, IMT, IBAR, NA, GMM dan ITU pada tahun 2007, dan juga Anak Perusahaan tidak langsung yaitu ITN, WW, WTLN, WNM, UIS, WSMS, WMPM, WSJ, WLB, WMR, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT dan IMIC pada tahun 2008, dan ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WSTT, WPTT dan IPN pada tahun 2007, telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas taksiran tagihan pajak penghasilan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung masing-masing sejumlah Rp11.524.596.758 dan Rp11.005.805.389 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada tahun 2008 dan 2007. Tagihan yang diterima sebesar Rp5.396.901.105 dan Rp7.197.756.712 setelah dikurangi denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sejumlah masing-masing Rp6.127.695.653 dan Rp3.808.048.677 pada tahun 2008 dan 2007. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun 2008 dan 2007.

IMGSL, NA, ITU, GMM, Anak Perusahaan, dan juga IST, WIP dan IMUR, Anak Perusahaan tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan mereka kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Anak Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak langsung telah membayar sebagian atau keseluruhan hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries

Various fiscal years

Certain Subsidiaries namely IWT, WICM, CSA, UPM, ITU, MCA, IMT and GMM in 2008, and IWT, UPM, CSA, IMB, IBPR, IMT, IBAR, NA, GMM and ITU in 2007, as well as indirect Subsidiaries namely ITN, WW, WTLN, WNM, UIS, WSMS, WMPM, WSJ, WLB, WMR, WDP, WDPB, WPTT, IJA, IMGBT and IMIC in 2008, and ITN, WW, WNM, UIS, WSS, WSMS, WSBY, WINP, WDP, WPL, WDPB, WSTT, WPTT and IPN in 2007, have been assessed by the Tax Office for their respective claims for tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved to refund to these Subsidiaries and indirect Subsidiaries the total amount of Rp11,524,596,758 and Rp11,005,805,389 based on various decision letters issued in 2008 and 2007, respectively. The claims that were received amounted to Rp5,396,901,105 and Rp7,197,756,712 after being deducted of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes and value added tax totalling Rp6,127,695,653 and Rp3,808,048,677 in 2008 and 2007, respectively. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to operations in 2008 and 2007.

IMGSL, NA, ITU, GMM, Subsidiaries, and also IST, WIP and IMUR, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal year. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Beberapa tahun pajak (lanjutan)

GMM dan WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan GMM dan WIP. GMM dan WIP mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

Pembayaran denda pajak, beberapa hutang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk yang sedang diajukan Surat Keberatan dan Surat Banding seperti yang disebutkan di atas sebesar Rp6.357.295.456 dan Rp3.300.374.007 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi, menunggu keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, keputusan dari Kantor Pajak dan Pengadilan Tinggi Pajak masih belum diterima.

CSA menerima beberapa Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 29 dan pajak pertambahan nilai sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan PT Indomobil Bhupala pada tahun 2007. Jumlah denda pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar adalah sejumlah Rp9.933.499.671. CSA setuju untuk membayar kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar sejumlah Rp6.975.869.823, yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Pajak" pada neraca konsolidasi. Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA mengeluarkan beberapa Surat Keberatan atas sisa yang belum dibayar sebesar Rp2.957.629.848.

Selanjutnya, hutang pajak di atas telah dilunasi oleh CSA pada tanggal 10 Februari 2009.

14. TAXATION (continued)

- c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The Subsidiaries (continued)

Various fiscal years (continued)

GMM and WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected GMM's and WIP's Objection Letters. GMM and WIP submitted Appeal Letters for the said decisions to the Tax Supreme Court.

The payment of tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax which have been submitted in the Objection Letters and Appeal Letters as stated above amounted to Rp6,357,295,456 and Rp3,300,374,007 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets, pending the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court. Up to the independent auditors' report date, the decision from the Tax Office and the Tax Supreme Court have not yet been received.

CSA received several Tax Assessment Letter from the Tax Office for fiscal year 2007 for withholding tax articles 21, 23, 29 and value added tax in relation with the merger transaction with PT Indomobil Bhupala in 2007. Total tax penalties, underpayment of withholding taxes and value added tax payables amounted to Rp9,933,499,671. CSA agreed to pay the underpayment of withholding taxes and value added tax payables totaling Rp6,975,869,823, which was presented as part of "Taxes Payable" in the consolidated balance sheets. On February 12, 2009, CSA issued several Objection Letters for the remaining unpaid balance amounting to Rp2,957,629,848.

Furthermore, the above taxes payable was paid by CSA on February 10, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - dibulatkan Perusahaan	(345.118.604.261)	(268.079.648.089)
Anak Perusahaan	295.172.287.000	134.480.898.000
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	90.309.323.167	40.021.748.000
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	90.309.323.167	40.021.748.000
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	9.094.974.064	5.604.893.533
Anak Perusahaan	77.587.735.348	42.640.989.821
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	86.682.709.412	48.245.883.354
Taksiran hutang pajak penghasilan badan Anak Perusahaan	24.353.578.465	8.308.097.203
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	(9.094.974.064)	(5.604.893.533)
Anak Perusahaan	(11.631.990.646)	(11.620.144.500)
Jumlah	(20.726.964.710)	(17.225.038.033)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Tahun</u>		
Perusahaan		
2008	9.094.974.064	-
2007	-	5.604.893.533
2006	-	5.669.213.419
Anak Perusahaan		
2008	11.631.990.646	-
2007	9.646.164.361	11.620.144.500
2006	172.420.530	9.968.295.726
2005	27.567.227	34.188.844
2004	72.374.890	2.417.592.672
2003	1.032.658	-
Jumlah	30.646.524.376	35.314.328.694

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The computation of corporate income tax expense (benefit) - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

Estimated taxable income (tax loss) - rounded off Company
Subsidiaries
Corporate income tax expense - current Company
Subsidiaries
Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current
Prepayments of income tax Company
Subsidiaries
Total prepayments of income tax
Estimated corporate income tax payable Subsidiaries
Estimated claims for tax refund - current year Company
Subsidiaries
Total

As of December 31, 2008 and 2007, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

<u>Year</u>
Company
2008
2007
2006
Subsidiaries
2008
2007
2006
2005
2004
2003
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aktiva Bukan Lancar" pada neraca konsolidasi.

Perhitungan beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan Perusahaan		
Selisih lebih pajak dengan nilai buku pajak atas penyertaan saham	4.843.312.755	(551.768.781)
Penyusutan	336.688.599	13.094.424
Penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham	57.501.126	-
Transaksi sewa guna usaha	8.766.028	(65.988.477)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(10.699.069.394)	(27.076.236.013)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(37.204.300)	(442.838.100)
Laba penjualan aset tetap	-	844.453
Sub-jumlah Perusahaan	(5.490.005.186)	(28.122.892.494)
Anak Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	13.496.750.015	(5.390.210.812)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	5.123.878.270	5.185.126.734
Penyisihan piutang ragu-ragu	948.157.031	(1.574.144.145)
Laba penjualan aset tetap	176.593.520	638.831.692
Penyusutan	(1.662.027.226)	(783.725.302)
Penyisihan penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali	(1.179.877.014)	5.318.096.619
Biaya dibayar di muka - provisi bank	(909.743.356)	(266.171.454)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(612.383.225)	(1.148.840.838)
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(108.541.024)	(1.244.617.030)
Transaksi sewa guna usaha	(5.312.076)	(648.378.024)
Biaya dibayar di muka - sewa	-	(57.735.773)
Lain-lain	(207.015.953)	61.855.456
Sub-jumlah Anak Perusahaan	15.060.478.962	90.087.123
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tangguhan	9.570.473.776	(28.032.805.371)

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

The computation of corporate income tax expense (benefit) - deferred is as follows:

Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company
Excess of tax over book for investments in shares of stock
Depreciation
Allowance for decline in value of investments
Lease transactions
Tax loss carryforward
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Gain on sale of property and equipment
Sub-total for Company
Subsidiaries
Tax loss carryforward
Unearned consumer financing income
Provision for doubtful accounts
Gain on sale of property and equipment
Depreciation
Allowance for impairment of foreclosed assets
Prepaid expenses - bank provision
Excess of book over tax for accrual of pension cost
Amortization unamortized bonds issuance cost
Lease transactions
Prepaid expenses - rent
Others
Sub-total for Subsidiaries
Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 30,00% atas penghasilan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan - bersih pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	168.440.837.336	30.558.423.137
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	51.484.076.704	14.332.292.629
Dampak pajak atas beda tetap (sebagian besar terdiri dari kesejahteraan karyawan, representasi, sumbangan, beban pajak dan beban piutang ragu-ragu)	4.707.730.266	1.448.246.798
Aktiva pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - bersih	45.442.774.053	1.765.028.929
Pengaruh perubahan tarif pajak	22.832.275.190	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(23.787.357.170)	(21.407.072.560)
Koreksi pajak	(939.767.864)	17.661.163.476
Lain-lain	140.065.764	(1.810.716.643)
Beban pajak penghasilan badan - bersih	99.879.796.943	11.988.942.629

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between estimated corporate income tax expense (benefit), calculated by applying the prevailing 30.00% tax rate to the income before corporate income tax expense (benefit), to the corporate income tax expense - net in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007, is as follows:

Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Estimated corporate income tax expense based on the applicable tax rates
Tax effect of permanent differences (mainly consisting of employees' benefits, representation, donations, tax expenses and bad debt expenses)
Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net
Effects from changes of tax rate
Income already subjected to final tax
Tax corrections
Others
Corporate income tax expense - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan

Aktiva pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara laporan keuangan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	80.830.282.394	122.203.428.643
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24.216.563.778	29.059.876.533
Penyisihan piutang ragu-ragu	16.029.893.189	20.151.934.833
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	8.886.541.309	7.919.706.714
Aset tetap	5.242.694.831	3.252.929.798
Aset yang dikuasakan kembali	2.256.777.172	1.384.806.730
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(17.775.473.445)	(12.651.595.175)
Biaya dibayar dimuka - provisi bank	(861.058.965)	(1.770.802.321)
Transaksi sewa guna usaha	(177.046.232)	(130.248.305)
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(35.200.000)	(489.001.224)
Lain-lain	879.873.765	903.895.062
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	119.493.847.796	169.834.931.288
Kewajiban pajak tangguhan		
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	10.032.442	-
Aset tetap	(39.525.471)	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(29.493.029)	-

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp22.832.275.190 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan badan pada tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa aktiva pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2008	2007	
			Deferred tax assets
			Tax loss carryforward
			Excess of tax over book for investments in shares of stock
			Provision for doubtful accounts
			Excess of book over tax for accrual of pension cost
			Property, plant and equipment
			Foreclosed assets
			Unearned consumer financing income
			Prepaid expenses - bank provision
			Lease transactions
			Unamortized bonds issuance costs
			Others
Total deferred tax assets - net			
			Deferred tax liabilities
			Excess of book over tax for accrual of pension cost
			Property, plant and equipment
Total deferred tax liabilities - net			

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates amounting to Rp22,832,275,190 in the current year corporate income tax expense.

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carryforward can be recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aktiva atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aktiva atau kewajiban) setiap perusahaan.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

For purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

15. HUTANG JANGKA PANJANG

a. Hutang bank

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

15. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term loans represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	2008	2007	
Perusahaan			The Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	60.000.000.000	77.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Marubeni Corporation, Jepang (JP¥650.744.850 pada tahun 2008 dan JP¥1.301.489.700 pada tahun 2007)	78.889.147.422	108.111.365.506	Marubeni Corporation, Japan (JP¥650,744,850 in 2008 and JP¥1,301,489,700 in 2007)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Indomobil Investment Limited (AS\$36.084.382 pada tahun 2008)	395.123.982.900	-	Indomobil Investment Limited (US\$36,084,382 in 2008)
Marubeni Corporation, Jepang (Tranche II) (AS\$8.000.000 pada tahun 2008 dan 2007)	87.600.000.000	75.352.000.000	Marubeni Corporation, Japan (Tranche II) (US\$8,000,000 in 2008 and 2007)
Anak Perusahaan			The Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman berjangka	367.805.555.556	189.583.333.333	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Term-loan
PT Bank Permata Tbk. Pinjaman berjangka	230.446.428.571	-	PT Bank Permata Tbk. Term-loan
PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman berjangka	204.861.111.111	-	PT Bank Central Asia Tbk. Term-loan
Pinjaman angsuran	-	40.277.777.777	Installment loan
PT Bank Maybank Indocorp Pinjaman berjangka	61.250.000.000	-	PT Bank Maybank Indocorp Term-loan
The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(a)			The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta ^(a)
Pinjaman berjangka	54.375.000.000	126.875.000.000	Term-loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)			PT Bank CIMB Niaga Tbk. ^(b)
Pinjaman berjangka	45.860.000.000	-	Term-loan
Pinjaman investasi	40.000.000.000	-	Investment loan
PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)			PT Bank Windu Kentjana International Tbk. ^(c)
Pinjaman berjangka	34.500.000.000	4.215.500.000	Term-loan
PT Bank Century Tbk. Pinjaman berjangka	2.401.046.383	-	PT Bank Century Tbk. Term-loan
PT Bank Mega Tbk. Pinjaman berjangka	-	45.833.333.335	PT Bank Mega Tbk. Term-loan
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(d)			PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(d)
Pinjaman berjangka	-	34.722.222.222	Term-loan

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

	2008	2007
Anak Perusahaan (lanjutan) <u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. <i>Aflop</i>	-	23.500.694.401
PT Bank Commonwealth Pinjaman berjangka <u>Dolar AS</u>	-	1.533.333.337
Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (sebagai <i>mandated lead arrangers</i>) Kredit Sindikasi Berjangka (AS\$23.333.333 pada tahun 2008 dan AS\$43.333.333 pada tahun 2007)	255.499.999.198	408.156.666.352
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman angsuran berjangka (AS\$263.316,48 pada tahun 2008 dan AS\$469.156,02 pada tahun 2007)	2.883.315.457	4.418.980.552
Jumlah	1.921.495.586.598	1.140.080.206.815
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(909.374.860.111)	(445.329.583.662)
Bagian jangka panjang	1.012.120.726.487	694.750.623.153

- (a) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (dahulu ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk. atau PT Bank Lippo Tbk., sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (dahulu PT Bank Multicor Tbk. atau PT Bank Windu Kentjana sebelum keduanya menggabungkan diri pada tahun 2008).
(d) PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.).

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 10,50% sampai dengan 16,39% pada tahun 2008 dan antara 10,75% sampai dengan 16,00% pada tahun 2007, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 5,71% sampai dengan 10,32% pada tahun 2008 dan antara 7,86% sampai dengan 9,09% pada tahun 2007, kecuali pinjaman dari Indomobil Investment Limited dikenakan tingkat bunga, yang terhutang setiap setengah tahun, berdasarkan LIBOR untuk periode enam (6) bulan ditambah 1,00% pada tahun 2008, sementara pinjaman dalam Yen Jepang dari Marubeni dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing berdasarkan LTPR ditambah 2,00% pada tahun 2008 dan 2007.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

<i>The Subsidiaries (continued)</i> <u>Rupiah (continued)</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. <i>Aflop</i>	
PT Bank Commonwealth Term-loan <u>US Dollar</u>	
Bayersische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (as the <i>mandated lead arrangers</i>)	
Syndicated Amortising Term-loan (US\$23,333,333 in 2008 and US\$43,333,333 in 2007)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Installment term-loan (US\$263,316.48 in 2008 and US\$469,156.02 in 2007)	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

- (a) The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (formerly ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta).
(b) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk. or PT Bank Lippo Tbk., both before merger in 2008).
(c) PT Bank Windu Kentjana International Tbk. (formerly PT Bank Multicor Tbk. or PT Bank Windu Kentjana both before merger in 2008).
(d) PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.).

The Rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 10.50% to 16.39% in 2008 and from 10.75% to 16.00% in 2007, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 5.71% to 10.32% in 2008 and from 7.86% to 9.09% in 2007, except the loan from Indomobil Investment Limited bears interest payable semi-annually, at LIBOR for a period of six (6) months plus 1.00% in 2008, while the Japanese Yen loan from Marubeni bear annual interest at LTPR plus 2.00% in 2008 and 2007, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang bank (lanjutan)

Hutang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti hutang jangka pendek (Catatan 11).

b. Hutang lainnya

Hutang lainnya merupakan kewajiban Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2008	2007
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	163.984.393.402	457.419.342.866
Perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman	274.850.349.411	262.072.262.845
Jumlah	438.834.742.813	719.491.605.711
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(278.715.780.220)	(397.050.589.327)
Bagian jangka panjang	160.118.962.593	322.441.016.384

Rincian dari perjanjian pinjaman bank dan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 15a dan 15b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

Pada tanggal 30 November 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank Panin dimana Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang (fasilitas kredit *Tranche A*) dan fasilitas bank rekening koran (fasilitas kredit *Tranche B*) (Catatan 11). Jumlah fasilitas maksimum adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility
<i>Tranche A</i>	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months	100.000.000.000
<i>Tranche B</i>	satu (1) tahun/ one (1) year	5.000.000.000
Jumlah		105.000.000.000

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 11).

b. Other loans

Other loans represents the liabilities of Subsidiaries' involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable taken over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	2007	
Joint financing agreements		
Receivable taken over and channeling agreements		
Total		
Less current maturities		
Long-term portion		

The details of bank loans agreements and joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 15a and 15b as mentioned above are as follows:

The Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)

On November 30, 2005, the Company entered into a loan agreement with Bank Panin whereby the Company obtained a long-term loan (*Tranche A credit facility*) and bank overdraft facility (*Tranche B credit facility*) (Note 11). The maximum facilities are as follows:

Fasilitas Kredit	Jangka Waktu/ Terms	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Credit Facility
<i>Tranche A</i>	lima (5) tahun dan enam (6) bulan/ five (5) years and six (6) months	100.000.000.000	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	satu (1) tahun/ one (1) year	5.000.000.000	<i>Tranche B</i>
Jumlah		105.000.000.000	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(lanjutan)*

Fasilitas kredit *tranche A* digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk., sementara fasilitas kredit *Tranche B* digunakan untuk modal kerja (Catatan 11). Pinjaman dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan bangunan pabrik (pabrik perakitan) yang dimiliki oleh NA, serta hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki UPM, keduanya Anak Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2008, skedul pembayaran pinjaman *Tranche A* adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amount	Year
2009	20.000.000.000	2009
2010	25.000.000.000	2010
2011	15.000.000.000	2011
Jumlah	60.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.000.000.000)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	40.000.000.000	Long-term portion

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pembaharuan dan Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan Bank Panin (Catatan 11).

Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan dan Marubeni mengadakan "Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement" (ARTLA), dimana, Perusahaan dan Marubeni mengakui dan menyetujui, antara lain, bahwa Perusahaan mempunyai hutang dari Marubeni dengan jumlah, pada tanggal dan dengan jangka waktu seperti yang disebutkan dalam ARTLA sebagai berikut:

- (i) JP¥4.555.213.950 untuk *Tranche I*;
- (ii) AS\$8.000.000 untuk *Tranche II*;
- (iii) JP¥29.470.534 untuk *Tranche III*; dan

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin)
(continued)*

Tranche A credit facility was used for the refinancing of the loan facility obtained by the Company from PT Bank Mega Tbk., while Tranche B credit facility was used for working capital (Note 11). The loans are secured by landrights, buildings and improvements, machineries and factory buildings (assembling plants) owned by NA, and land, buildings and improvement owned by UPM, both are Subsidiaries. As of December 31, 2008, the Tranche A loan repayment schedule is as follows:

On August 27, 2008, the Company signed an Addendum for the Extension of Credit Facility Agreement with Bank Panin (Note 11).

Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)

On March 31, 2003, the Company and Marubeni entered into Restructuring Agreement and Amended and Restated Term Loan Agreement (ARTLA), whereby, the Company and Marubeni acknowledged and agreed, among others, that the Company is deemed to be indebted to Marubeni in the amounts and on the terms as set out in the ARTLA as follows:

- (i) JP¥4,555,213,950 for Tranche I;*
- (ii) US\$8,000,000 for Tranche II;*
- (iii) JP¥29,470,534 for Tranche III; and*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

- (iv) jumlah yang setara dengan beban bunga yang masih harus dibayar (tetapi belum dibayar) pada jumlah pokok pada *Tranche I* dari dan termasuk tanggal 7 Maret 2003 sampai dengan dan termasuk satu hari sebelum Tanggal Efektif pada tingkat bunga sebesar LTPR ditambah 1,5 persen (*Tranche IV*).

Jadwal pembayaran berdasarkan ARTLA adalah sebagai berikut:

	<i>Tranche I</i> (JP¥)/ <i>Tranche I</i> (JP¥)	<i>Tranche II</i> (AS\$)/ <i>Tranche II</i> (US\$)	<i>Tranche III</i> (JP¥)/ <i>Tranche III</i> (JP¥)	Jumlah <i>Tranche IV</i> (persentase dari <i>Tranche IV</i>)/ <i>Tranche IV</i> Amount (as percentage of <i>Tranche IV</i>)
31 Desember:				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Jumlah	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan telah melunasi jumlah yang telah jatuh tempo pada *Tranche I* berdasarkan jadwal pembayaran di atas. *Tranche III* telah dilunasi pada tahun 2003.

Pada kejadian dimana Perusahaan gagal melakukan pembayaran (*default*) atas jumlah dalam mata uang Dolar sesuai jadwal pembayaran *Tranche II*, beban bunga harus dicatat dari tanggal gagal bayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar dengan tingkat bunga secara keseluruhan sebesar 4,50% per tahun, marjin Dolar (marjin Yen jika dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran atas jumlah dalam mata uang Yen) dan tingkat bunga yang disetujui oleh Marubeni yang merupakan beban atas pendanaan, dari manapun diperoleh, adalah jumlah untuk periode tersebut. Kondisi ini dapat juga diterapkan apabila Perusahaan dalam kondisi tidak mampu melakukan pembayaran untuk jumlah dalam mata uang Yen. Selanjutnya, Marubeni dapat setiap waktu, dengan pemberitahuan kepada Perusahaan, untuk mengkonversi sebagian atau seluruh jumlah pinjaman *Tranche II* menjadi setara dengan mata uang Yen.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

- (iv) an amount equivalent to all interest accrued (but unpaid) on the outstanding principal amount of *Tranche I* from and including March 7, 2003 up to and including the day before the Effective Date at the rate of LTPR plus 1.5 percent (*Tranche IV*).

The repayment schedule based on the ARTLA is as follows:

	<i>Tranche I</i> (JP¥)/ <i>Tranche I</i> (JP¥)	<i>Tranche II</i> (AS\$)/ <i>Tranche II</i> (US\$)	<i>Tranche III</i> (JP¥)/ <i>Tranche III</i> (JP¥)	Jumlah <i>Tranche IV</i> (persentase dari <i>Tranche IV</i>)/ <i>Tranche IV</i> Amount (as percentage of <i>Tranche IV</i>)
December 31:				
2003	650.744.850	-	29.470.534	100%
2004	650.744.850	-	-	-
2005	650.744.850	-	-	-
2006	650.744.850	-	-	-
2007	650.744.850	-	-	-
2008	650.744.850	-	-	-
2009	650.744.850	-	-	-
2010	-	8.000.000	-	-
Total	4.555.213.950	8.000.000	29.470.534	100%

In 2008 and 2007, the Company paid the outstanding amounts maturing under *Tranche I* based on the above repayment schedule. *Tranche III* has been paid in 2003.

In the event where the Company is in payment default on Dollar amounts of the payment schedule under *Tranche II*, interest shall be accrued from the date of default until the date that amount is paid at the rate which is the aggregate of 4.50% per annum, the Dollar margin (Yen margin if in case the payment default is on the Yen amounts) and the rate of interest certified by Marubeni to be the costs for it to fund, from whatever source it selects, that amount for that period. These conditions also apply if the Company is in payment default on the Yen amounts. Furthermore, Marubeni may at any time, by notice to the Company, convert any part or the entire amount of the *Tranche II* loan to its Yen equivalent.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

*Marubeni Corporation, Jepang (Marubeni)
(lanjutan)*

ARTLA dengan Marubeni berisi persyaratan dan kondisi yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Marubeni untuk beberapa transaksi tertentu yang termasuk, antara lain, menjaminkan semua atau sebagian aktiva, menjual aktiva, menyetujui atau menerima ikatan di luar usaha pada umumnya, mengubah bidang usaha, penggabungan usaha, mengganti auditor Perusahaan, mengubah periode laporan keuangan, memperoleh pinjaman baru dan investasi, melakukan pembayaran atas pokok dan bunga atas hutang pemegang saham, melakukan perjanjian penjaminan, memperoleh pinjaman baru, memodifikasi anggaran dasar dan mengubah bidang usaha dan kendali atas Anak Perusahaan tertentu. Pembatasan ini juga berlaku untuk Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi: UPM (dahulu PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (dahulu PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF dan SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan Indomobil Investment Limited (IMIL), perusahaan terafiliasi, yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) untuk pembiayaan pembayaran kembali (*refinancing*) pinjaman jangka pendek dari ING dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Marubeni Corporation, Japan (Marubeni)
(continued)*

The ARTLA with Marubeni contains terms and conditions requiring the Company to obtain prior consent from Marubeni for certain transactions that include, among others, creating or permitting to exist any encumbrance over all or any part of its assets, selling of assets, authorizing or accepting of any capital commitments outside the ordinary course of business, changing the nature of business, participating in mergers, changing the Company's auditors, changing the financial period, making any loans and investments, making any payment of principal or interest on shareholder's loan, entering into any guarantee or any security arrangement, obtaining new borrowings, modifications of articles of association, changing the business and changing of controlling interest over certain Subsidiaries. These covenants are also applicable to the following Subsidiaries/ associates: UPM (formerly PT Indomobil Prima Trada), NA, CSA, WICM, WW, IWT (formerly PT Indocitra Buana), GMM, IBAR, MCA, RMM, ISI, IMNI, HIM, ITU, IMFI, SIF, PFS, BISF and SRI.

Indomobil Investment Corporation (IMIL)

On June 20, 2008, the Company entered into term-loan facility agreement with Indomobil Investment Limited (IMIL), an affiliated company, domiciled in British Virgin Island (BVI) to refinance the short-term loans from ING with term and conditions as follows :

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Indomobil Investment Corporation (IMIL) (lanjutan)

1. Jumlah pinjaman maksimum: AS\$37.000.000.
2. Batas waktu penarikan: selama enam (6) bulan sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian fasilitas pinjaman berjangka.
3. Pembayaran pokok pinjaman: sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo, yaitu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.
4. Tujuan pinjaman: untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman ING.
5. Pembayaran lebih awal: pembayaran lebih awal diperbolehkan dan tidak dikenakan denda apapun, tetapi dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu enam (6) hari di muka.
6. Tingkat bunga: Libor + 1%
7. Pembayaran bunga: setiap enam (6) bulan.

Selama periode dari bulan Januari sampai dengan Maret 2008, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dari dewan komisaris, para kreditur lainnya dan pemegang saham independen untuk menyetujui penawaran dari IMIL. Pada tanggal 28 Maret 2008, dalam rapat umum pemegang saham luar biasa, pemegang saham independen telah memberikan persetujuan atas transaksi pembiayaan pembayaran kembali pinjaman ini. Perusahaan juga telah mengirimkan kepada Bapepam-LK dan BEI, persetujuan dari pemegang saham independen untuk mendapatkan pinjaman baru dari IMIL, seperti yang disyaratkan oleh peraturan Bapepam No. IX.E.1 mengenai Transaksi Benturan Kepentingan.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan telah menarik pinjaman sejumlah AS\$36.084.301,94 dari fasilitas di atas untuk melunasi seluruh hutangnya kepada ING Bank (Catatan 11).

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

*Indomobil Investment Corporation (IMIL)
(continued)*

1. Total maximum facility: US\$37,000,000.
2. Availability period: within six (6) months from the signing date of the term-loan facility agreement.
3. Payment of loan principal: one time payment upon the maturity date, which is five (5) years from the withdrawal date.
4. Purpose of loan: to refinance in full the ING loan.
5. Early payments: early prepayments are allowed and will not be subjected to any penalty, but with prior written notice six (6) days in advance.
6. Interest rate: Libor + 1%
7. Payment of interest: every six (6) months.

During the period of January to March 2008, the Company has requested the approval from the board of commissioners, the other creditors and the independent shareholders to approve the proposal from IMIL. On March 28, 2008 during the Extraordinary Shareholders Meeting, the independent shareholders of the Company has given their approval on this refinancing loan. The Company has submitted to Bapepam-LK and IDX, the approval from the independent shareholders to obtain new loan from IMIL, as required by the Bapepam rule No. IX.E.1 regarding The Conflict of Interest Transactions.

On June 24, 2008, the Company has withdrawn the loan amounting to US\$36,084,301.94 from the above facility to fully paid its loan from ING Bank (Note 11).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC)

Pada tanggal 11 Oktober 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SMC. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar AS\$34.180.000 yang dijamin dengan saham yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) di PT Indomobil Suzuki International (ISI), yang secara keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan. Jangka waktu pinjaman ini adalah lima (5) tahun dengan pembayaran secara keseluruhan pada saat jatuh tempo.

Pinjaman dari SMC akan dikonversikan menjadi pinjaman dalam mata uang Yen dan berdasarkan surat dari SMC pada tanggal 13 November 2002, SMC mengkonfirmasi bahwa jumlah pinjaman adalah setara dengan JP¥4.318.813.900. Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$3.418.000 kepada SMC, dimana dengan pembayaran ini mengakibatkan dibebaskannya saham ISI yang dimiliki oleh STK sebagai jaminan hutang kepada SMC seperti yang disebutkan di atas. Berdasarkan perjanjian pinjaman, SMC mempunyai hak, tanpa persetujuan lebih dahulu dari Perusahaan, untuk (i) menjual atau mengalihkan seluruh pinjaman, (ii) menjual kepemilikan atas pinjaman, dan/atau (iii) sekuritisasi pinjaman sebagai satu aktiva atau sebagai kumpulan pinjaman yang disekuritisasikan.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah membayar bunga yang terutang atas pinjaman dari SMC sesuai dengan ketentuan perjanjian di atas. Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari SMC dengan menggunakan pembiayaan yang diperoleh dari ING Bank (Catatan 11). Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima surat dari SMC mengenai pernyataan penyelesaian dan pelepasan seluruhnya kewajiban atas penjaminan (*statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation*) saham milik Perusahaan di ISI.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company (continued)

Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC)

On October 11, 2002, the Company entered into a loan agreement with SMC. Based on this agreement, the Company obtained a loan amounting to US\$34,180,000 which was secured by the shares owned by the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK) in PT Indomobil Suzuki International (ISI), with combined equity ownership representing 10.00%. The term of the loan is five (5) years payable in lump-sum upon maturity.

The loan from SMC shall be deemed to be a Yen loan and based on the letter issued by SMC dated November 13, 2002, SMC confirmed that the loan amount availed is equivalent to JP¥4,318,813,900. On December 2002, the Company made repayments amounting to US\$3,418,000 to SMC, in which such repayments resulted to the release of ISI's shares owned by STK as security to the SMC loan referred to above. Based on the loan agreement, SMC have the right, without the Company's prior consent, to (i) sell or otherwise transfer the loan as a whole, (ii) sell portions of the loan to interested party, and/or (iii) securitize the loan in a single asset or pooled loan securitization.

During 2007, the Company paid interest incurred on the loan from SMC in accordance with the said agreement as stated above. On November 29, 2007, the Company has paid in full outstanding loan from SMC with the funds received from ING Bank (Note 11). On the same date, the Company has received letter from SMC regarding statement to evidence settlement and discharge in full of the secured obligation of the Company's share in ISI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan

Rincian hutang jangka panjang Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Pada tahun 2008, kedua belah pihak setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas pinjaman berjangka kepada fasilitas modal kerja (Catatan 11), sehingga, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 pada tahun 2008, sedangkan pada tahun 2007 jumlah maksimum fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp540.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2009.

b. PT Bank Permata Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada tahun 2008. Jumlah fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2010, sedangkan sisanya akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2010.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2011.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

The detail of the Subsidiaries' long-term loan are as follows:

PT Indomobil Finance Indonesia

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

In 2008, both parties agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to the working capital facility (Note 11), hence, the maximum term loan facility amount became Rp470,000,000,000 in 2008, while in 2007 the total maximum term-loan facility amounting to Rp540,000,000,000. This facility will mature on September 19, 2009.

b. PT Bank Permata Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in 2008. Total facility amounting to Rp150,000,000,000 will mature on February 25, 2010, while the remaining will mature on August 25, 2010.

c. PT Bank Central Asia Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp250,000,000,000 in 2008 and will mature on April 22, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- d. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp70.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2012.
- e. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
 - Fasilitas pinjaman berjangka (Fasilitas A1).
 - Fasilitas pinjaman jangka pendek (Fasilitas A2) (Catatan 11).
 - Fasilitas swap tingkat bunga (Fasilitas B).
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk Fasilitas A1, Rp80.000.000.000 untuk Fasilitas A2 dan dengan jumlah yang akan ditentukan oleh RBS dari waktu ke waktu untuk Fasilitas B, pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas A2 baru dapat digunakan setelah jumlah Fasilitas A1 yang terhutang menjadi sebesar Rp80.000.000.000. Semua fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2009.
- f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2011.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- d. PT Bank Maybank Indocorp
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp70,000,000,000 in 2008 and will mature on June 16, 2012.
- e. The Royal Bank of Scotland Group plc. (RBS)
- (i) Type of loan facility:
 - Term-loan facility (Facility A1).
 - Short-term loan facility (Facility A2) (Note 11).
 - Interest rate swap facility (Facility B).
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000 for Facility A1, Rp80,000,000,000 for Facility A2 and with amount will be determined by RBS from time to time for Facility B, in 2008 and 2007. Facility A2 can be used if the outstanding loan of Facility A1 to be amounted Rp80,000,000,000. All the facilities will mature on August 22, 2009.
- f. PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2008 and will mature on September 15, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- g. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tahun 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011.
- h. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000 pada tahun 2007. Jumlah fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2008, sedangkan sisanya akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2010. Pada tanggal 14 November 2008, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya oleh IMFI.
- i. Kredit Sindikasi Berjangka
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Kredit Sindikasi Berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura (HVB) dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan (kreditur awal) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 15 November 2006, IMFI telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut dan akan membayar dengan angsuran tiga bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai pada tanggal 15 Februari 2007 sampai dengan tanggal 16 November 2009 masing-masing sebesar AS\$1.666.667.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- g. PT Bank Windu Kentjana International Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 in 2008 and will mature on July 14, 2011.
- h. PT Bank OCBC NISP Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp175,000,000,000 in 2007. Total facility amounting to Rp100,000,000,000 has due on September 12, 2008, while the remaining will mature on April 2, 2010. On November 14, 2008, this loan has been fully paid by IMFI.
- i. Syndicated Amortising Term-Loan
- (i) Type of loan facility:
Syndicated Amortising Term-Loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Based on the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore (HVB) and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (CTCB) (as the mandated lead arrangers), the financial institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$20,000,000, which was used for funding consumer financing receivables. On November 15, 2006, IMFI has withdrawn the total amount of the facility and will repay it quarterly in twelve (12) installments starting February 15, 2007 to November 16, 2009 in the amount of US\$1,666,667 each.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

i. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 8 Desember 2006, Perusahaan bersama-sama HVB dan CTCB (sebagai *mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan (kreditur awal) dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai agen fasilitas dan penjamin lokal) setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 18 Oktober 2006, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$60.000.000, yang terdiri dari Fasilitas *Tranche A* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (fasilitas yang telah ada) dan fasilitas *Tranche B* dengan jumlah maksimum sebesar AS\$40.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Pada tanggal 22 Januari 2007 dan 15 Februari 2007, IMF I telah menggunakan seluruh Fasilitas *Tranche B* masing-masing sebesar AS\$30.000.000 dan AS\$10.000.000 dan akan membayar dengan angsuran tiga bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai pada tanggal 16 April 2007 dan 15 Mei 2007 sampai dengan tanggal 15 Desember 2009 masing-masing sebesar AS\$2.500.000 dan AS\$833.333.

Sehubungan dengan pinjaman ini, untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 25f.2).

Rincian fasilitas pinjaman dari masing-masing lembaga keuangan yang diterima IMF I adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)	Tranche B (dalam dolar AS)/ (in US Dollar)
<u>Mandated Lead Arrangers</u>		
HVB	2.833.332	5.666.668
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.833.333	5.666.667
<u>Lead Arrangers</u>		
CIMB Bank (L) Limited	2.666.667	5.333.333
State Bank of India, Cabang Osaka	2.666.667	5.333.333
<u>Arrangers</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Cabang Singapura	1.666.667	3.333.333
PT Bank Resona Perdania	1.666.667	3.333.333

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

i. Syndicated Amortising Term-Loan (continued)

Further, on December 8, 2006, the Company together with HVB and CTCB (as the mandated lead arrangers), the Financial Institutions (the original lenders) and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the local facility and security agent) agreed to change the Syndicated Amortising Term-Loan Facility Agreement dated October 18, 2006, to provide a credit facility at the maximum amount of US\$60,000,000, comprising *Tranche A Facility* of up to US\$20,000,000 (existing facility) and *Tranche B Facility* of up to US\$40,000,000, which will be used for funding consumer financing receivables. On January 22, 2007 and February 15, 2007, IMF I has withdrawn the total amount of the *Tranche B* facility amounting to US\$30,000,000 and US\$10,000,000, respectively, and will repay it quarterly with twelve (12) installments starting April 16, 2007 and May 15, 2007 to December 15, 2009 in the amount of US\$2,500,000 and US\$833,333 each, respectively.

In relation to this loan to hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate, the Company uses derivative financial instruments (Note 25f.2).

The details of loan facility from financial institutions received by IMF I are as follows:

<u>Mandated Lead Arrangers</u>
HVB
Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch
<u>Lead Arrangers</u>
CIMB Bank (L) Limited
State Bank of India, Osaka Branch
<u>Arrangers</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore Branch
PT Bank Resona Perdania

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

i. Kredit Sindikasi Berjangka (lanjutan)

	Tranche A (dalam Dolar AS)/ (in US Dollar)
<u>Lead Managers</u>	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.333.333
Bank of India, Singapura	1.000.000
PT Bank Maybank Indocorp	1.000.000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1.000.000
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	666.667
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	666.667
Jumlah	20.000.000

Pada tanggal 23 Oktober 2007, sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi berjangka, CTCB dan PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Bank Haga) setuju untuk mengalihkan sebagian fasilitas dari CTCB kepada Haga sebesar AS\$1.145.455 untuk Tranche A dan AS\$2.354.545 untuk Tranche B.

PT Indomobil Wahana Trada

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman investasi.

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 pada tahun 2008. Pembayaran dilakukan setiap tiga bulanan dengan dasar pembagian yang sama (*prorate basis*) selama enam puluh (60) bulan, yang dimulai dua belas (12) bulan setelah penarikan fasilitas.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

i. Syndicated Amortising Term-Loan (continued)

	Tranche B (dalam Dolar AS)/ (in US Dollar)	
<u>Lead Managers</u>		
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	2.666.667	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Bank of India, Singapura	2.000.000	Bank of India, Singapore
PT Bank Maybank Indocorp	2.000.000	PT Bank Maybank Indocorp
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.	1.333.333	Chailease Finance (B.V.I) Company, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (dahulu Fuhwa Commercial Bank Company Limited)	1.333.333	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (formerly Fuhwa Commercial Bank Company Limited)
Jumlah	40.000.000	Total

On October 23, 2007, in connection with syndicated amortising term-loan facility, CTCB and PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Bank Haga) agreed to transfer part of facility from CTCB to Haga amounting to US\$1,145,455 for Tranche A and US\$2,354,545 for Tranche B.

PT Indomobil Wahana Trada

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk.

(i) Type of loan facility:

Investment loan.

(ii) Facility amount and maturity date:

Total maximum facility amounting to Rp40,000,000,000 in 2008. Quarterly payment with prorata basis within sixty (60) months, which started twelve (12) months after the drawdown.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Wahana Trada (lanjutan)

- b. PT Bank Commonwealth
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun 2007. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 November 2008.

PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Century Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2008. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 6 Juli 2014.
- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
- (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Fasilitas terbagi menjadi Kredit Angsuran Berjangka (KAB) I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$381.909 dan KAB II sebesar AS\$445.000 pada tahun 2008 dan 2007. KAB I akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan KAB II akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2011.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Wahana Trada (continued)

- b. PT Bank Commonwealth
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000 in 2007. This loan has been fully paid in November 19, 2008.

PT Indotruck Utama

- a. PT Bank Century Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp3,000,000,000 in 2008. Monthly payment until July 6, 2014.
- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- (i) Type of loan facility:
Term-loan.
- (ii) Facility amount and maturity date:
Facility consists into Installment Term-Loan (KAB) I with total maximum facility amounting to US\$381,909 and KAB II amounting to US\$445,000 in 2008 and 2007. KAB I will mature on December 20, 2009 and KAB II will mature on January 3, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Swadharma Indotama Finance *

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2007. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 15 Mei 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889.
- b. PT Bank Mega Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman berjangka.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 pada tahun 2007. Pembayaran bulanan sampai dengan tanggal 25 Oktober 2010 dengan angsuran pokok sebesar Rp1.388.888.889.
- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 - (i) Jenis fasilitas pinjaman:
Pinjaman modal kerja dalam bentuk *Aflopender*.
 - (ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:
Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 pada tahun 2007. Pembayaran bulanan selama tiga puluh enam (36) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2011.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Swadharma Indotama Finance *

- a. PT Bank Central Asia Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2007. Monthly payment until May 15, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889.
- b. PT Bank Mega Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Term-loan.
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000 in 2007. Monthly payment until October 25, 2010 with principal installment amounting to Rp1,388,888,889.
- c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
 - (i) Type of loan facility:
Working capital loan in form *Aflopender*
 - (ii) Facility amount and maturity date:
Total maximum facility amounting to Rp300,000,000,000 in 2007. Monthly payment within thirty six (36) months starting the drawdown date. The facility will mature on September 27, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Jenis fasilitas pinjaman:

Pinjaman berjangka

(ii) Jumlah fasilitas dan batas waktu:

Fasilitas terbagi menjadi Pinjaman Berjangka I dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp9.000.000.000 dan Pinjaman Berjangka II sebesar Rp4.000.000.000 pada tahun 2007. Pinjaman Berjangka I akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2009 dan Pinjaman Berjangka II akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2011.

* SIF tidak dikonsolidasikan pada tahun 2008 karena penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90,93% menjadi 49,10% (Catatan 1d, 2h dan 25g.7).

Pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan di atas dijamin dengan: piutang usaha (Catatan 4), aset tetap (Catatan 9); persediaan (Catatan 5); saham Perusahaan (Catatan 18); investasi dalam sewa guna usaha dan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7).

Perjanjian fasilitas pinjaman di atas memuat batasan-batasan tertentu yang sama seperti dengan yang disyaratkan untuk hutang jangka pendek (Catatan 11).

c. Pembiayaan Konsumen

Hutang pembiayaan konsumen yang diperoleh UPM, ITU dan IMGSL, Anak Perusahaan, dan INTRAMA dan IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, pada tahun 2008 dan yang diperoleh ITU, Anak Perusahaan, pada tahun 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Rupiah		
PT Swadharma Indotama Finance	57.827.358.350	-
PT U Finance Indonesia	744.728.435	818.123.163
PT BCA Finance	702.489.841	-
Jumlah	59.274.576.626	818.123.163
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(58.574.744.702)	(334.238.450)
Bagian jangka panjang	699.831.924	483.884.713

Pada tahun 2008, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh UPM, ITU, INTRAMA dan IPN untuk pembiayaan pembelian persediaan unit kendaraan.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Multicentral Aryaguna

PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

(i) Type of loan facility:

Term-loan

(ii) Facility amount and maturity date:

Facility consists into Installment Term-Loan I with total maximum facility amounting to Rp9,000,000,000 and Term-Loan II amounting to Rp4,000,000,000 in 2007. Term-loan I will mature on December 20, 2009 and Term-loan II will mature on September 18, 2011.

* SIF was not consolidated in 2008 due to the decrease in the Company's ownership from 90.93% to 49.10% (Notes 1d, 2h and 25g.7).

The above loans of the Company and Subsidiaries are collateralized and/or secured by the following: accounts receivable - trade (Note 4), property, plant and equipment (Note 9); inventories (Note 5); the Company's shares (Note 18); investment in direct financing leases and consumer financing receivables (Note 7).

The above loan facilities agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term loans (Note 11).

c. Consumer Financing

The consumer financing loans were obtained by UPM, ITU and IMGSL, Subsidiaries, and INTRAMA and IPN, indirect Subsidiaries, in 2008 and was obtained by ITU, a Subsidiary, in 2007 are as follows:

	Rupiah
PT Swadharma Indotama Finance	
PT U Finance Indonesia	
PT BCA Finance	
Total	
Less current maturities	
Long-term portion	

In 2008, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company, represents consumer finance loan obtained by UPM, ITU, INTRAMA and IPN to finance the purchase of inventories unit vehicles.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pada tahun 2008, pinjaman dari SIF merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh IMGSL untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pada tahun 2008 dan 2007, pinjaman dari PT U Finance Indonesia, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

Pada tahun 2008, pinjaman dari PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh ITU dan INTRAMA untuk pembiayaan alat-alat pengangkutan.

d. Sewa Guna Usaha

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan SIF, perusahaan asosiasi, pada tahun 2008 dan dengan BISF pada tahun 2007, sedangkan ITU, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan PT U Finance Indonesia dan PT ORIX Indonesia Finance, keduanya pihak ketiga, pada tahun 2008 dan 2007, dan IMGSL, Anak Perusahaan, mempunyai perjanjian sewa guna usaha dengan SIF pada tahun 2008, selama dua (2) tahun sampai tiga (3) tahun untuk alat-alat pengangkutan yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Pembayaran minimum sewa guna usaha di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	850.815.413	2008
2009	871.837.034	484.891.471	2009
2010	557.307.940	44.951.584	2010
2011	190.154.110	-	2011
Jumlah	1.619.299.084	1.380.658.468	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(857.216.794)	(850.815.413)	Less current portion
Bagian jangka panjang	762.082.290	529.843.055	Long-term portion

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Consumer Financing (continued)

In 2008, the loan from SIF represents consumer finance loan obtained by IMGSL to finance the vehicles.

In 2008 and 2007, the loan from PT U Finance Indonesia, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU to finance the vehicles.

In 2008, the loan from PT BCA Finance, a third party, represents consumer finance loan obtained by ITU and INTRAMA to finance the vehicles.

d. Obligations Under Capital Lease

The Company has lease commitment with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance (BISF), a related party, and SIF, an associated company, in 2008 and with BISF in 2007, while ITU, a Subsidiary, has lease commitment with PT U Finance Indonesia and PT ORIX Indonesia Finance, both third parties, in 2008 and 2007, and IMGSL, a Subsidiary, has lease commitment with SIF in 2008, for vehicles with lease terms of two (2) until three (3) years and maturing on various dates.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

d. Obligations Under Capital Lease (continued)

The nature of relationship and transactions of the Company and its Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH

Akun ini merupakan hutang obligasi yang diterbitkan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan, yaitu PT Swadharma Indotama Finance (SIF) dan PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). Pada tahun 2008, SIF tidak lagi dikonsolidasikan karena penurunan kepemilikan Perusahaan (Catatan 1d, 2h dan 25g.7)

16. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by the Subsidiaries engaged in financing activities, namely PT Swadharma Indotama Finance (SIF) and PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). In year 2008, SIF has no longer been consolidated due to the decreasing of the Company's share ownership (Notes 1d, 2h and 25g.7).

	2008	2007	
Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)			Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi III	-	300.000.000.000	Bonds III
Obligasi IV	-	150.000.000.000	Bonds IV
Dikurangi obligasi yang diperoleh kembali			Less treasury bonds
Obligasi III	-	(86.300.000.000)	Bonds III
Obligasi IV	-	(52.700.000.000)	Bonds IV
Sub-jumlah	-	311.000.000.000	Sub-total
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(1.150.867.334)	Less unamortized bonds issuance costs
Obligasi SIF - bersih	-	309.849.132.666	SIF Bonds - net
Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)			Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi II	-	350.000.000.000	Bonds II
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(479.136.748)	Less unamortized bonds issuance costs
Obligasi IMFI - bersih	-	349.520.863.252	IMFI Bonds - net
Jumlah hutang obligasi - bersih	-	659.369.995.918	Total bonds payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities
Nilai nominal	-	(661.000.000.000)	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	1.630.004.082	Less unamortized bonds issuance costs
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	-	(659.369.995.918)	Current maturities - net
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)

Rincian Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)
Obligasi III - 3 Juli 2003/ <i>Bonds III - July 3, 2003</i>	300.000.000.000
Obligasi IV - 5 Juli 2005/ <i>Bonds IV - July 5, 2005</i>	300.000.000.000 Terdiri dari: Seri A sebesar Rp150.000.000.000 dan Seri B sebesar Rp150.000.000.000./ 300,000,000,000 <i>Consisting of: Series A amounting to Rp150,000,000,000 and Series B amounting to Rp150,000,000,000.</i>

Hasil penerbitan Obligasi IV yang dicatatkan pada tanggal 13 Juli 2005 di Bursa Efek Surabaya, digunakan oleh SIF antara lain untuk pembiayaan kembali pelunasan Obligasi II yang telah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya oleh SIF pada bulan Juli 2005 dan untuk kebutuhan modal kerja SIF.

Obligasi III dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 8 Juli 2003. Hasil penerbitan Obligasi, setelah dikurangi beban emisi Obligasi, dipergunakan, antara lain untuk modal kerja SIF, untuk melunasi jumlah pinjaman yang diperoleh dari BNI dan untuk pengembangan teknologi informasi SIF.

SIF tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk obligasi yang telah diterbitkan, dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penerbitan Obligasi.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds

The details of these Bonds are as follows:

Periode/ Terms	Tingkat Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Lima (5) tahun, jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2008./ <i>Five (5) years, due on July 3, 2008.</i>	Tingkat bunga tetap: 15,50%. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 3 Oktober 2003./ <i>Fixed interest rate: 15.50%. Interest payable every three months beginning October 3, 2003.</i>
Tiga ratus tujuh puluh hari (370) untuk Seri A dan tiga (3) tahun untuk Seri B sejak tanggal 5 Juli 2005./ <i>Three hundred and seventy (370) days for Series A and three (3) years for Series B from July 5, 2005.</i>	Tingkat bunga tetap: 11,150% untuk Seri A dan 14,125% untuk Seri B. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan, dengan pembayaran bunga pertama pada tanggal 12 Oktober 2005./ <i>Fixed interest rate: 11.150% for Series A and 14.125% for Series B. Interest payable every three months, beginning October 12, 2005.</i>

The proceeds from the issuance of Bonds IV which were listed on July 13, 2005 at the Surabaya Stock Exchange were used by SIF, among others, to refinance the redemption of Bonds II which matured in July 2005 and to fund SIF's working capital requirements.

The Bonds III were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 8, 2003. The proceeds from these Bonds, net of the Bonds issuance costs, were used among others as working capital of SIF, for the settlement of its loan obtained from BNI and for developing SIF's information technology.

SIF does not provide any bonds sinking fund in consideration of maximizing the usage of the funds in accordance with the Bonds issuance purposes.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)
(lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sebelum penerbitan obligasi-obligasi tersebut di atas (III dan IV) pada setiap tahun yang bersangkutan, obligasi-obligasi tersebut telah mendapat peringkat id ^{BBB-} (Negative Outlook).

Sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi dan pembayaran bunga dan beban lainnya yang menjadi tanggung jawab SIF sehubungan dengan penerbitan Obligasi, SIF diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebagai Wali Amanat, jika SIF akan melakukan, antara lain, mengalihkan, menjaminkan dan/atau menggadaikan semua atau harta kekayaan tertentu yang ada maupun yang akan ada, kecuali seperti yang dinyatakan dalam perjanjian; melakukan kegiatan tertentu seperti yang disebutkan dalam perjanjian; memperoleh pinjaman baru, kecuali jumlah pinjaman tersebut setelah pinjaman yang baru tidak melanggar ketentuan rasio jumlah hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1; mengubah ruang lingkup dan sifat kegiatan usaha; memberikan pinjaman atau melakukan investasi pada pihak lain, kecuali seperti yang dinyatakan dalam perjanjian dan menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan fidusia atas piutang SIF lebih dari 60,00% dari pokok obligasi yang terhutang atau instrumen lain.

Semua Obligasi dijamin, dengan jaminan fidusia, atas piutang SIF dengan jumlah tidak kurang dari 60,00% dari nilai pokok obligasi terhutang pada setiap laporan triwulan, dan tidak kurang dari 55,00% dari nilai pokok obligasi terhutang pada setiap laporan bulanan. Jumlah piutang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk Obligasi berjumlah Rp247.812.310.175 untuk Obligasi III dan IV Seri B pada tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 7a dan 7b).

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
(continued)

Based on the rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) prior to the issuance of the above bonds (III and IV) in each respective year, these bonds were all rated id ^{BBB-} (Negative Outlook).

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and payment of the interest and other expenses which are the responsibility of SIF in connection with the issuance of the Bonds, SIF is required to obtain written consent from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., the Trustee, if SIF will undertake, among others, transfer, pledge and/or mortgage over all or any of the present or future assets, except as stated in the agreements; certain corporate action as stipulated in the agreements; obtain new loan, except when the total liabilities after the new loan will not exceed the ratio of total debt to total equity of 10:1; make changes on the scope and nature of its business operations, grant any credit or make investment in other parties, except as stated in the agreements and issue other similar bonds or instruments collateralized by SIF's receivables on a fiduciary basis with amounts exceeding 60.00% of total bonds payable or other instruments.

These Bonds are all secured, on a fiduciary basis, by SIF's receivables with total value of not less than 60.00% of the total outstanding bonds for every quarterly report, and not less than 55.00% of the total outstanding bonds for every monthly report. The direct financing lease receivables and consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds amounted to Rp247,812,310,175 for Bonds III and IV Series B as of December 31, 2007 (Notes 7a and 7b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Swadharma Indotama Finance (SIF)
(lanjutan)

Sebelum menerbitkan Obligasi III dan IV Seri B, SIF telah menerbitkan Obligasi I, II dan IVA yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2006, 16 Juli 2005 dan 17 Juli 2006. SIF juga telah melunasi seluruh Obligasi III dan IV Seri B pada saat jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2008 dan 14 Juli 2008.

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Rincian Obligasi ini adalah sebagai berikut:

Deskripsi dan Tanggal Penerbitan/ Description and Issuance Date	Nilai Maksimum (Dalam Rupiah)/ Maximum Value (In Rupiah)
Obligasi II - 7 Juni 2005/ Bonds II - June 7, 2005	350.000.000.000

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas pinjaman jangka panjang dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk Obligasi II pada tahun 2006, Obligasi ini mendapat peringkat "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan 1 Mei 2008. Wali amanat Obligasi II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

IMFI tidak melakukan penyisihan dana untuk Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Swadharma Indotama Finance (SIF) Bonds
(continued)

Before the issuance of Bonds III and IV Series B, SIF has issued Bonds I, II and IVA which have paid when they fell due on June 28, 2006, July 16, 2005 and July 17, 2006. SIF also has paid all of Bonds III and IV Series B when they fell due on July 3, 2008 and July 14, 2008.

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds

The details of these Bonds are as follows:

Periode/ Terms	Tingkat Bunga dan Syarat Pembayaran/ Interest Rate and Payment Terms
Tiga (3) tahun, jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2008./ Three (3) years, due on June 17, 2008.	Tingkat bunga tetap: 13,325% per tahun. Bunga akan dibayar setiap tiga bulan pada setiap tanggal pembayaran bunga. Pembayaran bunga pertama Obligasi II adalah pada tanggal 17 September 2005./ Fixed interest rate: 13.325% per year. Interest is payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first interest payment of Bonds II was made on September 17, 2005.

Based on the annual rating result on long-term debentures from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for Bonds II in 2006, these Bonds are rated "Id A-" (Single A Minus; Stable Outlook) which is valid up to May 1, 2008. The trustee for Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

IMFI does not provide any bonds sinking fund in order to optimize the use of the funds raised from the Bonds offering in accordance with the Bonds issuance purposes.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. HUTANG OBLIGASI - BERSIH (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia (IMFI)
(lanjutan)

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 100,00% dari jumlah pokok Obligasi II yang terhutang. Piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi adalah sebesar Rp350.000.151.802 untuk Obligasi II pada tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 7b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi, IMFI, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, membayar atau mengumumkan dividen atau distribusi pembayaran lain selama IMFI gagal dalam melakukan pembayaran jumlah terhutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, melakukan penggabungan atau konsolidasi dan peleburan dengan perusahaan atau pihak lain, melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar IMFI pada saat ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan dan melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor.

Sebelum menerbitkan Obligasi II, IMFI telah menerbitkan Obligasi I Seri A, B dan C yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2005, 18 Oktober 2006 dan 18 Oktober 2007. IMFI juga telah melunasi seluruh Obligasi II pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2008.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Bonds
(continued)

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 100.00% of the principal amount of Bonds II payable. The consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds amounted to Rp350,000,151,802 for Bonds II as of December 31, 2007 (Note 7b).

Prior to the redemption of the entire Bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not undertake, among others, pay or declare dividends or other payment distribution if IMFI fails in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, merge or consolidate with other companies or parties, engage in business other than those stated in IMFI's articles of association at the signing date of the Trusteeship Agreement and decrease the authorized and/or issued and/or fully paid capital.

Before the issuance of Bonds II, IMFI has issued Bonds I Series A, B and C which have paid when they fell due on October 24, 2005, October 18, 2006 and October 18, 2007. IMFI also has paid all of Bonds II when it fell due on June 16, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH DAN
RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN
YANG DIKONSOLIDASI**

Rincian bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih dan rugi (laba) bersih - bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi yang diklasifikasikan berdasarkan segmen adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries		Hak Minoritas pada Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi/ Minority Interest in Consolidated Subsidiaries	
	Aktiva Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih - Bersih/ Net Loss (Earnings) - Net	Aktiva Bersih/ Net Assets	Rugi (Laba) Bersih - Bersih/ Net Loss (Earnings) - Net
Otomotif	192.511.699.313	(36.967.978.550)	202.064.926.607	(18.430.295.261)
Jasa Keuangan	692.932.049	(125.291.543)	32.880.316.302	1.243.667.602
Jumlah	193.204.631.362	(37.093.270.093)	234.945.242.909	(17.186.627.659)

Automotive
Financial services

Total

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareownership as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

31 Desember 2008/December 31, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa *	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa *
PT Tritunggal Inti Permata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2007/December 31, 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	723.779.854	72,63%	361.889.927.000	PT Cipta Sarana Duta Perkasa
PT Tritunggal Inti Permata	204.000.000	20,47	102.000.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
Lain-lain	68.722.826	6,90	34.361.413.000	Others
Jumlah	996.502.680	100,00%	498.251.340.000	Total

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2008 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Cipta Sarana Duta Perkasa tercatat atas nama "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

* Based on Shareholder Register as of December 31, 2008 issued by PT Raya Saham Registra, the Company's Share Registrar, the Company's shares which owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa are in the name of "CITIBANK SINGAPORE A/C CBSG-ING SIN-PT CSDP".

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 1.000 saham, yang merupakan 0,0001% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2008 and 2007, the total number of Company's shares owned by the commissioners and directors, as recorded in the Company's Share Register, is 1,000 shares, which represents 0.0001% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 52 pada tanggal 6 Mei 1998, 204.000.000 saham Perusahaan (setara dengan 20,47% kepemilikan) yang dimiliki PT Tritunggal Inti Permata telah dijadikan jaminan pinjaman berjangka Perusahaan kepada Marubeni (Catatan 15a).

Based on notarial deed No. 52 of Benny Kristianto, S.H., dated May 6, 1998, 204,000,000 of the Company's shares (equivalent to 20.47% ownership), which are owned by PT Tritunggal Inti Permata, were pledged as collateral for the Company's term-loan to Marubeni (Note 15a).

19. AGIO SAHAM

19. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

This account consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. AKUMULASI RUGI

Perusahaan tidak melakukan penyisihan untuk cadangan umum dari laba bersih tahun 2008 dan 2007, sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70, Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena Perusahaan melaporkan akumulasi rugi sejumlah Rp373.305.583.053 dan Rp396.352.513.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

20. ACCUMULATED LOSSES

The Company did not provide for general reserve from the net income for the years 2008 and 2007, as required in article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007, since the Company reported accumulated losses amounting to Rp373,305,583,053 and Rp396,352,513,000, as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

21. PENGHASILAN BERSIH

Rincian dari penghasilan bersih sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

21. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	2008	2007	
Pihak ketiga			Third parties
Mobil dan motor	6.681.383.123.082	3.663.038.970.113	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	679.760.457.318	543.200.975.799	Spare parts
Jasa keuangan	530.283.333.093	556.882.596.624	Financial services
Jasa perakitan dan servis	90.415.007.414	85.938.515.668	Assembling fees and services
Asesoris dan souvenir	23.265.449.164	13.859.569.892	Accessories and souvenirs
Stamping dies	4.451.103.800	-	Stamping dies
Lain-lain	99.956.989.665	100.211.064.263	Others
Sub-jumlah pihak ketiga	8.109.515.463.536	4.963.131.692.359	Sub-total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Stamping dies	11.330.917.746	-	Stamping dies
Mobil dan motor	11.229.291.582	63.210.848.956	Automobiles and motorcycles
Jasa perakitan dan servis	10.478.928.557	14.016.902.709	Assembling fees and services
Suku cadang	6.067.382.617	17.826.981.841	Spare parts
Asesoris dan souvenir	3.479.436.328	235.288.406	Accessories and souvenirs
Jasa keuangan	133.505.891	3.807.920.983	Financial services
Lain-lain	44.900.128.739	21.827.464.822	Others
Sub-jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	87.619.591.460	120.925.407.717	Sub-total related parties
Penghasilan bersih	8.197.135.054.996	5.084.057.100.076	Net revenues

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2w dan 24.

The nature of relationship and transactions of the Company and Subsidiaries with related parties are explained in Notes 2w and 24.

Pada tahun 2008 dan 2007, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan bersih konsolidasi.

In 2008 and 2007, there were no sales transaction and revenues earned from financing activities made to any single customer with cumulative annual amount exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<i>Perusahaan pabrikasi</i>		
Bahan baku yang digunakan	17.729.745.821	2.959.763.254
Upah langsung	10.094.965.698	5.777.704.764
Beban pabrikasi	1.073.584.776	13.248.796.219
Jumlah beban produksi	28.898.296.295	21.986.264.237
Persediaan dalam proses		
Awal tahun *	1.531.949.875	15.386.710
Akhir tahun	(4.741.809.308)	(18.488.302)
Beban pokok produksi	25.688.436.862	21.983.162.645
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	225.193.066	-
Akhir tahun	(96.504.294)	-
Sub-jumlah perusahaan pabrikasi	25.817.125.634	21.983.162.645
<i>Perusahaan dagang</i>		
Beban penjualan mobil dan motor		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun *	268.795.017.587	169.710.097.211
Pembelian	6.404.883.128.950	3.599.435.709.276
Akhir tahun	(425.274.892.697)	(253.914.269.163)
Sub-jumlah mobil dan motor	6.248.403.253.840	3.515.231.537.324
Beban penjualan suku cadang		
Persediaan suku cadang		
Awal tahun *	121.125.805.076	126.076.927.446
Pembelian	540.514.060.878	389.583.352.434
Akhir tahun	(175.876.052.759)	(121.058.637.526)
Sub-jumlah suku cadang	485.763.813.195	394.601.642.354
Asesoris dan souvenir	22.464.851.146	13.475.163.411
Sub-jumlah perusahaan dagang	6.756.631.918.181	3.923.308.343.089
<i>Jasa keuangan</i>	279.473.725.294	380.211.679.214
<i>Umum</i>		
Servis	27.183.231.010	32.678.530.530
Lain-lain	26.552.497.850	25.186.897.103
Sub-jumlah umum	53.735.728.860	57.865.427.633
Beban pokok penghasilan	7.115.658.497.969	4.383.368.612.581

* Saldo awal 2008 persediaan barang jadi termasuk persediaan dalam proses, persediaan barang jadi perusahaan pabrikasi, persediaan barang jadi perusahaan dagang dan persediaan suku cadang berjumlah Rp1.513.461.573, Rp225.193.066, Rp14.880.748.424 dan Rp67.167.550, yang dimiliki masing-masing oleh IMGSL dan Anak Perusahaan.

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

		Manufacturing company
		Raw materials used
		Direct labor
		Manufacturing overhead
		Total manufacturing cost
		Work-in-process inventory
		At beginning of year *
		At end of year
		Cost of goods manufactured
		Finished goods inventory
		At beginning of year *
		At end of year
		Sub-total manufacturing company
		Trading company
		Automobiles and motorcycles cost of sales
		Finished goods inventory
		At beginning of year *
		Purchases
		At end of year
		Sub-total automobiles and motorcycles
		Spare parts cost of sales
		Spare parts inventory
		At beginning of year *
		Purchases
		At end of year
		Sub-total spare parts
		Accessories and souvenirs
		Sub-total trading company
		Financial services
		General
		Services
		Others
		Sub-total general
		Cost of revenues

* Beginning balance of finished goods in 2008 included work-in-process, finished goods manufacturing company, finished goods trading company and spare parts inventory amounting to Rp1,513,461,573, Rp225,193,066, Rp14,880,748,424 and Rp67,167,550, which are owned, respectively, by IMGSL and its Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian bersih konsolidasi adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing berjumlah Rp4.726.478.518.422 dan Rp2.769.146.007.257 pada tahun 2008 dan 2007.

22. COST OF REVENUES (continued)

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchases pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, amounting to Rp4,726,478,518,422 and Rp2,769,146,007,257 in 2008 and 2007, respectively.

23. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

23. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	2008	2007	
Beban penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Promosi dan iklan	97.891.886.452	71.024.670.831	<i>Promotion and advertising</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	83.575.426.236	50.836.068.044	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Pengepakan dan pengiriman	56.746.141.120	24.840.678.730	<i>Packaging and delivery</i>
Penyusutan (Catatan 9)	26.127.919.151	18.051.131.005	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Sewa	11.168.320.390	6.596.074.938	<i>Rental</i>
Listrik dan air	8.640.369.521	6.357.529.135	<i>Utilities</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	7.988.990.767	3.380.810.359	<i>Transportation and travelling</i>
Alat tulis dan keperluan kantor	7.267.505.405	5.972.705.290	<i>Stationeries and office supplies</i>
Pajak dan perizinan	6.693.923.014	2.448.942.121	<i>Taxes and licenses</i>
Jasa teknis	5.825.233.151	5.280.000.000	<i>Technical fees</i>
Komisi penjualan	5.797.892.571	6.342.420.547	<i>Sales commissions</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	5.431.763.818	3.389.859.504	<i>Repairs and maintenance</i>
Keamanan	5.124.045.111	2.326.514.882	<i>Security</i>
Inklaring	2.911.907.514	784.205.490	<i>Clearance</i>
Asuransi	2.812.231.320	7.660.864.188	<i>Insurance</i>
Insentif	2.195.863.024	1.339.270.382	<i>Incentive</i>
Penelitian dan pengembangan	1.484.152.125	500.218.956	<i>Research and development</i>
Representasi dan jamuan	1.415.740.241	979.077.852	<i>Representation and entertainment</i>
Jasa profesional	1.341.210.851	3.052.575.465	<i>Professional fees</i>
Komunikasi	1.268.291.488	1.753.369.623	<i>Communication</i>
Pendidikan dan pelatihan	807.027.487	421.007.260	<i>Training and recruitment</i>
Tagihan atas jaminan	689.550.574	965.378.471	<i>Warranty claim</i>
Lain-lain	10.710.770.367	5.065.218.584	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	353.916.161.698	229.368.591.657	<i>Total selling expenses</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008
Beban umum dan administrasi:	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	232.518.506.559
Penyisihan piutang ragu-ragu	74.584.533.921
Penyusutan (Catatan 9)	27.136.152.664
Transportasi dan perjalanan dinas	17.944.589.409
Komunikasi	13.521.629.100
Sewa	12.310.696.603
Alat tulis dan keperluan kantor	11.312.086.149
Pengepakan dan pengiriman	10.796.265.356
Jasa profesional	9.993.358.679
Keamanan	9.526.886.826
Pajak dan perizinan	6.544.193.262
Perbaikan dan pemeliharaan	6.530.481.804
Listrik dan air	5.559.325.506
Asuransi	5.200.669.434
Beban bank	4.182.352.252
Pensiun	3.479.137.459
Representasi dan jamuan	2.948.316.898
Jasa manajemen	464.500.000
Lain-lain	16.795.862.690
Jumlah beban umum dan administrasi	471.349.544.571
Jumlah beban usaha	825.265.706.269

23. OPERATING EXPENSES (continued)

	2007	
		General and administrative expenses:
		Salaries, wages and employees' benefits
		Provision for doubtful accounts
		Depreciation (Note 9)
		Transportation and travelling
		Communication
		Rental
		Stationeries and office supplies
		Packaging and delivery
		Professional fees
		Security
		Taxes and licenses
		Repairs and maintenance
		Utilities
		Insurance
		Bank charges
		Pension
		Representation and entertainment
		Management fees
		Others
		Total general and administrative expenses
		Total operating expenses

24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pada kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu.

- IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO dan IMAT pada tahun 2008, dan IEDS, HMSI, IWG, TAT dan IMGBT pada tahun 2007 semuanya adalah perusahaan asosiasi (Catatan 2h).
- Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- IEDS, HMSI, IWG, TAT, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, JDI, IVDO and IMAT in 2008, and IEDS, HMSI, IWG, TAT and IMGBT in 2007 are all associated companies (Note 2h).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Company and its Subsidiaries either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Anak Perusahaan menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 1,12% dan 2,64% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2008 dan 2007. Saldo piutang bersih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp94.915.297.725 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp51.798.335.618 pada tanggal 31 Desember 2007, yang disajikan dalam "Piutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.

Anak perusahaan, yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan, mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 0,02% dan 0,58% dari jumlah penghasilan bersih konsolidasi pada tahun 2008 dan 2007. Saldo piutang (sebelum penyisihan piutang ragu-ragu) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp24.579.060 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp16.146.248.873 pada tanggal 31 Desember 2007, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pembiayaan" pada neraca konsolidasi.

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. *The Company and its Subsidiaries sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive (including workshops), Rental and Services and Others segments. Revenues from related parties accounted for 1.12% and 2.64% of the consolidated net revenues in 2008 and 2007, respectively. The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions, which totaled to Rp94,915,297,725 as of December 31, 2008 and Rp51,798,335,618 as of December 31, 2007, are presented as "Accounts Receivable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.*

The Subsidiaries, engaged in financing activities, entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.02% and 0.58% of the consolidated net revenues in 2008 and 2007, respectively. The related outstanding balances of the receivables (before allowance for doubtful accounts) arising from these transactions, which totaled to Rp24,579,060 as of December 31, 2008 and Rp16,146,248,873 as of December 31, 2007, are presented as part of "Accounts Receivable - Financing" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Anak Perusahaan membeli bahan baku dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing merupakan 85,98% dan 81,67% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut masing-masing berjumlah Rp463.913.503.709 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp392.035.328.294 pada tanggal 31 Desember 2007, yang disajikan dalam "Hutang Usaha (Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa)" pada neraca konsolidasi.
- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- d. UPM dan IMGSL pada tahun 2008 dan UPM pada tahun 2007 memperoleh pinjaman dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap (Catatan 6).
- e. Anak Perusahaan tertentu memberikan pinjaman kepada karyawan dengan kriteria dan syarat tertentu, yang ditetapkan sesuai kebijakan Anak Perusahaan. Pinjaman karyawan ini diterima pembayarannya melalui pemotongan gaji.
- f. UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA dan IPN pada tahun 2008 mempunyai hutang pembiayaan konsumen kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Hutang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.
- g. Perusahaan dan IMGSL pada tahun 2008 dan Perusahaan pada tahun 2007 mempunyai kewajiban sewa guna usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Kewajiban sewa guna usaha ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum.

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. *The Company and its Subsidiaries purchase raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for 85.98% and 81.67% of total purchases for the year ended December 31, 2008 and 2007, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, which totaled to Rp463,913,503,709 as of December 31, 2008 and Rp392,035,328,294 as of December 31, 2007, are presented as "Accounts Payable - Trade (Related Parties)" in the consolidated balance sheets.*
- c. *The Company and certain Subsidiaries granted cash advances to certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).*
- d. *UPM and IMGSL in 2008 and UPM in 2007 obtained loans from certain related parties which are non-interest bearing, unsecured and with no fixed repayment terms (Note 6).*
- e. *Certain Subsidiaries provide loans to officers and employees subject to certain terms and conditions, which are determined in accordance with the Subsidiaries' respective policies. These officers and employee loans are collected through salary deductions.*
- f. *UPM, ITU, IMGSL, INTRAMA and IPN in 2008 have consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest at normal commercial rates.*
- g. *The Company and IMGSL in 2008 and the Company in 2007 have capital lease obligations to certain related parties. These capital lease obligations bear interest at normal commercial rates.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 5 dan 9).
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali SIF, Anak Perusahaan, yang mempunyai pengelola dana pensiun sendiri (Catatan 2w dan 2v).
- j. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 25 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI**

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Anak Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi, kerja sama dan perakitan dengan beberapa prinsipal:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
CSA	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia^(a). - <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, spare parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia^(a).</i> - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain^(b). - <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties^(b).</i>

**24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- h. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia, a related party, to cover their inventories and property, plant and equipment against fire and other risks (Notes 5 and 9).
- i. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party, except for SIF, a Subsidiary, which has its own pension fund administrator (Notes 2w and 2v).
- j. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 25 below for details of these agreements.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

- a. License, Cooperation and Assembling Agreements

The Subsidiaries have the following license, cooperation and assembling agreements with various principals:

Prinsipal/ Principal
Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia
Volvo Car Corporation, Swedia/ Volvo Car Corporation, Sweden

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
CSA (lanjutan)/ (continued)	- Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(c)./ - <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term automatically renewable every year ^(c).</i>
ITU	- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c)./ - <i>Sole distributor of truck using "Volvo" brand in Indonesia, except in Kalimantan ^(c).</i> - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i> ^(h)./ - <i>Dealership of "Great Wall" vehicles for fleet sales ^(h).</i>
GMM	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel vehicles using "AUDI" brand at a term that is automatically renewable every year.</i> - Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun ^(d)./ - <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand at a term that is automatically renewable every year ^(d).</i>
IBAR	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320./ - <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and servicing of knocked-down SD300 and SsangYong SG320.</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo"./ - <i>Dealership of "Volvo" vehicles.</i> - Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan produk "Beiqi" (kendaraan dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e)./ - <i>Exclusive distributor for importing and trading "Beiqi" product (vehicles and truck) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e).</i>

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
PT Wahana Inti Selaras/ PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga/PT Indomobil Prima Niaga
AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/ AUDI Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea
PT Central Sole Agency/PT Central Sole Agency
Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China/Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
IWT	- Penyalur tunggal produk "Renault" di Indonesia untuk jangka waktu yang tidak terbatas ^(f)./ - Sole distribution of "Renault" products in Indonesia for an indefinite period ^(f).	PT Auto Euro Indonesia/ PT Auto Euro Indonesia
IPN	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur./ - Dealership of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area. - Main Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk wilayah seluruh Indonesia sejak tanggal 1 April 2008 ^(h)./ - Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia area since April 1, 2008 ^(h).	PT Hino Motors Sales Indonesia/ PT Hino Motors Sales Indonesia PT Wahana Inti Central Mobilindo/ PT Wahana Inti Central Mobilindo
UPM	- Perakit dan penyalur eksklusif untuk kendaraan bermotor dengan nama produk "Chery" ^(g)./ - Exclusive assembly and distributorship for vehicle under the brand name "Chery" ^(g).	Chery Automobile Co., Ltd./Chery Automobile Co., Ltd.
WW dan/and ITN	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia./ - Authorized Nissan dealer in Indonesia.	PT Nissan Motor Distributor Indonesia/ PT Nissan Motor Distributor Indonesia
WICM	- Distributor eksklusif untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(h)./ - Exclusive distributor for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall" ^(h).	Great Wall Motor Co., Ltd., China/Great Wall Motor Co., Ltd., China
INTRAMA	- Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "LIUGONG" untuk wilayah Indonesia./ - Distributor for trading heavy equipment under the brand name "LIUGONG" for Indonesia territory. - Distributor untuk perdagangan alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia./ - Distributor for trading heavy equipment under the brand name "YTO" for Indonesia territory.	Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd./Guanxi Liugong Machinery Co., Ltd. YTO International Ltd./YTO International Ltd.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan:

- (a) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), dimana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian Distributor ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian ini dan akan terus berlangsung untuk periode yang tidak ditentukan kecuali diakhiri sesuai dengan perjanjian.
- (b) Pada tanggal 1 Agustus 2005, CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, dimana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).
- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" truk di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes:

- (a) On August 1, 2005, CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants to CSA an exclusive right to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia. The Distributorship Agreement is valid for a period of three (3) years commencing from the date of the aforesaid agreement and shall continue for an indefinite period unless terminated in accordance with the agreement.
- (b) On August 1, 2005, CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).
- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL pada tanggal 15 November 2006.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 sampai dengan tanggal 3 November 2013.

- (e) Pada tanggal 17 Januari 2007, IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), dimana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 16 Januari 2010 dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan pemberitahuan tertulis enam (6) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Mei 2007 sampai dengan tanggal 2 Mei 2012.

- (f) IWT menunjuk ITN, Anak Perusahaan, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.
- (g) UPM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Chery. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 5 Mei 2006 sampai dengan tanggal 5 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 5 Mei 2011.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia was signed together with WISEL on November 15, 2006.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 until November 3, 2013.

- (e) On January 17, 2007, IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton". The distributor agreement is valid for three (3) years until January 16, 2010 and can be extended automatically, unless terminated with a written notice six (6) months prior the expiration date.

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton truck and other varian type. This agreement is valid from May 2, 2007 until May 2, 2012.

- (f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

- (g) UPM entered into agreement with NA for the assembling of Chery passenger car. This agreement is valid from May 5, 2006 until May 5, 2008 and has been extended until May 5, 2011.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan
(lanjutan)

Catatan (lanjutan):

- (h) Pada tanggal 2 Juni 2007, WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), dimana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall". Perjanjian distributor ini berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2010 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis tiga (3) bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 sampai dengan tanggal 2 Juli 2012.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 April 2008.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia sejak tanggal 1 Juli 2008.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- a. License, Cooperation and Assembling
Agreements (continued)

Notes (continued):

- (h) On June 2, 2007, WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under brand name "Great Wall". The distributor agreement is valid for three (3) years until June 1, 2010 and may be extended with a written notice three (3) months prior the expiration date.

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 until July 2, 2012.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since April 1, 2008.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia since July 1, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Anak Perusahaan, terutama menyewakan bangunan kantornya berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2008 dan 2007. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas masing-masing berjumlah Rp10.562.392.037 dan Rp12.618.116.954 pada tahun 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Indomobil Suzuki International (ISI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) pada tahun 2008 dan dengan HMMI, ISI, BIT, IJMG, IAP, IP, WITM, ITS, Mechatronic dan PT Wangsa Indra Permana pada tahun 2007, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp6.983.046.342 dan Rp6.165.206.917 pada tahun 2008 dan 2007, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties in 2008 and 2007. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp10,562,392,037 and Rp12,618,116,954 in 2008 and 2007, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.
2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Indomobil Suzuki International (ISI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indojakarta Motor Gemilang (IJMG), PT Indomarco Adiprima (IAP), PT Indomarco Prismatama (IP), PT Wahana Indotrada Mobilindo (WITM) and PT Indo Trada Sugiron (ITS) in 2008 and with HMMI, ISI, BIT, IJMG, IAP, IP, WITM, ITS, Mechatronic and PT Wangsa Indra Permana in 2007, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp6,983,046,342 and Rp6,165,206,917 in 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

3. Pada tahun 2007, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Penghasilan sewa berjumlah Rp916.277.000 pada tahun 2008 dan Rp229.068.000 pada tahun 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp7.101.108.000 pada tahun 2008 dan Rp8.017.380.000 pada tahun 2007 disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca konsolidasi.
4. WW juga mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menggunakan sebagian bangunan yang disewa WW sebagai kantor untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing berjumlah sebesar Rp1.034.641.105 dan Rp1.006.002.099 pada tahun 2008 dan 2007, dan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into an agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of WW's land and building as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years amounts to Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental income amounted to Rp916,277,000 in 2008 and Rp229,068,000 in 2007, which is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 in 2008 and 2007 were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp7,101,108,000 in 2008 and Rp8,017,380,000 in 2007 were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated balance sheets.
4. WW also entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part buildings which WW rented, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,034,641,105 and Rp1,006,002,099 in 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

5. Pada tanggal 26 Mei 2003, CSA mengadakan perjanjian sewa dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), dimana CSA diberikan hak untuk menggunakan tanah yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 1 Juli 2003 sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp1.665.810.000 untuk lima (5) tahun atau Rp333.162.000 per tahun, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian sewa di atas telah diperpanjang untuk periode dari tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 dengan beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun berdasarkan perubahan perjanjian sewa menyewa yang diaktakan berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.H., No. 24 pada tanggal 20 Februari 2009.

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa berjumlah Rp400.000.000 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp400.000.000 pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp1.900.000.000 pada tahun 2008 dan Rp2.300.000.000 pada tahun 2007 disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Bukan Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Rental Agreements (continued)

5. On May 26, 2003, CSA entered into a rental agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA), whereby CSA was granted the right to use the land located in Pondok Indah, South Jakarta, as dealer's showroom starting from July 1, 2003 until June 30, 2008. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp1,665,810,000 for five (5) years or Rp333,162,000 per year, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

The above rental agreement has been extended from period of July 1, 2008 until June 30, 2013 with rental expenses amounting to Rp476,850,000 per year based on the addendum of rental agreement which notarized based on notarial deed No. 24 by Deni Thanur, S.H., on February 20, 2009.

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounts to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp400,000,000 for 2008 and 2007, respectively, which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400,000,000 in 2008 and 2007 were presented as part of "Prepaid Expenses" dan the long-term portion amounting to Rp1,900,000,000 in 2008 and Rp2,300,000,000 in 2007 were presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

7. Pada tanggal 2 Januari 2003, IBAR, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Auto Mall Indonesia (AMI), dimana IBAR diberikan hak untuk menggunakan bagian tertentu dari bangunan AMI yang berlokasi di Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan, sebagai ruang pameran dealer mulai tanggal 2 Januari 2003, untuk periode empat (4) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, dengan opsi untuk memperpanjang sampai dua (2) tahun yang akan datang setelah periode sewa.

Pada tahun 2005, IBAR mengalihkan ikatan seperti yang disebutkan dalam perjanjian sewa kepada IPN, Anak Perusahaan tidak langsung. Sehingga, pada tanggal 1 Januari 2005, IPN dan AMI mengadakan perjanjian tambahan untuk pengalihan tersebut dan sebagai kompensasi AMI akan membebankan IPN beban sewa Rp25.000.000 per bulan selama periode sewa. Jumlah beban sewa dan servis sebesar Rp300.000.000 pada tahun 2008 dan 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2008, perjanjian sewa ini tidak diperpanjang lagi.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (*Build, Operate and Transfer* - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM semenjak bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

7. On January 2, 2003, IBAR, an indirect Subsidiary, entered into rental agreement with PT Auto Mall Indonesia (AMI), whereby IBAR were granted the right to use certain parts of AMI building located in Sudirman Central Business District, South Jakarta, as dealer's showroom starting from January 2, 2003, for a period of four (4) years until December 31, 2006, with an option to extend for another two (2) years after the rental period.

In 2005, IBAR transferred its commitments as stated in the rental agreement to IPN, an indirect Subsidiary. Therefore, on January 1, 2005, IPN and AMI entered into addendum for the said transfer and as compensation AMI charged IPN with fees amounting to Rp25,000,000 per month during the term of the rent. Total rental expenses and service charges amounted to Rp300,000,000 in 2008 and 2007 which is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income. As of December 31, 2008, this agreement was not extended.

c. *Build, Operate and Transfer* (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan IMB, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh IMB dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Pada bulan Maret 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Marvia Multi Trada (MMT), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana IMT akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh MMT dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama delapan (8) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian di atas juga termasuk ketentuan mengenai pembagian laba di mana IMT diwajibkan untuk membayar MMT 50,00% dari laba bersih hasil operasi cabang IMT di lokasi tanah tersebut. Pada tahun 2008 dan 2007, hasil operasi dari cabang tersebut dalam posisi rugi. Sehingga, tidak ada laba yang dibagikan kepada MMT.

4. Pada tanggal 22 Juni 2007, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan UPM, dimana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3 S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh UPM dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sembilan (9) tahun sejak tanggal dimana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreements with IMB, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IMB and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

3. In March 2004, PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, entered into BOT agreement with PT Marvia Multi Trada (MMT), a related party, whereby IMT shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by MMT and shall have the right to operate the building for eight (8) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

The above agreement also included provisions regarding profit sharing in which IMT should pay MMT 50.00% from the net income of operating results of IMT's branches in the aforesaid plots of land. In 2008 and 2007, the operations of these branches resulted to a loss. Accordingly, no profit was distributed to MMT.

4. On June 22, 2007, ITN entered into BOT agreements with UPM, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3 S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by UPM and shall have the right to operate the building for nine (9) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended used.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

5. WW, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian BOT dengan PT Sri Medali (SM), pihak ketiga, dimana WW akan membangun bangunan pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh SM dan akan memiliki hak untuk mengelola bangunan tersebut selama sepuluh (10) tahun sejak tanggal 24 Mei 1996 sampai dengan tanggal 24 Mei 2006. Sehubungan dengan restrukturisasi operasi bisnis Nissan di Indonesia, WW mengalihkan perjanjian BOT dengan SM tersebut kepada PT Nissan Motor Indonesia. Setelah perjanjian BOT berakhir, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa atas lokasi tanah yang sama dengan pihak ketiga (Note 25b.6).

d. Perjanjian Bantuan Teknis

IEDS, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, mempunyai perjanjian dengan Perusahaan dan beberapa Anak Perusahaan dimana IEDS setuju untuk menyediakan jasa teknologi informasi. Jasa profesional yang dibebankan pada operasi sehubungan dengan perjanjian tersebut berjumlah Rp383.926.293 pada tahun 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 26 Maret 2007, Perusahaan dan pemegang saham lainnya setuju untuk melikuidasi IEDS (Catatan 2h dan 8).

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal

Anak Perusahaan dibawah ini telah mengalami perubahan komposisi ekuitas mereka yang mengakibatkan perubahan pada kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

5. WW, an indirect Subsidiary, entered into a BOT agreement with PT Sri Medali (SM), a third party, whereby WW shall build a building on plots of land owned by SM and shall have the right to operate the building for ten (10) years starting from May 24, 1996 to May 24, 2006. In relation with the restructuring of the business operation of Nissan in Indonesia, WW transferred its BOT agreement with SM to PT Nissan Motor Indonesia. After the BOT agreement due on, ITN, an indirect Subsidiary, entered into rental agreement for the same location with a third party (Note 25b.6).

d. Technical and Assistance Agreements

IEDS, a related party, had agreements with the Company and several Subsidiaries wherein IEDS has committed to provide continuous information technology services. Professional fees charged to operations relating to these agreements amounted to Rp383,926,293 in 2007 and was presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of income.

On March 26, 2007, the Company and other shareholder agreed to liquidate IEDS (Notes 2h and 8).

e. Changes in Capital Structure Ownership

The following Subsidiaries have changed their equity composition resulting to changes in the Company's and Subsidiaries' shareholding as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
Konsolidasi 2008		
PT Multicentral Aryaguna	99,98	100,00
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,89	99,97
PT National Assembler	99,71	99,84
PT Garuda Mataram Motor	99,46	99,87
PT Indomobil Finance Indonesia	99,25	99,81
PT Indomobil Wahana Trada	99,00	99,75
PT Central Sole Agency	98,81	99,94
PT Unicor Prima Motor	90,80	95,06
PT Indomobil Prima Niaga	89,90	90,65
PT Wahana Wirawan	89,10	96,60
PT Buana Sejahtera Niaga	88,97	89,83
PT Indomobil Trada Nasional	63,72	89,97
PT Indomobil Multi Trada	51,00	87,75
PT Indo Auto Care	50,90	50,95
PT Wangsa Indra Cemerlang	50,73	50,94
PT United Indo Surabaya	45,90	49,73
PT Wahana Dikara Palembang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Baru Yogya	45,90	49,73
PT Wahana Lestari Balikpapan	45,90	49,73
PT Wahana Senjaya Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Meta Riau	45,90	49,73
PT Wahana Megah Putra Makassar	45,90	49,73
PT Wahana Nismo Menado	45,90	49,73
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	45,90	49,73
PT Wahana Persada Jakarta	45,90	49,73
PT Indomobil Sumber Baru	45,86	48,01
PT Indosentosa Trada	45,45	49,24
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24
PT Wahana Sun Utama Bandung	45,45	49,24
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50
PT Marvia Multi Trada	-	60,00
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00
PT Wahana Adidaya Kudus	-	49,69
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	-	49,69
PT Wahana Jaya Indah Jambi	-	49,69
PT Indo Traktor Utama	-	45,00
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25
PT Indotama Maju Sejahtera	-	37,50

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
Konsolidasi 2008		
PT Multicentral Aryaguna	99,98	100,00
PT Wahana Inti Central Mobilindo	99,89	99,97
PT National Assembler	99,71	99,84
PT Garuda Mataram Motor	99,46	99,87
PT Indomobil Finance Indonesia	99,25	99,81
PT Indomobil Wahana Trada	99,00	99,75
PT Central Sole Agency	98,81	99,94
PT Unicor Prima Motor	90,80	95,06
PT Indomobil Prima Niaga	89,90	90,65
PT Wahana Wirawan	89,10	96,60
PT Buana Sejahtera Niaga	88,97	89,83
PT Indomobil Trada Nasional	63,72	89,97
PT Indomobil Multi Trada	51,00	87,75
PT Indo Auto Care	50,90	50,95
PT Wangsa Indra Cemerlang	50,73	50,94
PT United Indo Surabaya	45,90	49,73
PT Wahana Dikara Palembang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Baru Yogya	45,90	49,73
PT Wahana Lestari Balikpapan	45,90	49,73
PT Wahana Senjaya Jakarta	45,90	49,73
PT Wahana Meta Riau	45,90	49,73
PT Wahana Megah Putra Makassar	45,90	49,73
PT Wahana Nismo Menado	45,90	49,73
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	45,90	49,73
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	45,90	49,73
PT Wahana Persada Jakarta	45,90	49,73
PT Indomobil Sumber Baru	45,86	48,01
PT Indosentosa Trada	45,45	49,24
PT Wahana Sun Motor Semarang	45,45	49,24
PT Wahana Sun Solo	45,45	49,24
PT Wahana Persada Lampung	45,45	49,24
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin	45,45	49,24
PT Wahana Trans Lestari Medan	45,45	49,24
PT Wahana Sun Utama Bandung	45,45	49,24
PT Indobuana Autoraya	37,89	84,47
PT IMG Bina Trada	19,89	79,89
PT Indomurayama Press & Dies Industries	10,00	70,00
PT Wangsa Indra Permana	10,00	77,50
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	75,00
PT Indomobil Manajemen Corpora	-	74,25
PT Multi Tambang Abadi	-	67,50
PT Prima Sarana Gemilang	-	67,50
PT Wahana Inti Selaras	-	67,50
PT Marvia Multi Trada	-	60,00
PT Indomobil Insurance Consultant	-	60,00
PT Wahana Adidaya Kudus	-	49,69
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon	-	49,69
PT Wahana Jaya Indah Jambi	-	49,69
PT Indo Traktor Utama	-	45,00
PT Indomobil Jaya Agung	-	38,25
PT Indotama Maju Sejahtera	-	37,50

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ Before taking over 75% of IMGSL shares	Sesudah Pengambilalihan 75% saham IMGSL/ After taking over 75% of IMGSL shares
<u>Ekuitas 2008</u>		
PT Transport Andal Tangguh (40,00% dimiliki oleh UPM)	36,32	38,02
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	11,34	21,58
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	40,00
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 41,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	40,75
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	40,00
PT Jideco Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 25,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	28,75
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	-	37,50
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	-	18,75
<u>Harga Perolehan 2008</u>		
PT Valeo AC Indonesia (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,00	17,50
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	5,00	12,50

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

<u>Equity 2008</u>
PT Transport Andal Tangguh (40.00% owned by UPM)
PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by Company and 13.66% owned by IMGSL)
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (10.00% owned by Company and 41.00% owned by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Jideco Indonesia (10.00% owned by Company and 25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
<u>At Cost 2008</u>
PT Valeo AC Indonesia (10.00% owned by Company and 10.00% owned by IMGSL)
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by Company and 10.00% owned by IMGSL)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Restrukturisasi/ Before Restructuring	Sesudah Restrukturisasi/ After Restructuring
2008		
PT Indobuana Autoraya	99,47	37,89
PT Swadharma Indotama Finance (Catatan 1d, 2h dan 25g.7)	90,93	49,10
PT Wahana Prima Trada Tangerang	89,54	93,66
PT IMG Bina Trada	19,96	19,89
PT Sumi Indo Wiring Systems (Catatan 8)	17,50	20,50
PT Okamoto Logistics Nusantara (Catatan 8)	10,00	-
2007		
PT Central Sole Agency (Catatan 25g.3)	99,85	99,81
PT Indomobil Bhupala (Catatan 25g.3)	99,79	-
PT Indotruck Utama (Catatan 25g.4)	60,00	75,00
PT Indomobil Jaya Agung	45,90	-

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular rapat umum pemegang saham luar biasa dari Anak Perusahaan untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal dimana kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdilusi, Perusahaan dan Anak Perusahaan memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Anak Perusahaan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Changes in Capital Structure Ownership (continued)

2008	
PT Indobuana Autoraya	
PT Swadharma Indotama Finance (Notes 1d, 2h and 25g.7)	
PT Wahana Prima Trada Tangerang	
PT IMG Bina Trada	
PT Sumi Indo Wiring Systems (Note 8)	
PT Okamoto Logistics Nusantara (Note 8)	
2007	
PT Central Sole Agency (Note 25g.3)	
PT Indomobil Bhupala (Note 25g.3)	
PT Indotruck Utama (Note 25g.4)	
PT Indomobil Jaya Agung	

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the extraordinary general meetings of shareholders of the Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of shareownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Company's and Subsidiaries' shareholding was diluted, the Company and Subsidiaries decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiary.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh oleh SIF pada tahun 2008 dan 2007. SIF merupakan perusahaan asosiasi pada tahun 2008 dan merupakan Anak Perusahaan langsung pada tahun 2007. Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp416.039.078.081 pada tanggal 31 Desember 2008 dan sebesar Rp82.506.627.653 pada tanggal 31 Desember 2007.

SIF telah mengajukan permohonan kepada BNI dan BCA, sebagai kreditur, untuk menurunkan jumlah jaminan atas nama Perusahaan sesuai persentase kepemilikan Perusahaan di SIF yang telah terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10% pada tahun 2008 (Catatan 1d, 2h dan 25g.7). Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, permohonan ini masih dalam proses persetujuan oleh BNI dan BCA.

2. Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka - sindikasi dengan Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapura dan Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Catatan 15a), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan tingkat bunga dengan The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS) dan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) dengan nilai nominal masing-masing sebesar AS\$30.000.000,

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF in 2008 and 2007. SIF is an associated company in 2008 and a direct Subsidiary in 2007. The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp416,039,078,081 as of December 31, 2008 and Rp82,506,627,653 as of December 31, 2007.

SIF has requested BNI and BCA, as the creditors, to decrease the amount of the Company's corporate guarantee in line with the Company's percentage ownership in SIF which has diluted from 90.93% to 49.10% in 2008 (Notes 1d, 2h and 25g.7). Up to the independent auditors' report date, this request is still in the process of approval by BNI and BCA.

2. To manage its exposure to the fluctuation of the foreign currency and floating interest rate on term loan - syndication with Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG, Singapore and Chinatrust Commercial Bank, Offshore Banking Branch (Note 15a), IMFI entered into a cross currency and interest rate swap contract with The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta (RBS) and Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB) with nominal value of US\$30,000,000, each, whereby RBS and SCB will pay IMFI

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)**

dimana RBS dan SCB akan membayar IMFI angsuran setiap tiga bulan masing-masing sejumlah AS\$2.500.000 dengan tingkat bunga LIBOR tiga (3) bulanan. RBS dan SCB akan menerima dari IMFI pembayaran angsuran setiap tiga bulan masing-masing sebesar Rp22.790.000.000 dan Rp22.708.333.333 dan angsuran bunga tahunan setiap tiga bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% dan 12,15% untuk RBS dan 12,15% dan 11,85% untuk SCB, keduanya untuk dasar pembayaran yang sama.

Untuk mengendalikan risiko tingkat bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Catatan 15a), IMFI melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan BDI dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp175.000.000.000, Rp25.000.000.000 dan Rp94.444.444.444 dimana Perusahaan akan membayar BDI angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 19 November 2007 sampai dengan 18 Oktober 2010, dari tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 19 November 2010 dan dari tanggal 5 September 2008 sampai dengan 6 Juni 2011 masing-masing sebesar Rp4.861.111.111, Rp694.444.445 dan Rp2.777.777.778 dan bunga tahunan setiap bulan dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 11,70%, 11,70% dan 13,55%.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Significant Commitments and Contingencies
(continued)**

quarterly installment payment amounting to US\$2,500,000 each plus a quarterly interest at three-months LIBOR rate. RBS and SCB will receive from IMFI quarterly payments amounting Rp22,790,000,000 and Rp22,708,333,333, respectively, plus a quarterly annual interest at a fixed rate of 13.75% and 12.15% for RBS and 12.15% and 11.85% for SCB, both at the same basis of payment.

To manage its exposure to the fluctuation of the floating interest rate on term-loan with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDI) (Note 15a), IMFI entered into interest rate swap contract with BDI with nominal value of Rp175,000,000,000, Rp25,000,000,000 and Rp94,444,444,444, each, whereby the Company will pay BDI monthly installment payment starting from November 19, 2007 until October 18, 2010, from December 19, 2007 until November 19, 2010 and from September 5, 2008 until June 6, 2011 amounting to Rp4,861,111,111, Rp694,444,445 and Rp2,777,777,778, respectively, plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 11.70%, 11.70% and 13.55%, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nominal sebesar Rp61.000.000.000 dimana Perusahaan akan membayar Permata pembayaran angsuran setiap bulan dimulai sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 25 Februari 2010 sebesar Rp8.714.285.714 dan bunga tahunan setiap bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75%.

Perincian dari kontrak-kontrak tersebut dengan estimasi nilai wajar aktiva (kewajiban) kontrak swap mata uang dan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with nominal value of Rp61,000,000,000 whereby the Company will pay Permata monthly installment payment starting from June 16, 2008 until February 25, 2010 amounting to Rp8,714,285,714 plus monthly annual interest rate at a fixed rate of 12.75%.

The details of these contracts with the estimated fair value of cross currency and interest rate swap contract asset (liability) at December 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008

Instrumen/Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ Fair values of derivative assets (payable)
Swap Mata Uang/ Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta	US\$6.666	13-11-2006	15-11-2009	13.105.826.651
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta	US\$4.167	16-01-2007	15-12-2009	8.615.670.488
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$4.167	16-01-2007	15-12-2009	18.976.766.100
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$8.333	08-02-2007	15-12-2009	9.906.497.850
				50.604.761.089
Swap Tingkat Bunga/ Interest rate swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp106.944.444	03-10-2007	18-10-2010	2.211.272.694
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp15.972.222	19-11-2007	19-11-2010	344.137.094
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp83.333.333	29-07-2008	06-06-2011	460.452.899
- PT Bank Permata Tbk.	Rp43.571.429	22-05-2008	25-02-2010	364.702.343
				3.380.565.030
				53.985.326.119

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Significant Commitments and Contingencies (continued)

2007

Instrumen/ <i>Instruments</i>	Jumlah nosional/ <i>Notional amount</i> ("000")	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai wajar aktiva (kewajiban) derivatif/ <i>Fair values</i> of derivative assets (payable)
Swap Mata Uang/ Cross Currency Swap				
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta	US\$13.333	13-11-2006	15-11-2009	(1.351.040.167)
- The Royal Bank of Scotland Group plc., Jakarta	US\$7.500	16-01-2007	15-12-2009	404.999.693
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$7.500	16-01-2007	15-12-2009	1.136.298.741
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$15.000	08-02-2007	15-12-2009	738.590.885
				928.849.152
Swap Tingkat Bunga/ Interest rate swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp165.277.778	03-10-2007	18-10-2010	(892.545.111)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp24.305.556	19-11-2007	19-11-2010	(130.623.979)
				(1.023.169.090)
				(94.319.938)

Laba (rugi) transaksi derivatif - bersih sebesar Rp10.276.102.806 dan (Rp5.816.538.741) masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Aktiva atau kewajiban terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada aktiva atau kewajiban derivatif pada neraca konsolidasi.

Gain (loss) on derivative transaction - net amounting to Rp10,276,102,806 and (Rp5,816,538,741) in 2008 and 2007, respectively, are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statements of income (Note 22).

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purpose. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative assets or payable in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan
(lanjutan)**

3. Berdasarkan perjanjian-perjanjian pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman (Catatan 15b), IMFI pada tahun 2008, dan IMFI serta SIF pada tahun 2007 diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang pembiayaan konsumen. Sebagai imbalan, SIF dan IMFI berhak menentukan tingkat bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara penghasilan bunga yang diterima dari pelanggan, yang dicatat sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Beban bunga yang dibayarkan ke masing-masing bank dicatat sebagai beban bunga. SIF dan IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Selanjutnya, untuk IMFI yang mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan BCA, Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, Bank Bukopin dan Bank Commonwealth pada tahun 2008 dan dengan BCA, Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, Bank Bukopin dan Bank Commonwealth pada tahun 2007 (Catatan 15b), diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional pada bank tersebut yang akan digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan pembiayaan konsumen dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan sebesar Rp1.077.023.980 dan Rp1.022.222.648 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada neraca konsolidasi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Significant Commitments and Contingencies
(continued)**

3. Under the receivables taken over and channeling agreements (Note 15b), IMFI on 2008, and IMFI and SIF in 2007 are required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, SIF and IMFI are allowed to charge certain interest rates to the customers and earns the excess of the interest income received from customers, which is recorded as consumer financing income. The interest paid to each bank is recorded as interest expense. SIF and IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

Furthermore, for IMFI which entered into joint financing agreements with BCA, Bank Mandiri, Bank Mega, BDI, Bank Bukopin and Bank Commonwealth in 2008 and with BCA, Bank Mandiri, Bank Mega, BII, BDI, Bank Bukopin and Bank Commonwealth in 2007 (Note 15b), is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposit of cash received from the banks and escrow accounts which will be used for the deposit of cash collection from consumer financing customers and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

Cash in banks which are restricted and used as escrow accounts amounting to Rp1,077,023,980 and Rp1,022,222,648 as of December 31, 2008 and 2007, are presented as part of "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Lain-lain

1. Pada tahun 2008 dan 2007, IWT, Anak Perusahaan langsung, dan WW, Anak Perusahaan tidak langsung, menerima insentif penjualan dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp15.829.303.728 dan Rp39.153.551.119, atas pencapaian target penjualan dan pengembangan jaringan dealer Nissan. Jumlah tersebut disajikan sebagai bagian "Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.
2. Pada tahun 2002, Perusahaan menjual sebagian kepemilikan sahamnya di PT Indomobil Suzuki International (ISI) kepada Suzuki Motor Corporation, Jepang (SMC), sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Saham (SSPA) dan Perjanjian Pemberian Pinjaman yang ditandatangani oleh dan antara Perusahaan, SMC dan PT Serasi Tunggal Karya pada tanggal 11 Oktober 2002. Berdasarkan SSPA tersebut, SMC memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk membeli kembali 9.300 saham ISI seri A dan 4.200 saham seri B yang dimiliki oleh SMC (*buy back option*). Jumlah saham yang tercakup dalam opsi beli kembali setara dengan tiga puluh persen (30,00%) dari jumlah modal disetor ISI. Selanjutnya SSPA tersebut mensyaratkan bahwa Perusahaan berkewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada SMC yang menunjukkan maksud Perusahaan untuk melakukan opsi beli kembali, enam puluh (60) hari sebelum berakhirnya jangka waktu opsi beli, yaitu tanggal 29 Februari 2008. Karena Perusahaan tidak mengirimkan pemberitahuan tertulis seperti yang disyaratkan, maka opsi beli kembali secara teknis telah jatuh tempo. Akan tetapi, Perusahaan dan SMC sekarang ini masih sedang dalam proses pembicaraan untuk mencari alternatif lain yang dapat lebih meningkatkan dan menguatkan bentuk kerja sama antara kedua belah pihak.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Others

1. In 2008 and 2007, IWT, a Subsidiary, and WW, an indirect Subsidiary, received sales incentives from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp15,829,303,728 and Rp39,153,551,119, respectively, for achieving its sales target and developing the dealership network of Nissan. The amount is presented as part of "Miscellaneous - net" in the consolidated statements of income.
2. In 2002, the Company partially divested its shareholdings in PT Indomobil Suzuki International (ISI) to Suzuki Motor Corporation, Japan (SMC), based on the Shares Sale and Purchase Agreement (SSPA) and Agreement to Grant Loan signed by and among the Company, SMC and PT Serasi Tunggal Karya on October 11, 2002. Under such SSPA, SMC granted the Company an option to buy back 9,300 series A shares and 4,200 series B shares of ISI owned by SMC (*buy back option*). The shares covered by the buy back option is equivalent to thirty percent (30.00%) of the total paid up capital of ISI. The SSPA provides further that the Company is obliged to issue a written notice addressed to SMC signifying the Company's intention to exercise the option, sixty (60) days prior to the option closing date which is defined as February 29, 2008. Since the Company did not issue such notice as required, therefore, the buy back option technically expired. However, the Company and SMC are currently discussing an alternative scheme in order to preserve and strengthen the business alliance between the parties.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

3. IMB, Anak Perusahaan, yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,79% dan CSA, Anak Perusahaan tidak langsung, yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,85% (melalui WICM), melakukan perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 42 pada tanggal 15 Juni 2007. Transaksi ini telah disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2007.

Transaksi penggabungan usaha antara IMB dan CSA dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*) dengan CSA sebagai perusahaan yang melanjutkan usaha (*surviving company*) dan IMB menjadi bubar demi hukum tanpa likuidasi. Transaksi penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. W7-07195.HT.01.04.TH.2007 tanggal 29 Juni 2007 (tanggal efektif penggabungan usaha).

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh CSA dari Rp116.000.000.000 menjadi Rp127.300.000.000 (Catatan 30h)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

3. IMB, a Subsidiary, in which the Company has 99.79% effective percentage of ownership and CSA, an indirect Subsidiary, in which the Company has 99.85% effective percentage of ownership (through WICM), entered into a merger agreement which was notarized based on notarial deed No. 42 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on June 15, 2007. This transaction was approved by the shareholders in the Company's extraordinary general meeting of shareholders on June 15, 2007.

The merger transaction between IMB and CSA was accounted for using the pooling of interest method with CSA as a surviving company and IMB was legally dissolved without any liquidation. The merger transaction was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. W7-07195.HT.01.04.TH.2007 dated June 29, 2007 (date of effective merger).

Based on the extraordinary general meeting of shareholders CSA which was notarized based on notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., on January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 to Rp127,300,000,000 (Note 30h).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

4. Pada tanggal 19 Juni 2007, Juliana Theresia Jie, pemegang saham ITU, telah menjual semua penyertaan sahamnya di ITU kepada pihak-pihak sebagai berikut:
 - a. Perusahaan, sebanyak 1.200 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp4.850.000.000 (saham yang diperoleh kembali).
 - b. Perusahaan, sebanyak 900 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp3.637.500.000.
 - c. Maria Kristina Lauw Lie In, sebanyak 300 lembar saham dengan harga jual sebesar Rp1.212.500.000.

Transaksi perubahan kepemilikan saham di atas telah disetujui oleh pemegang saham ITU berdasarkan keputusan sirkuler rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal yang sama, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Buchari Hanafi, S.H., No. 26 pada tanggal 19 Juni 2007. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan efektif Perusahaan di ITU meningkat dari 60,00% menjadi 75,00%. Perubahan susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan ITU telah dilaporkan kepada dan diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. W29-HT.01.10-1011 pada tanggal 3 Juli 2007.

5. Pada tahun 2007, manajemen Perusahaan dan UPM, Anak Perusahaan, memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp23.682.259.577, yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan PT Mazda Indonesia Manufacturing, PT Sinar Plataco, PT Marvia Graha Motor, PT Indojatim Utama, PT Kansei Indonesia Manufacturing dan PT Tochigifuji Indonesia Manufacturing, sejak perusahaan-perusahaan tersebut telah dilikuidasi dan/atau dijual ke pihak diluar Group Indomobil. Realisasi dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

4. In June 19, 2007, Juliana Theresia Jie, ITU's shareholder, sold all of her shares in ITU to the parties as follows:
 - a. The Company, for 1,200 shares with selling price of Rp4,850,000,000 (treasury stock).
 - b. The Company, for 900 shares with selling price of Rp3,637,500,000.
 - c. Maria Kristina Lauw Lie In, for 300 shares with selling price of Rp1,212,500,000.

The above shares transfer had been approved by ITU's shareholders in their circular resolution in lieu of extraordinary general meeting of shareholders on the same date, which was notarized based on notarial deed No. 26 of Buchari Hanafi, S.H., on June 19, 2007. After these transactions, the Company's effective ownership increased from 60.00% to 75.00%. The change in the composition of the shareholders and percentage of ownership of ITU has been reported to and acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights through its letter No. W29-HT.01.10-1011 on July 3, 2007.

5. In 2007, management of the Company and UPM, a Subsidiary, decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp23,682,259,577, which arose from transactions relating to PT Mazda Indonesia Manufacturing, PT Sinar Plataco, PT Marvia Graha Motor, PT Indojatim Utama, PT Kansei Indonesia Manufacturing and PT Tochigifuji Indonesia Manufacturing, since these companies have been liquidated and/or disposed to parties outside the Indomobil Group. The realization was made in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004) regarding, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Lain-lain (lanjutan)

Selanjutnya, pada tahun 2008, manajemen IMGSL memutuskan untuk merealisasikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sejumlah Rp319.505, yang timbul dari transaksi yang berhubungan dengan PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) karena transaksi penjualan saham OLN ke pihak ketiga (Catatan 8).

6. Pada tahun 2008, penempatan jangka pendek merupakan dana milik IMGSL yang ditempatkan pada Bali Capital Management (BCM), pihak ketiga, sejumlah AS\$12.300.000 (setara dengan Rp134.685.000.000) dan deposito berjangka dalam Rupiah milik IMT, Anak Perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) sebesar Rp457.750.000, sementara pada tahun 2007, penempatan jangka pendek merupakan deposito berjangka dalam Rupiah milik IMT yang ditempatkan pada BCA sebesar Rp457.750.000. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 6,25% pada tahun 2008 dan 5,75% pada tahun 2007.

IMGSL menempatkan dana pada BCM sehubungan dengan perjanjian manajemen investasi yang ditandatangani dengan BCM, sebagai manajer investasi, pada tanggal 15 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian, BCM dapat melakukan investasi dengan menggunakan dana milik IMGSL termasuk pembelian/penjualan saham atau instrumen keuangan lainnya selama investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan di atas pasar dengan tetap mempertahankan dana/modal awal. BCM akan menerima kompensasi sebesar 0,1% per tahun dari nilai kekayaan bersih atas dana yang dikelolanya, terutang dibelakang secara proporsional setiap enam (6) bulan atau pada tanggal penarikan kembali, mana yang lebih dahulu. Strategi investasi harus ditinjau secara berkala, dan apabila diperlukan, IMGSL dapat menarik dana yang dikelola BCM dalam waktu 14 hari setelah menerima pemberitahuan secara tertulis dari IMGSL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan bulan Desember 2009.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Others (continued)

Furthermore, in 2008, management of IMGSL decided to realize the "Difference arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp319,505, which arose from transactions relating to PT Okamoto Logistics Nusantara (OLN) due to the sale transaction of OLN shares to a third party (Note 8).

6. In 2008, the short-term investments represent fund owned by IMGSL which was placed in Bali Capital Management (BCM), a third party, amounting to US\$12,300,000 (equivalent to Rp134,685,000,000) and Rupiah time deposit owned by IMT, a Subsidiary, which was placed in PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) amounting to Rp457,750,000, while in 2007, short-term investments represent Rupiah time deposit owned by IMT which was placed in BCA amounting to Rp457,750,000. This time deposit earned annual interest at the rates of 6.25% in 2008 and of 5.75% in 2007.

IMGSL placed fund in BCM in relation with the investment management agreement signed with BCM, as the fund manager, on December 15, 2008. Based on the agreement, BCM can make investments using the fund owned by IMGSL including the purchase/sale of shares or other financial instrument as long the said investment can give the margin above the market while still maintaining the fund/initial capital. BCM will earn compensation of 0.1% per annum from the net worth of the managed fund, payable in arrear in proportion every six (6) months or on the redrawdown date, whichever is earlier. Investment strategy shall be periodically reviewed, and if needed, IMGSL can withdraw the fund managed by BCM within 14 days after receipt of written notice from IMGSL. This agreement is valid until December 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

7. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa SIF pada tanggal 18 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 336 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk :

- a. Meningkatkan modal dasar SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp200.000.000.000 (terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh SIF dari Rp54.000.000.000 (terdiri dari 54.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- c. Semua saham baru ditempatkan dan disetor penuh oleh:
 - (i) PT Asuransi Central Asia: 19.000 saham;
 - (ii) PT Indolife Pensiontama: 15.000 saham;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10.000 saham;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1.010 saham; dan
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 saham.

Perusahaan tidak mengambil haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham baru tersebut dan, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 90,93% menjadi 49,10%. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-83010.AH.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 6 November 2008.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

7. Based on the extraordinary shareholders' meeting of SIF held on September 18, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 336 of M. Kholid Artha, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp200,000,000,000 (consisting of 200,000 shares with the same nominal value).
- b. Increase the issued and fully paid capital of SIF from Rp54,000,000,000 (consisting of 54,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with the same nominal value).
- c. All the new shares are issued and fully paid by:
 - (i) PT Asuransi Central Asia: 19,000 shares;
 - (ii) PT Indolife Pensiontama: 15,000 shares;
 - (iii) PT Asuransi Jiwa Central Asia: 10,000 shares;
 - (iv) PT Tri Handayani Utama: 1,010 shares; and
 - (v) PT Wahana Inti Sela: 990 shares.

The Company waived its pre-emptive rights to buy the said new shares and, therefore, the Company's ownership was diluted from 90.93% to 49.10%. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-83010.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 6, 2008.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Lain-lain (lanjutan)

8. Pada tanggal 13 Desember 2002, masing-masing pemegang saham dari GMM, IBAR, WICM dan IPT (sebelum penggabungan usaha dengan UPM), memutuskan untuk melakukan Kuasi Reorganisasi. Reorganisasi tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 11 November 2002 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2002.
9. Pada tanggal 1 Maret 2008, Perusahaan mengadakan kesepakatan bersama dengan PT Global Motorsport Indonesia (GMI), pihak ketiga, dimana Perusahaan setuju untuk menjual sebidang tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kota Bukit Indah, Purwakarta, Jawa Barat, dengan harga jual sebesar Rp11.500.000.000 kepada GMI atau pihak lain yang ditunjuk (PT Mojo Moto Indonesia). Pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan dan PT Mojo Moto Indonesia (MMI) mengadakan perjanjian jual beli yang diaktakan berdasarkan akta notaris Nora Indrayanti, S.H., No. 1295 pada tanggal yang sama dengan harga jual sebesar Rp 11.500.000.000. Laba penjualan aset tetap ini sebesar Rp4.692.191.442 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Others (continued)

8. On December 13, 2002, the respective shareholders of GMM, IBAR, WICM and IPT (before being merged with UPM), resolved to take responsibility in undertaking Quasi-Reorganization. Such reorganizations have been approved by the Company's shareholders in the extraordinary general meeting of shareholders on November 11, 2002 and the Ministry of Justice and Human Rights in December 2002.
9. On March 1, 2008, the Company entered into memorandum of understanding with PT Global Motorsport Indonesia (GMI), a third party, wherein the Company agreed to sell a plot of landrights and building owned by the Company in Bukit Indah City, Purwakarta, West Java, with selling price amounting to Rp11,500,000,000 to GMI or other appointed party (PT Mojo Moto Indonesia). On August 26, 2008, the Company and PT Mojo Moto Indonesia (MMI) entered into sale and purchase agreement which notarized based on notarial deed No. 1295 of Nora Indrayanto, S.H., on the same date with selling price amounted to Rp11,500,000,000. Gain on sale of this property and equipment amounting to Rp4,692,191,442 was presented as part of "Gain on Sale of Property and Equipment, Net" in the consolidated statements of income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Lain-lain (lanjutan)

10. Pada tanggal 15 Juli 2008, INTRAMA, Anak Perusahaan tidak langsung, telah ditunjuk oleh Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, untuk pemasaran dan distribusi diesel generator dengan merek "SAONON" di wilayah Indonesia. Penunjukan ini berlaku dari tanggal 15 Juli 2008 sampai dengan 15 Juli 2009.

11. Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa IMGSL pada tanggal 26 September 2008, yang telah diaktakan oleh notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk:

- a. Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh IMGSL dari Rp2.500.000.000 (terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Semua saham baru ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan, sementara pemegang saham IMGSL lainnya tidak mengambil haknya untuk membeli saham terlebih dahulu (*pre-emptive rights*) atas saham tersebut, yang mengakibatkan Perusahaan mempunyai 75,00% kepemilikan ekuitas di IMGSL. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU.AH.01.10-22281 pada tanggal 8 Oktober 2008 dan efektif dari tanggal ini, akun-akun IMGSL telah dikonsolidasikan ke dalam Perusahaan.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Others (continued)

10. On July 15, 2008, INTRAMA, an indirect Subsidiary, has appointed by Guangzhou Panyu Saonon Electric Machine Co., Ltd., China, for the marketing dan distribution of "SAONON" generator diesel in Indonesian territory. This appointment valid from July 15, 2008 until July 15, 2009.

11. Based on the extraordinary shareholders meeting of IMGSL held on September 26, 2008, the minutes of which was notarized by the notarial deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., on the same date, the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized, issued and fully paid capital of IMGSL from Rp2,500,000,000 (consisting of 2,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) to Rp10,000,000,000 (consisting of 10,000 shares with the same nominal value).
- b. All the new shares were issued and fully paid by the Company, while the other IMGSL's shareholders waived their pre-emptive rights to buy the said shares, which resulted to the Company having 75.00% equity ownership in IMGSL. The increase in the authorized, issued and fully paid capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU.AH.01.10-22281 on October 8, 2008 and effective from this date, IMGSL's accounts were consolidated to the Company.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

12. Pada tanggal 30 Oktober 2008, CSA, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang diaktakan berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H., No. 39 pada tanggal yang sama, dimana CSA setuju untuk menjual kepada TUG tanahnya yang terletak pada sebidang tanah dan bangunan di Jl. Gunung Sahari, Jakarta, dengan harga jual sebesar Rp44.449.644.580. Laba penjualan aset tetap sebesar Rp43.511.950.000 disajikan sebagai bagian dari "Laba Penjualan Aset Tetap, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2v, Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Berkaitan dengan hal ini, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi", Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Jumlah penyisihan atas imbalan karyawan berjumlah sebesar Rp35.807.044.488 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp28.460.707.951 pada tanggal 31 Desember 2007, dan disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada neraca konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Others (continued)

12. On October 30, 2008, CSA, a Subsidiary, entered into sale and purchase agreement with PT Trimeta Utama Gemilang (TUG), a related party, which was notarized based on notarial deed No. 39 of Benny Kristianto, S.H., on the same date, wherein CSA agreed to sell to TUG its landright on a plot of land and building thereon in Jl. Gunung Sahari, Jakarta, with a sales price amounting to Rp44,449,644,580. The gain on sale of the property amounting to Rp43,511,950,000 was presented as part of "Gain on Sale of Property and Equipment, Net" in the consolidated statements of income.

26. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2v, the Company and its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Relative to this, in compliance with SFAS No. 57, "Provisions and Contingent Assets and Liabilities", the Company and Subsidiaries have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp35,807,044,488 as of December 31, 2008 and Rp28,460,707,951 as of December 31, 2007, and are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria (untuk Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR pada tahun 2008 dan Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN pada tahun 2007), berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2009 (untuk tahun 2008) dan pada berbagai tanggal di bulan Januari dan Februari 2008 (untuk tahun 2007) dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria (untuk IMFI pada tahun 2008 dan untuk IMFI dan SIF pada tahun 2007) sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal di bulan Januari 2009 (untuk tahun 2008) dan di bulan Februari 2008 (untuk tahun 2007), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008
Tingkat bunga diskonto :	12,00% - 12,50% per tahun/ 12.00% - 12.50% per year
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT dan IBAR) CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR) CSO - 1980 (IMFI)
Tingkat kenaikan gaji :	7,00% per tahun/ 7.00% per year
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old

Beban kesejahteraan karyawan bersih adalah sebagai berikut:

	2008
Perusahaan	
Beban bunga atas kewajiban imbalan kerja	942.597.000
Beban jasa kini	772.475.000
Amortisasi beban jasa lampau	57.292.000
Rugi (laba) aktuarial bersih	(6.667.000)
Beban kesejahteraan karyawan bersih - Perusahaan	1.765.697.000
Anak Perusahaan	6.760.815.326
Jumlah	8.526.512.326

26. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)

The Company and Subsidiaries recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2008 and 2007, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria (for the Company, WICM, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, UPM, ISB, IPN, WIP, INTRAMA, WISEL, IMIC, IJA, IMUR, IMGBT and IBAR in 2008 and the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM and IPN in 2007), based on its reports issued on various dates in January and February 2009 (for 2008) and on various dates in January and February 2008 (for 2007) and by PT Bumi Dharma Aktuaria (for IMFI in 2008 and for IMFI and SIF in 2007) as independent actuaries, based on its reports issued on various dates in January 2009 (for 2008) and in February 2008 (for 2007), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

	2007	
Tingkat bunga diskonto :	10,50% per tahun/ 10.50% per year	: Discount rate
Tabel mortalitas :	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (Perusahaan, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM dan IPN) CSO - 1980 (IMFI dan SIF)/ Table Mortalita Indonesia 1999 (the Company, ITU, NA, IMT, MCA, RMM, IWT, WW, ITN, GMM, CSA, IBAR, UPM and IPN)	: Mortality table
Tingkat kenaikan gaji :	9,50% per tahun/ 9.50% per year	: Salary increase
Usia pensiun :	55 tahun/55 years old	: Retirement age

Net employee benefit expenses are as follows:

	2007	
Perusahaan		Company
Beban bunga atas kewajiban imbalan kerja	783.703.000	Interest on obligation cost
Beban jasa kini	1.134.025.000	Current service cost
Amortisasi beban jasa lampau	57.292.000	Amortization of past service cost
Rugi (laba) aktuarial bersih	113.687.000	Net actuarial losses (gain)
Beban kesejahteraan karyawan bersih - Perusahaan	2.088.707.000	Net employee benefit expenses - Company
Anak Perusahaan	14.994.247.701	Subsidiaries
Jumlah	17.082.954.701	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5.468.479.000	8.977.110.000
Laba (rugi) aktuarial yang tidak diakui	2.263.824.000	(2.481.701.000)
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi haknya	(711.273.000)	(768.565.000)
Kewajiban bersih - Perusahaan	7.021.030.000	5.726.844.000
Anak Perusahaan	28.786.014.488	22.733.863.951
Jumlah	35.807.044.488	28.460.707.951

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun *	29.946.868.917	21.068.104.433
Beban kesejahteraan karyawan bersih	8.526.512.326	17.082.954.701
Mutasi masuk	927.218.500	2.437.720.274
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	-	46.553.096
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.707.456.255)	(9.653.874.164)
Mutasi keluar	(886.099.000)	(2.520.750.389)
Saldo akhir tahun	35.807.044.488	28.460.707.951

* Saldo awal kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun 2008 termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan IMGSL sejumlah Rp2.281.917.338, sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas saham baru IMGSL pada tanggal 8 Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 25g.11), dan tidak termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan SIF sejumlah Rp795.756.372, sehubungan dengan dilusi kepemilikan Perusahaan di SIF efektif pada bulan Oktober 2008 (Catatan 1d, 2h dan 25g.7).

* Saldo awal 2007 kewajiban imbalan kerja karyawan tidak termasuk kewajiban imbalan kerja karyawan yang dimiliki oleh PT Indomobil Jaya Agung (IJA) sejumlah Rp174.484.207. IBPR, Anak Perusahaan, telah menjual sahamnya di IJA pada bulan Desember 2007.

**26. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)**

Employee benefit liability is as follows:

Company
Present value of obligation
Unrecognized actuarial gain (loss)
Unrecognized past service cost - non vested
Net liability - Company
Subsidiaries
Total

Movements in the employee benefit liability in 2008 and 2007 are as follows:

Balance at beginning of year *
Net employee benefit expenses
Transfer in
Adjustment of beginning balance liability
Payments during the year
Transfer out
Balance at end of year

* Beginning balance employee benefit liability in 2008 included the employee benefit liability of IMGSL amounting to Rp2,281,917,338, in connection with the Company's acquisition of IMGSL's new shares on October 8, 2008 (Notes 1d, 2h and 25g.11), and excluded the employee benefit liability of SIF amounting to Rp795,756,372, in connection with the dilution of the Company's ownership in SIF effective October 2008 (Notes 1d, 2h and 25g.7).

* Beginning balance employee benefit liability in 2007 excluded the employee benefit liability owned by PT Indomobil Jaya Agung (IJA) amounting to Rp174.484.207. IBPR, a Subsidiary, has disposed of its shares in IJA in December 2007.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

a. Business Segment

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

2008								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Hasil usaha								Results of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	3.775.098.585.844	-	-	-	3.775.098.585.844			Nissan
Hino	465.357.431.466	-	-	-	465.357.431.466			Hino
Suzuki	198.543.915.866	-	-	-	198.543.915.866			Suzuki
VolksWagen	119.549.053.289	-	-	-	119.549.053.289			VolksWagen
Volvo (truk)	116.746.490.638	-	-	-	116.746.490.638			Volvo (truck)
Audi	99.558.063.547	-	-	-	99.558.063.547			Audi
Chery	77.125.142.793	-	-	-	77.125.142.793			Chery
Liugong	75.674.497.500	-	-	-	75.674.497.500			Liugong
Great Wall	66.716.704.744	-	-	-	66.716.704.744			Great Wall
Volvo (mobil)	53.117.108.343	-	-	-	53.117.108.343			Volvo (car)
Kalmar	40.778.259.257	-	-	-	40.778.259.257			Kalmar
Foton	31.867.642.518	-	-	-	31.867.642.518			Foton
Manitou	18.194.766.208	-	-	-	18.194.766.208			Manitou
GEHL	7.692.290.964	-	-	-	7.692.290.964			GEHL
Renault	1.089.078.633	-	-	-	1.089.078.633			Renault
SsangYong	246.717.972	-	-	-	246.717.972			SsangYong
Lain-lain	113.249.291.630	-	-	-	113.249.291.630			Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	165.619.871.749	-	-	-	165.619.871.749			Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	5.426.224.912.961	-	-	-	5.426.224.912.961	(230.053.567.117)	5.196.171.345.844	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	610.908.402.810	-	-	-	610.908.402.810	(20.377.764.309)	590.530.638.501	Spare parts
Servis	85.642.271.726	-	-	-	85.642.271.726	(64.695.480)	85.577.576.246	Services
Stamping dies	15.782.021.546	-	-	-	15.782.021.546	-	15.782.021.546	Stamping dies
Perakitan	51.276.525.140	-	-	-	51.276.525.140	(35.960.165.415)	15.316.359.725	Assembling
Lain-lain	42.887.785.858	-	-	-	42.887.785.858	(3.655.917.674)	39.231.868.184	Others
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	212.853.451.961	-	-	212.853.451.961	(165.932.623)	212.687.519.338	Consumer finance
Jasa administrasi	-	30.460.283.225	-	-	30.460.283.225	-	30.460.283.225	Administration fees
Sewa guna usaha	-	747.083.736	-	-	747.083.736	-	747.083.736	Leases
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	23.036.532.127	-	23.036.532.127	(8.861.040.040)	14.175.492.087	Rental and services
Lain-lain	-	-	17.649.010.792	-	17.649.010.792	(12.000.939.648)	5.648.071.144	Others
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	11.353.225.152	11.353.225.152	(3.126.018.810)	8.227.206.342	Rental
Royalti	-	-	-	24.416.006.392	24.416.006.392	(20.728.416.310)	3.689.590.082	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	18.107.160.000	18.107.160.000	(14.108.200.000)	3.998.960.000	Management fees
Jasa administrasi	-	-	-	1.456.060.208	1.456.060.208	(1.146.000.000)	310.060.208	Administration fees
Lain-lain	-	-	-	79.347.172.408	79.347.172.408	(57.977.885.622)	21.369.286.786	Others
Sub-jumlah	806.497.007.080	244.060.818.922	40.685.542.919	134.679.624.160	1.225.922.993.081	(178.170.975.931)	1.047.752.017.150	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

2008								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	1.121.003.448.412	-	-	-	1.121.003.448.412	-	1.121.003.448.412	Nissan
Volvo (truk)	64.605.792.759	-	-	-	64.605.792.759	-	64.605.792.759	Volvo (truck)
Suzuki	55.076.666.638	-	-	-	55.076.666.638	-	55.076.666.638	Suzuki
Liugong	33.667.964.575	-	-	-	33.667.964.575	-	33.667.964.575	Liugong
Manitou	31.248.779.938	-	-	-	31.248.779.938	-	31.248.779.938	Manitou
VolksWagen	24.283.293.132	-	-	-	24.283.293.132	-	24.283.293.132	VolksWagen
Audi	15.562.254.444	-	-	-	15.562.254.444	-	15.562.254.444	Audi
Kalmar	10.536.000.000	-	-	-	10.536.000.000	-	10.536.000.000	Kalmar
Great Wall	9.726.454.545	-	-	-	9.726.454.545	-	9.726.454.545	Great Wall
Foton	7.587.587.793	-	-	-	7.587.587.793	-	7.587.587.793	Foton
Chery	274.924.454	-	-	-	274.924.454	-	274.924.454	Chery
Lain-lain	25.363.820.120	-	-	-	25.363.820.120	-	25.363.820.120	Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	97.504.082.010	-	-	-	97.504.082.010	-	97.504.082.010	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	1.496.441.068.820	-	-	-	1.496.441.068.820	-	1.496.441.068.820	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	95.297.201.434	-	-	-	95.297.201.434	-	95.297.201.434	Spare parts
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	316.982.235.910	-	-	316.982.235.910	-	316.982.235.910	Consumer finance
Jasa administrasi	-	44.491.185.838	-	-	44.491.185.838	-	44.491.185.838	Administration fees
Sub-jumlah	95.297.201.434	361.473.421.748	-	-	456.770.623.182	-	456.770.623.182	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	7.824.460.190.295	605.534.240.670	40.685.542.919	134.679.624.160	8.605.359.598.044	(408.224.543.048)	8.197.135.054.996	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(290.112.109.995)	(165.932.623)	(20.861.979.688)	(97.084.520.742)	(408.224.543.048)	408.224.543.048	-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	7.534.348.080.300	605.368.308.047	19.823.563.231	37.595.103.418	8.197.135.054.996	-	8.197.135.054.996	Net Revenues
Laba Kotor	704.415.052.891	326.060.515.376	16.069.743.827	150.461.645.706	1.197.006.957.800	(115.530.400.773)	1.081.476.557.027	Gross Margin
Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expenses
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	256.210.850.758	Operating income
Laba penjualan aset tetap, bersih	-	-	-	-	-	-	50.237.961.937	Gain on sale of property and equipment, net
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	43.391.368.977	Equity in net earnings of associated companies - net
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	22.886.431.878	Interest income
Laba atas penjualan penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	5.327.406.500	Gain on sale of investment in shares of stock
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	(147.952.475.606)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(139.991.088.050)	Interest and other financing charges
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	(319.505)	Realization difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	78.330.700.447	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(99.879.796.943)	Corporate income tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(37.093.270.093)	Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net
Laba pra akuisisi	-	-	-	-	-	-	(8.420.840.353)	Preacquisition income
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	23.046.929.947	Net Income
Posisi Keuangan								Financial Position
Aktiva segmen	2.392.441.899.251	2.273.747.795.364	105.750.967.869	923.089.030.376	5.695.029.692.860	(696.669.284.028)	4.998.360.408.832	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	40.744.144.615	-	-	1.524.915.875.209	1.565.660.019.824	(985.505.962.943)	580.154.056.881	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments
Jumlah Aktiva	2.433.186.043.866	2.273.747.795.364	105.750.967.869	2.448.004.905.585	7.260.689.712.684	(1.682.175.246.971)	5.578.514.465.713	Total Assets

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2008								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Kewajiban segmen	1.724.795.732.973	1.904.184.036.152	25.286.488.407	2.103.935.947.111	5.758.202.204.643	(659.704.871.601)	5.098.497.333.042	Segment liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	193.204.631.362	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah	-	-	-	-	-	-	5.291.701.964.404	Total
Pengeluaran Modal	127.364.858.194	15.625.150.913	934.908.024	7.287.186.775	151.212.103.906	-	151.212.103.906	Capital Expenditures
Penyusutan	41.387.974.449	10.361.356.743	3.070.899.203	3.676.987.345	58.497.217.740	-	58.497.217.740	Depreciation

2007								Business Segments
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Hasil usaha								Results of Operation
Penghasilan bersih dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	2.346.093.132.843	-	-	-	2.346.093.132.843	-	-	Nissan
Hino	190.067.799.271	-	-	-	190.067.799.271	-	-	Hino
Suzuki	149.144.193.221	-	-	-	149.144.193.221	-	-	Suzuki
Volvo (truk)	92.181.157.372	-	-	-	92.181.157.372	-	-	Volvo (truck)
VolksWagen	65.051.998.156	-	-	-	65.051.998.156	-	-	VolksWagen
Volvo (mobil)	54.476.164.296	-	-	-	54.476.164.296	-	-	Volvo (car)
Chery	52.673.679.992	-	-	-	52.673.679.992	-	-	Chery
Audi	34.489.265.383	-	-	-	34.489.265.383	-	-	Audi
Liugong	20.351.261.149	-	-	-	20.351.261.149	-	-	Liugong
Kalmar	13.893.926.667	-	-	-	13.893.926.667	-	-	Kalmar
Mack	12.335.264.602	-	-	-	12.335.264.602	-	-	Mack
Manitou	7.839.420.776	-	-	-	7.839.420.776	-	-	Manitou
Foton	2.288.899.924	-	-	-	2.288.899.924	-	-	Foton
SsangYong	1.410.593.028	-	-	-	1.410.593.028	-	-	SsangYong
Renault	984.046.562	-	-	-	984.046.562	-	-	Renault
GEHL	937.906.050	-	-	-	937.906.050	-	-	GEHL
Great Wall	459.655.591	-	-	-	459.655.591	-	-	Great Wall
Lain-lain	1.711.321.301	-	-	-	1.711.321.301	-	-	Others
Motor								Motorcycle
Suzuki	11.234.595.682	-	-	-	11.234.595.682	-	-	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	3.057.624.281.866	-	-	-	3.057.624.281.866	(55.943.787.044)	3.001.680.494.822	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	547.844.372.080	-	-	-	547.844.372.080	(9.636.417.912)	538.207.954.168	Spare parts
Servis	83.060.098.882	-	-	-	83.060.098.882	(1.128.810.225)	81.931.288.657	Services
Perakitan	21.790.892.212	-	-	-	21.790.892.212	(11.029.409.915)	10.761.482.297	Assembling
Lain-lain	17.033.884.817	-	-	-	17.033.884.817	(999.663.136)	16.034.221.681	Others
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan konsumen	-	276.608.079.198	-	-	276.608.079.198	(7.462.072.525)	269.146.006.673	Consumer finance
Jasa administrasi	-	48.357.367.815	-	-	48.357.367.815	(285.662.740)	48.071.705.075	Administration fees
Sewa guna usaha	-	17.311.667.410	-	-	17.311.667.410	-	17.311.667.410	Leases
Sewa dan Pelayanan								Rental and Services
Sewa dan pelayanan	-	-	21.666.081.046	-	21.666.081.046	(8.245.335.597)	13.420.745.449	Rental and services
Lain-lain	-	-	15.935.075.265	-	15.935.075.265	(9.050.847.699)	6.884.227.566	Others
Lain-lain								Others
Sewa	-	-	-	7.529.186.527	7.529.186.527	(1.079.051.055)	6.450.135.472	Rental
Royalti	-	-	-	6.535.310.852	6.535.310.852	(2.946.656.943)	3.588.653.909	Royalty
Jasa manajemen	-	-	-	12.192.619.896	12.192.619.896	(10.332.400.000)	1.860.219.896	Management fees
Jasa administrasi	-	-	-	1.169.828.000	1.169.828.000	(688.328.000)	481.500.000	Administration fees
Lain-lain	-	-	-	3.765.415.335	3.765.415.335	(1.680.485.796)	2.084.929.539	Others
Sub-jumlah	669.729.247.991	342.277.114.423	37.601.156.311	31.192.360.610	1.080.799.879.335	(64.565.141.543)	1.016.234.737.792	Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	2007							
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil								Automobile
Nissan	573.950.402.340	-	-	-	573.950.402.340	-	573.950.402.340	Nissan
Suzuki	27.212.184.283	-	-	-	27.212.184.283	-	27.212.184.283	Suzuki
Manitou	16.098.324.121	-	-	-	16.098.324.121	-	16.098.324.121	Manitou
Hino	12.008.815.324	-	-	-	12.008.815.324	-	12.008.815.324	Hino
Mack	5.084.380.400	-	-	-	5.084.380.400	-	5.084.380.400	Mack
Volvo (truk)	3.058.691.730	-	-	-	3.058.691.730	-	3.058.691.730	Volvo (truck)
Chery	204.035.636	-	-	-	204.035.636	-	204.035.636	Chery
Motor								Motorcycle
Suzuki	86.952.490.413	-	-	-	86.952.490.413	-	86.952.490.413	Suzuki
Sub-jumlah mobil dan motor	724.569.324.247	-	-	-	724.569.324.247	-	724.569.324.247	Sub-total automobile and motorcycle
Suku cadang	22.820.003.472	-	-	-	22.820.003.472	-	22.820.003.472	Spare parts
Jasa keuangan								Financial services
Pembiayaan konsumen	-	271.169.096.165	-	-	271.169.096.165	-	271.169.096.165	Consumer finance
Jasa administrasi	-	44.519.696.219	-	-	44.519.696.219	-	44.519.696.219	Administration fee
Sewa guna usaha	-	3.063.747.359	-	-	3.063.747.359	-	3.063.747.359	Leasing
Sub-jumlah	22.820.003.472	318.752.539.743	-	-	341.572.543.215	-	341.572.543.215	Sub-total
Penghasilan bersih dari pelanggan eksternal	4.474.742.857.576	661.029.654.166	37.601.156.311	31.192.360.610	5.204.566.028.663	(120.508.928.587)	5.084.057.100.076	Net revenues from external customers
Penghasilan bersih antar segmen	(78.740.397.198)	(7.747.735.265)	(17.296.183.296)	(16.724.612.828)	(120.508.928.587)	120.508.928.587	-	Net revenues between segments
Penghasilan Bersih	4.396.002.460.378	653.281.918.901	20.304.973.015	14.467.747.782	5.084.057.100.076	-	5.084.057.100.076	Net Revenues
Laba Kotor	417.992.383.713	279.040.543.086	14.556.917.095	31.192.360.610	742.782.204.504	(42.093.717.009)	700.688.487.495	Gross Margin
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>								<u>Unallocated expenses</u>
Laba usaha	-	-	-	-	-	-	39.620.434.856	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	-	24.053.434.695	Equity in net earnings of associated companies - net
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	-	-	-	-	-	23.682.259.577	Realization difference arising from restructuring transaction among entities under common control
Laba penjualan aset tetap, bersih	-	-	-	-	-	-	19.476.400.127	Gain on sale of property and equipment, net
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	11.901.534.831	Interest income
Laba atas penjualan penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	1.794.971.500	Gain on sale of investment in shares of stock
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	(110.917.542.334)	Interest and other financing charges
Rugi selisih kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	(47.593.156.088)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	68.540.085.973	Miscellaneous - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih	-	-	-	-	-	-	(11.988.942.629)	Corporate income tax expense - net
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan - bersih	-	-	-	-	-	-	(17.186.627.659)	Minority interest in net earnings of Subsidiaries - net
Laba Bersih	-	-	-	-	-	-	1.382.852.849	Net Income
<u>Posisi Keuangan</u>								<u>Financial Position</u>
Aktiva segmen	1.617.744.533.897	2.741.507.466.843	89.805.578.015	443.947.115.691	4.893.004.694.446	(291.671.934.617)	4.601.332.759.829	Segment assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	32.957.567.453	-	-	1.280.165.303.658	1.313.122.871.111	(1.006.955.674.795)	306.167.196.316	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments
Jumlah Aktiva	1.650.702.101.350	2.741.507.466.843	89.805.578.015	1.724.112.419.349	6.206.127.565.557	(1.298.627.609.412)	4.907.499.956.145	Total Assets

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

2007								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Kewajiban segmen	1.053.382.107.792	2.373.688.908.722	11.683.098.022	1.337.158.332.734	4.775.912.447.270	(270.000.892.814)	4.505.911.554.456	Segment liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	234.945.242.909	Unallocated minority interest in net assets of consolidated subsidiaries
Jumlah	-	-	-	-	-	-	4.740.856.797.365	Total
Pengeluaran Modal	83.788.061.408	9.410.650.550	1.633.992.312	1.363.476.023	96.196.180.293	-	96.196.180.293	Capital Expenditures
Penyusutan	31.210.766.909	14.032.735.803	2.956.297.530	2.849.418.419	51.049.218.661	7.528.250	51.056.746.911	Depreciation

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

	2008	2007	
<u>Penghasilan Bersih</u>			<u>Net Revenues</u>
Pulau Jawa	6.243.923.362.994	4.017.915.232.614	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.953.211.692.002	1.066.141.867.462	Outside Java Island
Jumlah	8.197.135.054.996	5.084.057.100.076	Total
<u>Laba Usaha</u>			<u>Operating Income</u>
Pulau Jawa	251.155.270.113	37.690.132.942	Java Island
Luar Pulau Jawa	5.055.580.645	1.930.301.914	Outside Java Island
Jumlah	256.210.850.758	39.620.434.856	Total
<u>Jumlah Aktiva</u>			<u>Total Assets</u>
Pulau Jawa	5.555.940.628.252	4.878.975.377.387	Java Island
Luar Pulau Jawa	22.573.837.461	28.524.578.758	Outside Java Island
Jumlah	5.578.514.465.713	4.907.499.956.145	Total

28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal laporan auditor independen disajikan sebagai berikut:

28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Company and its Subsidiaries have significant assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the balance sheet and independent auditors' report dates are presented below:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember 2008/ December 31, 2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aktiva			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	757.841,63	8.298.365.851	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	12.300.000,00	134.685.000.000	Short-term investments
Piutang	7.451.808,33	81.597.301.214	Accounts receivable
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	316.937,96	3.470.470.661	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Euro			In Euro
Kas dan setara kas	89.105,12	1.375.105.852	Cash and cash equivalents
Piutang	2.536.847,93	39.149.651.995	Accounts receivable
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Kas dan setara kas	333.245,62	470.649.454	Cash and cash equivalents
Piutang	8.408.722,50	11.875.806.961	Accounts receivable
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Kas dan setara kas	3.343.661,77	405.352.117	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	711.397,50	86.235.605	Restricted cash in banks and time deposits
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	12.811,14	97.458.954	Cash and cash equivalents
Piutang	723,75	5.505.827	Accounts receivable
Sub-jumlah		281.516.904.491	Sub-total
Kewajiban			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Hutang jangka pendek	18.093.853,64	198.127.697.358	Short-term loans
Hutang	15.295.491,03	167.485.626.779	Accounts payable
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.537.467,71	257.735.271.425	Current maturities of long-term bank loans
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44.143.563,77	483.372.023.282	Long-term bank loans - net of current maturities
Dalam Euro			In Euro
Hutang	4.216.419,29	65.069.469.051	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	562,19	8.675.941	Accrued expenses
Dalam Kronos Swedia			In Sweden Cronos
Hutang	1.891.567,09	2.671.498.033	Accounts payable
Dalam Yen Jepang			In Japanese Yen
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	650.744.850,00	78.889.147.422	Current maturities of long-term bank loans
Hutang	336.000,00	40.732.944	Accounts payable
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	707.119.238,00	85.723.358.104	Due to related parties
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Hutang	237.044,21	1.803.280.641	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.051,57	15.607.032	Accrued expenses
Dalam Dolar Australia			In Australian Dollar
Hutang	16.155,49	122.062.966	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	804,30	6.076.897	Accrued expenses
Sub-jumlah		1.341.070.527.875	Sub-total
Kewajiban bersih		1.059.553.623.384	Net liabilities

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. AKTIVA ATAU KEWAJIBAN BERSIH DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Mei 2009 (tanggal laporan auditor independen), nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp10.380,00 per AS\$1, Rp14.371,64 per EUR1, Rp10.817,02 per JP¥100, Rp1.343,97 per SEK1, Rp7.133,57 per SGD1 dan Rp8.090,70 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aktiva dan kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp64,74 miliar.

29. KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2008, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif dan peningkatan dalam beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya penanaman modal asing, menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan penurunan tingkat bunga. Perkembangan positif ekonomi Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif dan pembiayaan konsumen di tahun 2008, secara bersamaan, juga menguntungkan operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan penjualan dan portofolio pembiayaan konsumen.

Akan tetapi, kenaikan harga minyak internasional yang signifikan di kuartal terakhir tahun 2007, juga menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar di dalam negeri yang berpengaruh secara langsung terhadap tingkat inflasi dan daya beli konsumen akan produk otomotif. Kondisi ekonomi ini telah mempengaruhi operasi perusahaan pembiayaan konsumen, dimana harga aktiva yang dibiayai meningkat dan risiko kredit terbawa pada portofolio piutang perusahaan-perusahaan pembiayaan juga meningkat. Kondisi ini, sebagian dapat diatasi dengan kenaikan nilai pasar dari kendaraan-kendaraan, yang dijadikan jaminan atas saldo piutang pembiayaan perusahaan-perusahaan jasa keuangan. Situasi krisis minyak internasional saat ini dan pengaruhnya terhadap industri otomotif sampai dengan tanggal laporan auditor independen, menciptakan ketidakpastian atas kestabilan kondisi ekonomi Indonesia.

**28. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of May 28, 2009 (the date of independent auditors' report), the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia is Rp10,380.00 per US\$1, Rp14,371.64 per EUR1, Rp10,817.02 per JP¥100, Rp1,343.97 per SEK1, Rp7,133.57 per SGD1 and Rp8,090.70 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and Subsidiaries, the net liabilities would have decreased by Rp64.74 billion.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT

During 2008, the Indonesian economy has shown positive trends and improvement on certain major economic indicators, such as increasing capital from foreign direct investments, the strengthening of Rupiah currency against US Dollar and reduced interest rate. The positive developments in the Indonesian economy has impacted the growth of automotive industry and consumer finance in the year 2008, and likewise, also benefited the Company's and Subsidiaries operations as evidenced by the increase in sales and consumer finance portfolios.

However, the significant increase in international oil price in the last semester of 2007, also resulted to the increase in domestic gasoline price which directly affects the inflation rate and the purchasing power of the consumers of automotive products. This economic condition has affected also the operation of the consumer finance company, whereas the price of the financed assets increased and credit risks inherent in the receivables portfolio of finance companies have also increased. This condition, however, is partially mitigated by the increase in the market value of vehicles, which are used as the collateral to the outstanding financing receivables of finance companies. The current international oil crisis situation and the impact to the automotive industry up to the independent auditors' report date, creates uncertainty on the stability of the condition of the Indonesian economy.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Mulai pada akhir kwartal ketiga tahun 2008, perekonomian Indonesia telah dipengaruhi oleh krisis ekonomi global dan menunjukkan tanda-tanda yang kurang menguntungkan untuk usaha otomotif sebagaimana tercermin dalam beberapa indikator ekonomi seperti menguatnya nilai Dolar AS dan Yen Jepang terhadap Rupiah. Masalah likuiditas pada lembaga keuangan global mempunyai pengaruh pada kenaikan tingkat bunga dan bahkan keterbatasan atas dana segar. Selanjutnya, penurunan yang tajam atas harga-harga komoditas termasuk harga minyak internasional menciptakan masalah keuangan pada industri perbankan dan turunnya kegiatan bursa efek dan melemahnya harga-harga saham di hampir semua negara, yang kemudian akan menyebabkan pengaruh yang kurang menguntungkan pada industri otomotif.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, langkah-langkah Perusahaan dan Anak Perusahaan yang telah diterapkan, atau akan diterapkan, untuk menghadapi kondisi ini adalah sebagai berikut:

- a. Menunda pembelanjaan barang modal terutama yang tidak berpengaruh negatif terhadap kegiatan operasional;
- b. menghentikan perekrutan tenaga kerja, merampingkan dan memaksimalkan penggunaan tenaga kerja yang ada serta meningkatkan produktivitasnya;
- c. menambah upaya dalam mempercepat penerimaan piutang terutama saldo yang sudah jatuh tempo;
- d. menghentikan/menunda pemesanan untuk unit *Completely Built-Up* atau komponen *Completely Knocked-Down* dan juga suku cadang ekstra untuk mengurangi saldo persediaan dan mengurangi biaya modal kerja;
- e. eksekutif penjualan dan pemasaran harus menjajaki cara-cara untuk meningkatkan penjualan tanpa menambah tenaga penjualan;
- f. mengadakan penghematan operasional untuk meminimalkan pengeluaran.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

Starting at the end of the third quarter of 2008, the Indonesian economy has been affected by the global economic crisis, as shown by negative trends for automotive business as reflected in several economic indicators such as the appreciation of US Dollar and Japanese Yen againsts Rupiah. The liquidity problems in global financial institutions have an impact on the increase of interest rate and even the restriction of fresh money. Furthermore, the free fall of commodity prices including international oil price created financial problem in the banking industry and slowed down of stock exchange activities and the weakened stock prices in almost all over the world, which in turn will cause negative effects to the automotive industry.

At the date of these consolidated financial statements, the necessary measures the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement in response to these conditions are as follows:

- a. Postpone capital expenditures especially those that will not affect negatively the operations;*
- b. stop manpower hiring, streamline and maximize the utilization of the existing manpower complement and increase their productivity;*
- c. exert more efforts in accelerating collections of account receivables especially past due accounts;*
- d. stop/postpone pending orders for Completely Built-Up units or Completely Knocked-Down components as well as extra spare parts in order to reduce inventory balances and trim down working capital cost;*
- e. sales and marketing executives should explore ways to increase sales without increasing sales force;*
- f. institute operational refinements to minimize expenditures.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KONDISI EKONOMI (lanjutan)

Penyelesaian lebih lanjut dan/atau pemulihan atas kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, tindakan moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan Pernyataan Tentang Keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 Februari 2009 PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), perusahaan asosiasi, yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris DR. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, No. 1 tanggal 3 Maret 2009, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a) Meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari AS\$47.800 (terdiri dari 47.800 saham dengan nilai nominal Rp665.000 (AS\$1.000)) menjadi AS\$64.800 (terdiri dari 64.800 saham dengan nilai nominal Rp11.980.000 (AS\$1.000)) dengan menerbitkan 17.000 saham baru.
- b) Semua saham baru telah ditempatkan dan disetor oleh masing-masing pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:
 - (i) Hino Motors, Ltd., Jepang: 15.300 saham dan;
 - (ii) Perusahaan: 1.700 saham.

Sehingga, persentase kepemilikan Perusahaan pada HMMI tetap sama.

Perubahan di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 57/II/PMA/2009 tanggal 17 Februari 2009, sedangkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia masih dalam proses. Perusahaan telah menyetor penuh atas penambahan modal di atas sejumlah AS\$1.700.000 pada tanggal 26 Februari 2009.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT (continued)

Recovery and/or resolution to further improve the economic conditions depends upon several factors, such as fiscal policy, monetary actions and other measurements that have been and will be taken by the Indonesian Government and others, actions which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

30. SUBSEQUENT EVENTS

a. *Based on the Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Shareholders' Meeting on February 4, 2009 of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), associated company, which had been notarized by notarial deed No. 1 dated March 3, 2009 of DR. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M, the shareholders approved the following:*

- a) *Increase of the authorized, issued and fully paid capital from US\$47,800 (consisting of 47,800 shares with nominal value of Rp665,000 (US\$1,000)) to US\$64,800 (consisting of 64,800 shares with nominal value of Rp11,980,000 (US\$1,000)), by issuing 17,000 new shares.*
- b) *All the new shares were subscribed and paid by each of the Company's shareholders as follows:*
 - (i) Hino Motors, Ltd., Japan: 15,300 shares and;*
 - (ii) The Company: 1,700 shares.*

Consequently, the Company's ownership in HMMI was still the same.

The above changes have been approved by BKPM through its letter No. 57/II/PMA/2009 dated February 17, 2009, while the approval from the Ministry of Justice and Human Rights is still in process. The Company has paid in full the amount of the above additional capital amounting to US\$1,700,000 on February 26, 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 12 Februari 2009, CSA, Anak Perusahaan, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") yang berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Anak Perusahaan. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" (Catatan 25a).
- c. Pada tanggal 17 Februari 2009, WW, Anak Perusahaan tidak langsung, memperoleh pinjaman jangka pendek berupa fasilitas pinjaman tetap atas permintaan II dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15,00%.
- d. Pada tanggal 17 Februari 2009, ITN, Anak Perusahaan tidak langsung, memperoleh pinjaman jangka pendek berupa fasilitas pinjaman tetap atas permintaan II dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15,00%.
- e. Pada tanggal 18 Februari 2009, berdasarkan perjanjian jual dan beli saham, Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada PT Nihonplast Indonesia (NPI), masing-masing sebanyak 222 lembar saham kepada Nihon Plast Japan dengan harga jual sebesar JP¥37.468.354 dan sebanyak 15 lembar saham kepada Tn. Makoto Hirose dengan harga jual sebesar JP¥2.531.646 (keseluruhan merupakan 10,00% kepemilikan di NPI). Perubahan persentase kepemilikan dan komposisi pemegang saham NPI di atas telah disetujui oleh BKPM berdasarkan surat No. 207/III/PMA/2009 tanggal 10 Maret 2009.

Jumlah laba penjualan penyertaan saham NPI di atas sebesar Rp4.583.697.750 pada tahun 2009.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- b. On February 12, 2009, CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts that are contractual (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM is a non-exclusive and non-transferable licensor to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand (Note 25a).
- c. On February 17, 2009, WW, an indirect Subsidiary, obtained a short-term loan in the form of fixed loan on demand facility II from PT Bank ICBC Indonesia with total maximum facility amount of Rp10,000,000,000. This loan bears annual interest at the rate of 15.00%.
- d. On February 17, 2009, ITN, an indirect Subsidiary, obtained a short-term loan in the form of fixed loan on demand facility II from PT Bank ICBC Indonesia with total maximum facility amount of Rp20,000,000,000. This loan bear annual interest at the rate of 15.00%.
- e. On February 18, 2009, based on the sale and purchase of shares agreement, the Company agreed to sell all the shares ownership in PT Nihonplast Indonesia (NPI), each totaling 222 shares to Nihon Plast Japan at the sale price of JP¥37,468,354 and 15 shares to Mr. Makoto Hirose at the sale price of JP¥2,531,646 (collectively representing 10.00% ownership in NPI). The changes in the percentage ownership and composition of NPI's shareholders as stated above was approved by BKPM based on the letter No. 207/III/PMA/2009 on March 10, 2009.

Total gain on sale on the above investment in shares of stock in NPI amounted to Rp4,583,697,750 in 2009.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 20 Februari 2009, Perusahaan telah mengirimkan "Keterbukaan Informasi" kepada BAPEPAM dan BEI sehubungan dengan rencana untuk menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III tahun 2009 oleh IMFI, Anak Perusahaan.

Rincian singkat dari Obligasi Indomobil Finance Indonesia III adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pokok Obligasi:
Maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dengan tiga (3) seri Obligasi.
- b) Jangka waktu:
Tiga ratus tujuh puluh (370) hari kalender sampai dengan tiga (3) tahun.
- c) Indikasi tingkat bunga:
Tingkat bunga tetap.
- d) Pembayaran bunga:
Setiap tiga (3) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga (tiga bulanan).
- e) Tujuan penggunaan dana:
Untuk modal kerja, pembiayaan konsumen dan pembiayaan kembali pinjaman bank.
- f) Jaminan:
Obligasi dijamin secara fidusia oleh piutang lancar. Apabila jumlah piutang kurang dari jumlah yang disyaratkan, maka akan dipenuhi dengan uang tunai yang ditempatkan pada rekening yang ditunjuk.
- g) Jadwal emisi sementara:
 - i) Masa penawaran awal: 11 - 25 Maret 2009.
 - ii) Perkiraan tanggal pencatatan pada BEI: 22 April 2009.
- h) Wali Amanat:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- i) Penjamin Pelaksana Emisi:
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
PT Danareksa Sekuritas

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- f. On February 20, 2009, the Company has sent "Keterbukaan Informasi" to BAPEPAM and IDX in connection with the plan to issue Indomobil Finance Indonesia Bond III year 2009 by IMFI, a Subsidiary.

A brief information of the Indomobil Finance Indonesia III Bond is as follows:

- a) Amount of the Bond principal:
Maximum amount of Rp500,000,000,000 with three (3) Bond series.
- b) Time period:
Three hundred and seventy (370) calendar days until three (3) years.
- c) Indicative interest rate:
Fixed interest rate.
- d) Interest payment:
Every three (3) months based on the date of interest payment (quarterly).
- e) Purpose of fund:
For working capital, consumer financing and refinancing of bank loan.
- f) Security:
The Bond is secured on a fiduciary basis by current account receivables. If the amount of account receivables is less than the amount required, it will be covered with cash fund that is placed in designated account.
- g) The schedule of temporary issuance:
 - i) Initial offering period: March 11 - 25, 2009.
 - ii) Estimated registration date at IDX: April 22, 2009.
- h) The Trustee:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- i) Underwriter:
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk.
PT Danareksa Sekuritas

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Due Dilligence Meeting and Public Expose untuk penawaran umum Obligasi Indomobil Finance Indonesia III ini telah diadakan pada tanggal 11 Maret 2009. Pada tanggal 13 April 2009, berdasarkan surat No. LGL/218/IMFI/IV/09 IMFI telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Umum Obligasi III 2009 tersebut kepada Ketua BAPEPAM-LK dan telah memperoleh persetujuan BAPEPAM-LK pada tanggal 22 April 2009.

Penerbitan Obligasi adalah tanpa warkat kecuali sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari kalender sampai dengan tiga (3) tahun. Obligasi ini ditawarkan kepada masyarakat dengan pilihan untuk memilih dari tiga (3) jenis seri Obligasi sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah dua (2) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga Obligasi sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun. Pembayaran dilakukan secara penuh sebesar 100% dari pokok Obligasi Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

The Due Dilligence Meeting and Public Expose for the public offering of Indomobil Finance Indonesia Bond III was held on March 11, 2009. On April 13, 2009, based on the letter No. LGL/218/IMFI/IV/09 IMFI has submitted a Registration Statement for the offering of this Bond III 2009 to the Chairman of BAPEPAM-LK and has obtained its approval from BAPEPAM-LK dated April 22, 2009.

The Bond issuance was scripless except for the Jumbo Bond which was issued under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia with a term of three hundred and seventy (370) calendar days until three (3) years. This Bond was offered to the public with an option to choose from the three (3) kinds of Bond series as follows:

Series A: Total Series A Bond offered amounting to Rp126,000,000,000 with Bond interest rate of 14.75% per annum. Term of Bond is 370 calendar days. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series A principal on due date.

Series B: Total Series B Bond offered amounting to Rp170,000,000,000 with Bond interest rate at 16.00% per annum. Term of Bond is two (2) years. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series B principal on due date.

Series C: Total Series C Bond offered amounting to Rp204,000,000,000 with Bond interest rate at 17.00% per annum. Term of Bond is three (3) years. The Bond shall be paid in full amounting to 100% of the Bond Series C principal on due date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Obligasi ini ditawarkan pada nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga Obligasi dibayarkan setiap tiga bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran Bunga Obligasi Pertama akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2009, sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

- g. Pada tanggal 17 Maret 2009, CSA, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:
- a) Pinjaman tetap atas permintaan (PTD) sebesar Rp30.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 15,00% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2010.
 - b) Pinjaman tetap dengan angsuran (PTI) sebesar Rp20.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 15,00% per tahun dengan jangka waktu tiga (3) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Tangerang, Jawa Barat.

- h. Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa CSA yang diaktakan berdasarkan akta notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 144 tanggal 23 Januari 2009, para pemegang saham setuju untuk menaikkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh CSA dari Rp116.000.000.000 (terdiri dari 1.160.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp127.300.000.000 (terdiri dari 1.273.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).

Peningkatan modal yang disebutkan di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan suratnya No. AHU-AH.01.10-02663 pada tanggal 27 Maret 2009.

- i. Pada tanggal 30 Maret 2009, IMGSL, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15,00%.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

This Bond is offered at 100% from principal amount. Bond interest is paid every three months based on the date of interest payment. The First Bond Interest Payment will be paid on July 24, 2009, whereas the last Bond Interest Payment and the due date of Bond respectively is on May 5, 2010 for Bond Series A, April 30, 2011 for Bond Series B, and April 30, 2012 for Bond Series C.

- g. On March 17, 2009, CSA, a Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank ICBC Indonesia as follows:
- a) Fixed loan on demand (PTD) amounting to Rp30,000,000,000 with annual interest at the rate 15.00%. The loan will mature on March 18, 2010.
 - b) Fixed loan on installment (PTI) amounting to Rp20,000,000,000 with annual interest at the rate 15.00% for a period of three (3) years.

These loans are secured by the Company's land and building which are located at Tangerang, West Java.

- h. Based on the extraordinary general meeting of the shareholders of CSA which was notarized based on notarial deed No. 144 of Tse Min Suhardi S.H., dated January 23, 2009, the shareholders agreed to increase the subscribed, issued and fully paid capital of CSA from Rp116,000,000,000 (consisting of 1,160,000 shares with nominal value of Rp100,000 per share) to Rp127,300,000,000 (consisting of 1,273,000 shares with the same nominal value).

The increase in capital referred to above was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the letter No. AHU-AH.01.10-02663 dated March 27, 2009.

- i. On March 30, 2009, IMGSL, a Subsidiary, obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000. This loan bears annual interest at the rate of 15.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- j. Pada tanggal 31 Maret 2009, IPN, Anak Perusahaan tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14,50%.
- k. Pada tanggal 16 April 2009, IMFI, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Permata Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai transaksi pembiayaan konsumen IMFI. Jangka waktu pinjaman ini adalah tiga (3) tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 16,50%.
- l. Pada tanggal 30 April 2009, CSA, Anak Perusahaan, menandatangani Perubahan Ketiga atas Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 28, sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk., dengan jenis dan jumlah fasilitas sebagai berikut:
 - a) Fasilitas pinjaman atas permintaan sebesar Rp33.000.000.000.
 - b) Fasilitas rekening koran sebesar Rp10.000.000.000.
 - c) Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) impor (*sight*) sebesar Rp18.000.000.000.
 - d) Fasilitas L/C impor (*usance*) sebesar Rp12.000.000.000.

Fasilitas pinjaman di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Maret 2010.

- m. Pada tanggal 13 Mei 2009, IMFI, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Sinarmas dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai transaksi pembiayaan konsumen IMFI. Jangka waktu pinjaman ini adalah tiga (3) tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 16,00%.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- j. On March 31, 2009, IPN, an indirect Subsidiary, obtained fixed loan on demand facility from PT Bank ICBC Indonesia with total maximum facility amounting to Rp20,000,000,000. This loan bears annual interest at the rate of 14.50%.
- k. On April 16, 2009, IMFI, a Subsidiary, obtained term-loan facility from PT Bank Permata Tbk. with total maximum facility amounting to Rp108,000,000,000 which will be used to finance IMFI's consumer financing transactions. The term of this loan is three (3) years and bears annual interest at the rate of 16.50%.
- l. On April 30, 2009, CSA, a Subsidiary, signed a Third Amendment on The Amendment and Restatement of Fiduciary Credit Facility Agreement with Collateral No. 28, in connection with the loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk., with the facility type and amount as follows:
 - a) Loan on demand facility amounting to Rp33,000,000,000.
 - b) Overdraft facility amounting to Rp10,000,000,000.
 - c) Import Letter of Credit (L/C) (*sight*) facility amounting to Rp18,000,000,000.
 - d) Import L/C (*usance*) facility amounting to Rp12,000,000,000.

The above loan facilities have been extended until March 13, 2010.

- m. On May 13, 2009, IMFI, a Subsidiary, obtained a term-loan facility from PT Bank Sinarmas with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000 which will be used to finance IMFI's consumer financing transactions. The term of this loan is three (3) years and bears annual interest at the rate of 16.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Berikut ini adalah revisi PSAK yang relevan bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "*Akuntansi Investasi Efek Tertentu*" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "*Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The following are the revised SFAS that are applicable to the Company and its Subsidiaries:

1. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
2. SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

3. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "*Persediaan*", yang mengatur penerapan akuntansi untuk persediaan dan memberikan pedoman atas penentuan harga perolehan persediaan dan pengakuan kemudian persediaan sebagai biaya, termasuk penurunan nilai ke nilai realisasi bersih, dan juga pedoman untuk penggunaan formula biaya yang digunakan untuk pembagian biaya ke persediaan. Revisi PSAK ini efektif berlaku untuk laporan keuangan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mempelajari dan belum memperkirakan dampak dari penerapan revisi standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

3. SFAS No. 14 (Revised 2008), "*Inventories*", which prescribes the accounting treatment for inventories and provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and has not estimated the effects of these revised SFASs on these consolidated financial statements.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan presentasi laporan keuangan konsolidasi tahun 2008. Reklasifikasi ini adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2007 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the 2008 consolidated financial statements presentation. These reclassifications are as follows:

	2007 Dilaporkan sebelumnya/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	2007 Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Piutang usaha (Catatan 4)				Accounts receivable - trade (Note 4)
Pihak ketiga	311.031.661.834	(3.251.866.163)	307.779.795.671	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48.546.469.455	3.251.866.163	51.798.335.618	Related parties
Hutang usaha (Catatan 12)				Accounts payable - trade (Note 12)
Pihak ketiga	79.579.901.127	(16.322.225.981)	63.257.675.146	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	375.713.102.313	16.322.225.981	392.035.328.294	Related parties

33. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 Mei 2009.

33. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Directors of the Company and Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed on May 28, 2009.